

LAPORAN KINERJA 2024



**BALAI MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I MEDAN**



LAPORAN KINERJA
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL REPUBLIK INDONESIA

2024

Kata Pengantar



Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan dapat melaksanakan seluruh tugas dan fungsi pengendalian dan pengawasan spektrum frekuensi radio dengan baik.

Salah satu implementasi azas penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, bahwa setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) sebagai pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis instansi serta setiap unit penyelenggara negara harus dapat mempertanggungjawabkan berbagai kinerja yang telah diraih dikaitkan dengan penyediaan anggaran yang dialokasikan dan pencapaian visi misi organisasi dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pembangunan.

Dalam proses penyusunan LAKIN 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan berupaya memenuhi standard LAKIN yang telah ditetapkan oleh Kantor Pusat dalam mempublikasikan informasi dan data secara memadai dan sistematis.

Penyusunan laporan kinerja yang berisi pertanggungjawaban dan berbagai capaian kinerja yang telah dilaksanakan dalam tahun 2024, diharapkan secara eksternal dapat digunakan sebagai media pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan secara internal dapat digunakan oleh seluruh jajaran pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja seiring dengan bertambahnya tantangan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dimasa yang akan datang.

Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Medan



Latuse, ST, M.Si

Ringkasan Eksekutif

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan atau yang lebih dikenal dengan nama Balmon Medan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) berperan dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan Rencana Strategis Ditjen SDPPI 2020-2024 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan sebaik-baiknya.



Balmon Medan berkomitmen untuk memberikan pelayanan masyarakat yang profesional dan berkualitas bidang pengendalian dan pengawasan spektrum frekuensi radio, guna terwujudnya tertib dan efisiensi penggunaan spektrum frekuensi di wilayah Sumatera Utara yang dijabarkan melalui kegiatan antara lain:

1. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio di wilayah Sumatera Utara,
2. Meningkatkan kualitas pemahaman penggunaan spektrum frekuensi radio kepada masyarakat luas terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku,
3. Meminimalisir tingkat pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang spektrum frekuensi radio,
4. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia, peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional sehingga layak pakai dan sesuai perkembangan teknologi.

Laporan Kinerja 2024 ini menyajikan dan mengungkapkan pencapaian kinerja dari 2 sasaran kegiatan dan 13 indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024 dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Jenderal SDPPI dan Kepala Balmon Medan. Pencapaian ini menjadi bukti komitmen Balmon Medan dalam mendukung pengelolaan spektrum frekuensi radio yang efektif dan efisien. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel berikut ini:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2024	
			Target	Capaian
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100% Kab/Kota Termonitor	100%
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100% Target Diperiksa	100%
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%
		5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi radio di UPT	95%	100%
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	154,12%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%
		9. Persentase (%) Sosialisasi / Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	140%
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKLAN	100%	203%
		11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Balmon SFR Kelas I Medan Tahun 2024	92	93,96
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	98	100

Ikhtisar Capaian Kinerja Balmon Medan selama tahun 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pada Sasaran kegiatan “Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”

IK-1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Pada tahun 2024, Balmon Medan diberikan target kinerja sebesar 100% untuk melakukan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kab/kota dalam bentuk 3 kegiatan utama yaitu monitoring pita frekuensi radio di kabupaten/kota, monitoring rutin pita marabahaya dan monitoring wilayah perbatasan Indonesia. Hasil kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio yang dilakukan pada kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Utara

menunjukkan berbagai kategori subservis yang terpantau. Balmon Medan telah melakukan pemantauan subbservis dengan jumlah penggunaan terbanyak ada pada kategori “Standard,” dengan 1.316 rekaman, diikuti oleh subservis GSM sebanyak 799 rekaman, dan LTE dengan 772 rekaman. Subservis lainnya yang menonjol termasuk FM (298 rekaman), DVB-T (153 rekaman), dan Trunking (152 rekaman). Sementara itu, beberapa subservis lainnya, seperti Ground-To-Air, LM Registered Stations, dan DAB, memiliki jumlah rekaman yang lebih rendah, masing-masing 104, 47, dan 33. Dalam pelaksanaan monitoring pada pita marabahaya, telah dilakukan monitoring terhadap 23 data pengguna dengan yang terbagi kedalam 5 subservice yaitu radionavigasi penerbangan dengan jumlah yang termonitor sebanyak 2 pengguna, bergerak penerbangan sebanyak 20 pengguna, bergerak maritim (panggilan dari DCS marabahaya) sebanyak 1 pengguna, dan pada subservice tetap bergerak dan satelit bergerak (bumi ke angkasa) tidak ada pengguna yang termonitor. Balmon Medan juga melakukan monitoring wilayah perbatasan Indoensia yang terdiri dari 3 kabupaten yaitu Kabupaten Batubara, Labuhan Batu dan Serdang bedagai. Target utama dari monitoring ini mencakup identifikasi dinas siaran, seperti televisi dan radio, serta layanan seluler. Hasil monitoring yang dilakukan di 3 kabupaten **teridentifikasi 100%** dengan pita yang di monitor sesuai dengan minimal target capaian untuk monitor wilayah perbatasan di Indonesia. Mengacu pada Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tahun 2024 dan Nota Dinas Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024 bahwa perhitungan persentase (%) PK Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota dengan pembobotan 70% Monitoring Pita Frekuensi Kabupaten/Kota dan 30% Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya, berdasarkan laporan yang diperoleh bahwa capaian Perjanjian Kinerja (UPT) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota **sebesar ((0.7 x 100%) + (0.3 x 100%)) , yaitu 100%**. Keberhasilan Balai monitor spektrum frekuensi radio kelas I Medan tahun ini dapat dilihat dari pencapaian indikator utama, yaitu persentase monitoring pita frekuensi radio di wilayah kerja. Seluruh 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara berhasil termonitor secara menyeluruh, menunjukkan kinerja yang optimal dalam pengelolaan dan pengawasan spektrum frekuensi radio di daerah tersebut.

IK-2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

Target kinerja pemeriksaan stasiun radio tahun 2024 untuk Balmon Medan sebesar 100%. Balmon Medan telah berhasil melaksanakan kegiatan pemeriksaan stasiun radio yang mencakup 4 komponen pemeriksaan yaitu inspeksi data microwave link secara remote site sebanyak 4597 data (target tercapat 100%) , inspeksi data microwave link dengan cara open shelter sebanyak 1212 data (target tercapat 100%), pemeriksaan stasiun siaran sebanyak 105 Radio FM dan 26 stasiun siaran TV digital (target tercapai 100%), serta monitoring alat/perangkat telekomunikasi telah berhasil dilaksanakan 16 kegiatan dari 8 kegiatan target yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh target kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Keberhasilan capaian Pemeriksaan Stasiun Radio oleh Balmon Medan didukung oleh pemanfaatan teknologi digital serta koordinasi erat dengan pemangku kepentingan.

IK-3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Target indikator kinerja untuk penanganan gangguan frekuensi radio pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Selama tahun 2024, Balmon Medan menerima 13 pengaduan gangguan spektrum frekuensi radio yang masuk ke dalam aplikasi e-ticket pengaduan gangguan. Laporan gangguan yang diterima selama tahun 2024 mencakup gangguan fixed service sebanyak 4 gangguan yang dilaporkan oleh BMKG, PT. Telkomsel dan PT. Smart Telecom, 6 ganggun IPFR yang dilaporkan oleh PT. Telkomsel dan PT. Smart Telecom, serta 3 gangguan aeronautical yang dilaporkan oleh Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI). Balmon Medan berhasil menangani semua aduan gangguan tersebut dengan persentase capaian sebesar 100% sehingga capaian kinerja tercapai.

IK-4 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Pada tahun 2024, Balmon Medan telah melaksanakan kegiatan penertiban sebanyak 4 (empat) tahap dengan target pelaksanaan sebanyak 102 pengguna frekuensi radio yang terdiri dari 16 Radio FM, 38 micowave link dari 4 operator seluler, 30 dinas amatir/maritim/bergerak darat, dan 18 pengguna pita frekuensi radio 2,4 GHz, pengguna frekuensi radio 5,8 GHz serta vendor/pedagang/pengguna perangkat penguat sinyal (*repeater*). Dari 102 pengguna frekuensi tersebut, 78 diantaranya berhasil diterbitkan ISR dan 24 lainnya dalam posisi offair atau tidak lagi digunakan yaitu 13 radio FM dan 11 dinas amatir/maritim/bergerak darat.

Hasil penertiban selanjutnya ditindaklanjuti dengan pembukaan segel bagi pengguna yang telah memiliki Izin Siaran Radio (ISR) maupun bagi pengguna Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang telah mendapatkan sertifikat, sedangkan tindak lanjut hasil penertiban terhadap Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang tidak memiliki Izin Stasiun Radio dan/atau perangkat tidak bersertifikat diserahkan ke Negara untuk dimusnahkan berupa 23 unit perangkat yaitu 1 unit exciter, 19 unit HT dan 3 unit POE.

Target Perjanjian Kinerja untuk Penertiban yaitu 93% dan telah direalisasikan sebesar 99.6% untuk Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan 100% untuk Penertiban Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi sehingga capaian 2024 dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

IK-5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi radio di UPT

Untuk tahun 2024 Balmon Medan memiliki target sasaran kinerja terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio 95%. Dalam upaya meningkatkan Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT, berbagai kegiatan yang mendukung telah dilaksanakan berdasarkan temuan dan rekomendasi dari laporan kinerja sebelumnya serta kegiatan inspeksi pemeliharaan dan perbaikan perangkat baik perangkat utama maupun pendukung SMFR. Berdasarkan Laporan Service Level Agreement (SLA) pada stasiun monitor HF/VUHF selama bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2024, sempat terjadi kerusakan pada beberapa perangkat di stasiun Percut dan Tanjung Morawa dan sudah dilakukan pemeliharaan berupa perbaikan power supply sehingga saat ini sudah dalam keadaan baik. Disamping itu juga telah dilakukan pemeliharaan stasiun transportable yang berlokasi di Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah dan Gunung Sitoli berupa perbaikan perangkat FMU, penambahan antena serta revitalisasi anti petir.

IK-6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan implementasi ujian negara amatir radio yang berbasis sistem Computer Assisted Test (CAT). Selama tahun 2024, Kegiatan UNAR yang dilaksanakan terdiri dari 12 kegiatan UNAR Reguler dan 1 kegiatan UNAR Non Reguler. Dengan target peserta sebanyak 85 orang untuk periode satu tahun, Balmon Medan berhasil melaksanakan 13 kali kegiatan UNAR berbasis CAT dengan total jumlah peserta sebanyak 145 peserta dengan rincian 119 peserta berhasil lulus dan 26 peserta tidak lulus. Dari 145 peserta tersebut, 105 orang lulus di tingkat Siaga, 9 orang lulus di tingkat Penggalang dan 5 orang lulus di tingkat Penegak. Pencapaian IK.6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT dapat dicapai melalui serangkaian strategi yang terencana dan berkelanjutan. Target tahun 2024 adalah jumlah peserta UNAR yang mendaftar 100% sesuai dengan jumlah peserta direncanakan dalam anggaran. Dalam pelaksanaannya jumlah kuota peserta terpenuhi dan bahkan melebihi target sehingga capaian kinerja mencapai 170,59%.

IK-7 Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Kegiatan Penanganan Tagihan dan Pencegahan Piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) Spektrum Frekuensi Radio adalah dalam rangka mencegah keterlambatan pembayaran oleh Wajib Bayar/Penanggung Hutang dan untuk mencegah atau meminimalisir adanya Piutang Negara dari PNBPN atas tagihan BHP spektrum frekuensi radio. Jumlah piutang yang menjadi target penanganan tagihan SPP BHP di Balmon Medan tahun 2024 adalah sebanyak 716 piutang. Dalam implementasinya jumlah penanganan tagihan SPP BHP yang berhasil dihubungi adalah 716 piutang. Terdapat kesesuaian jumlah antara target dan pelaksanaan sehingga persentase kinerja penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL mencapai 100% sesuai dengan Target Perjanjian kinerja yang ditetapkan oleh Ditjen SDPPI.

IK-8 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Perjanjian Kerja (PK) Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik 100% terdiri dari 2 (dua) kegiatan yaitu Survei Pelayanan Publik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP). Pencapaian target kinerja Pelayanan Publik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) dengan jumlah responden 319 (tiga ratus sembilan belas) memperoleh nilai sebesar 3,79 (skala 4) dapat diinterpretasikan bahwa pelayanan publik yang dilakukan Balmon Medan menunjukkan kategori Mutu Pelayanan A, dengan mutu kinerja yang terkategori SANGAT BAIK, sedangkan nilai Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) yang diperoleh Balmon Medan adalah sebesar 3,64 (skala 4). Target kinerja 100% untuk IKM adalah 3,2 skala 4 dan IIPP 3,6 skala 4 berhasil dicapai bahkan melebihi target yang ditetapkan sehingga diperoleh capaian sampai dengan Desember adalah 100%.

IK-9 Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

Target kinerja yang ditetapkan untuk kegiatan sosialisasi/bimbingan teknis SRC/LRC untuk periode tahun 2024 adalah 70 peserta. Balmon Medan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi/bimtek SRC/LRC sebanyak 2 kali yaitu pada bulan April dan Agustus dengan perolah peserta bimtek masing-masing adalah 48 orang pada bulan April dan 50 orang pada bulan Agustus. Dari kedua kegiatan tersebut diperoleh jumlah peserta bimtek sebanyak 98 peserta sehingga persentase capaian mencapai 140% melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 100%.

IK-10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

Dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan melalui penerapan Sistem Rantai Nilai Maritim (ISR), Program MOTS-IKRAN telah dirancang dengan tujuan untuk memberikan dampak positif bagi komunitas nelayan di berbagai wilayah pesisir Indonesia. Salah satu indikator keberhasilan dari program ini adalah persentase (%) ISR Maritim Nelayan, yang mengukur sejauh mana implementasi ISR di kalangan nelayan dapat tercapai. Di tahun 2024, Balmon Medan diberikan target kinerja ISR maritim/IKRAN adalah sebanyak 35 ISR dan capaian perolehan hingga Desember 2024 mencapai 71 ISR dengan persentase capaian mencapai 209% dari target yang ditetapkan yaitu 100%.

IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Pada tahun 2024, target kegiatan verifikasi data koordinat site ISR yang harus diselesaikan adalah sebanyak 9841 data yang mencakup 40,42% populasi data ISR yang terdiri dari Koordinat ISR Microwave Link dan Penyiaran. Penyelesaian target tersebut di bagi kedalam 4 triwulan dimana pada triwulan I Balmon Medan berhasil memverifikasi sejumlah 2482 data ISR, pada triwulan 2 diperoleh akumulasi data sebanyak 5298 ISR, lanjut pada triwulan 3 diperoleh akumulasi data yang berhasil di verifikasi sebanyak 8266 data ISR hingga sampai dengan triwulan 4 Balmon Medan telah berhasil memverifikasi sebanyak 9841 data ISR, Berdasarkan target yang telah ditetapkan, capaian persentase verifikasi data

koordinat mencapai 100%, yang mencerminkan upaya yang optimal dalam memastikan kualitas dan ketepatan data yang diperoleh.

Pada Sasaran kegiatan “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien”

IK-1 Nilai Kinerja Anggaran UPT Balmon SFR Kelas I Medan Tahun 2024

Capaian Nilai kinerja Anggaran tahun 2024 diperoleh dari komposit nilai capaian SMART dan IKPA Kemenkeu. Hingga akhir tahun 2024 capaian nilai kinerja anggaran yang diperoleh Balmon Medan adalah sebesar 93,96 melebihi target yang ditetapkan dalam indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu 92.

IK-2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Kualitas pelaporan keuangan mengacu pada sejauh mana laporan keuangan mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Capaian kinerja sasaran kegiatan berdasarkan kualitas nilai laporan keuangan tahun 2024 adalah 100% sesuai target yang ditetapkan dalam indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu 98.

Realisasi Anggaran Tahun 2024

Realisasi pelaksanaan anggaran Balmon Medan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp15.654.106.190,- atau 99,63 % dari pagu anggaran sebesar Rp15.712.940.000,-



Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2024

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024											
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I MEDAN											
No	Indikator KinerjaSasaran Kegiatan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	50%	85%	80%	100%						
2	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35%	47,20%	50%	81,40%						
3	Persentase jumlah ISR yang termonitor	60%	68,72%	70%	73,88%						
4	Persentase ISR hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90%	98,49%	90%	98,64%						
5	Monitoring perangkat telekomunikasi	1 kegiatan	8 kegiatan								
6	Monitoring sertifikat alat/ perangkat telekomunikasi			3 kegiatan	15 kegiatan						
7	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota					80%	100%	100%	100%	100% kab/ kota ter monitor	100%
8	Persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85%	97,62%	90%	97,30%						
9	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio					100%	168%	100%	138%	100% target diperiksa	100%
10	Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100%	100%								
11	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio			97%	100%	98%	100%	99%	100%	100%	100%
12	Penertiban sertifikat alat/ perangkat telekomunikasi			1 kegiatan	1 kegiatan						
13	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	50%	100%	70%	100%	90%	100%	93%	100%	93%	100%
141	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%	89,73%	85%	100%	95%	100%	95%	98,63%		
15	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi radio di UPT									95%	100%
17	Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100%	100%								
18	Persentase pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT			100%	240%						

No	Indikator KinerjaSasaran Kegiatan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
20	Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12 laporan	12 laporan								
21	Penanganan piutang yang telah dilimpakan ke KPKNL	4 laporan	4 laporan								
22	Persentase pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP frekuensi radio			100%	100%						
23	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL							100%	100%	100%	100%
24	Pelayanan publik terkait konsultasi penggunaan SFR, UNAR, pendampingan penyelesaian piutang dan maritim nelayan					100%	275%				
25	Persentase peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI	80%	100%								
26	Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik			80%	100%						
27	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat							100%	100%	100%	100%
28	Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR maritim nelayan			90%	351%						
29	Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC							100%	461,90%		
30	Persentase (%) Sosialisasi/ Bimbingan Teknis SRC/LRC									100%	140%
31	Jumlah ISR Maritim	10 ISR	138 ISR								
32	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	-						100%	216%	100%	203%
34	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR									100%	100%
35	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	91,65								
36	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI			86	91,63	87	94,36	87	92,62		
37	Nilai Kinerja Anggaran UPT Balmon SFR Kelas I Medan Tahun 2024									92	93,96
38	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)					80	0,00	98	100		



Daftar Isi

3	Kata Pengantar
4	Ringkasan Eksekutif
13	Daftar Isi

BAB I
PENDAHULUAN

16	Latar Belakang
17	Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
19	Potensi dan Permasalahan Strategis
19	Sistematika Laporan

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

22	Rencana Strategis Tahun 2020-2024
22	Sasaran Program
23	Perjanjian Kinerja Tahun 2024

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

26	Capaian Kinerja Organisasi
----	----------------------------

BAB IV
PENUTUP

109	Penutup
-----	---------

LAMPIRAN

110	Perjanjian Kinerja Tahun 2024
113	Dokumentasi Kegiatan Tahun 2024



Bab 1 Pendahuluan

- Latar Belakang •
- Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi •
- Potensi dan Permasalahan Strategis •
- Sistematika Laporan •

LATAR BELAKANG

Kementerian Komunikasi dan Informatika berperan penting dalam implementasi arah RPJMN 2020-2024 dalam hal mendorong transformasi digital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan berkembangnya teknologi dan transformasi industri telekomunikasi menjadi industri digital, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan manfaat telekomunikasi, pemanfaatan jasa telekomunikasi dalam berbagai fungsi kehidupan masyarakat mencakup sektor industri, perbankan, perdagangan, transportasi, inovasi, pengadaan, pertanian dan lain-lain, termasuk penggunaan jasa telekomunikasi untuk tanggap darurat, bencana dan jasa manajemen.

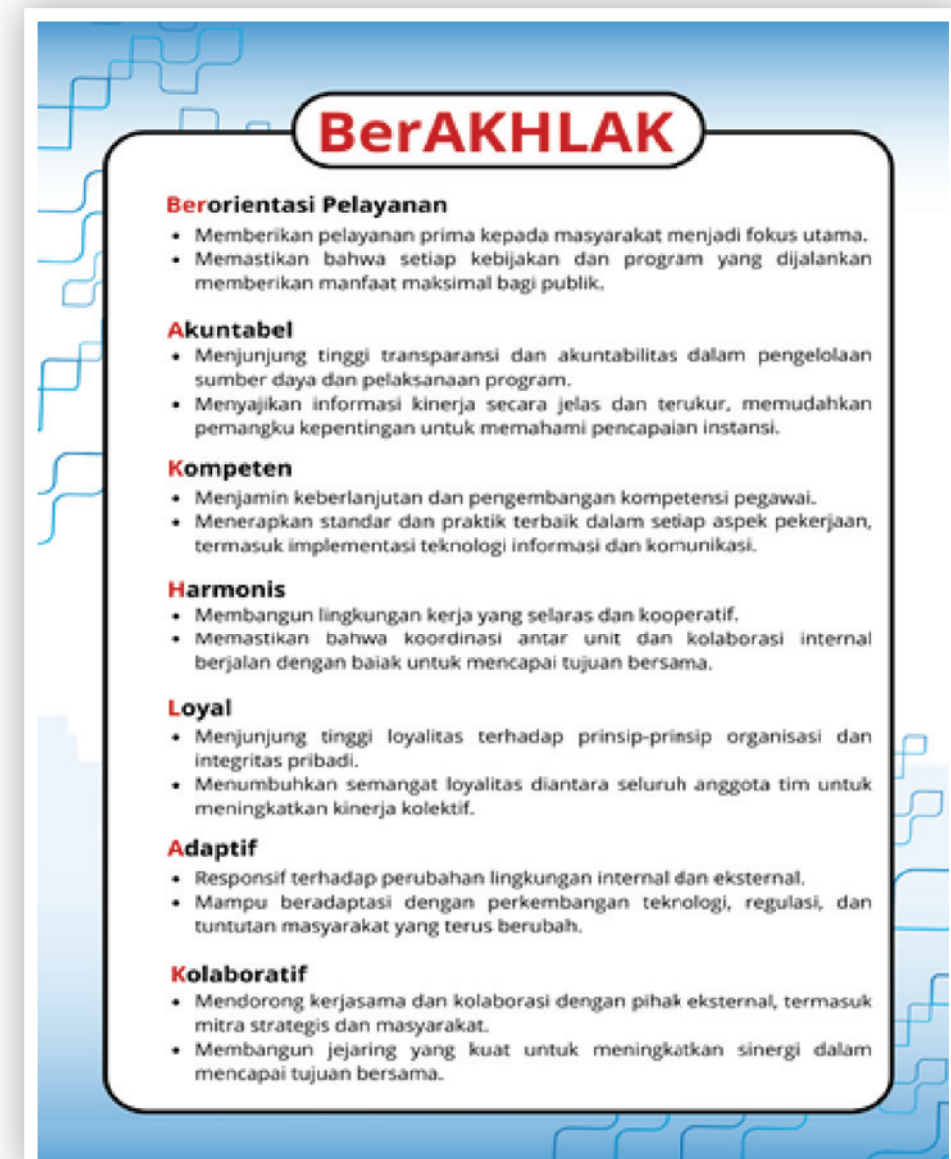
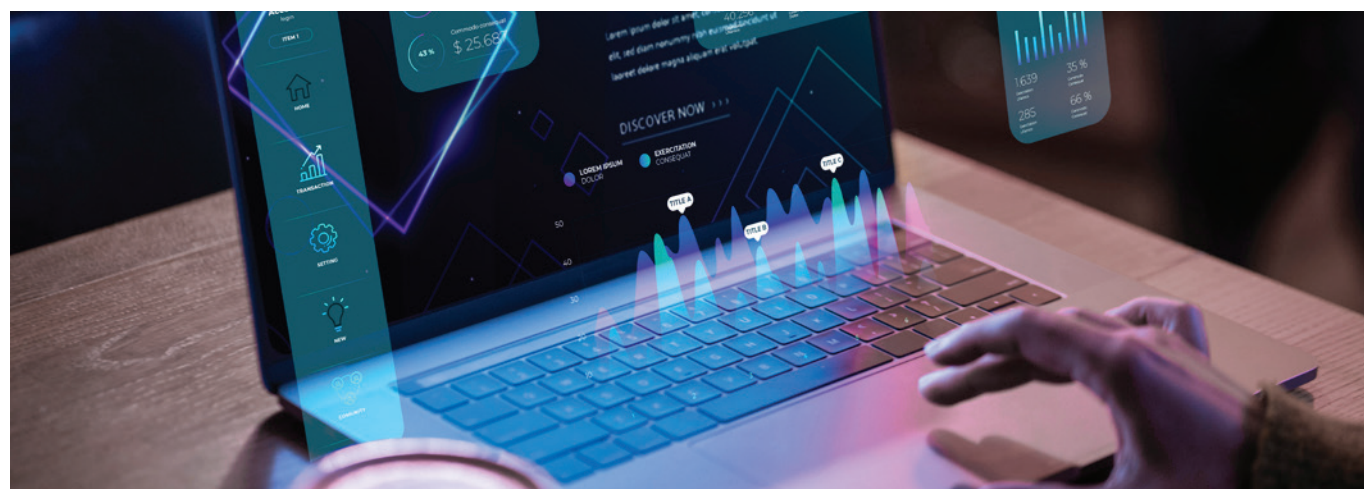
Ditjen SDPPI yang merupakan salah satu organisasi di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika memiliki tugas dan fungsi mengoptimalkan sumber daya komunikasi dan informasi di industri dan menciptakan industri yang berdaya saing, berwawasan dan ramah lingkungan melalui pengelolaan spektrum frekuensi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan atau lebih dikenal dengan sebutan Balmon Medan adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis dan perpanjangan tangan dari Ditjen SDPPI untuk wilayah Sumatera Utara yang mengemban tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 72.981,23 KM2 yang terbagi atas 8 kota, 25 kabupaten, 325 kecamatan dan 5.456 kelurahan/desa.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balmon Medan menjadikan konsep BerAKHLAK sebagai pedoman dalam menjalankan program kerja dan memberikan pelayanan prima baik kepada lingkup internal maupun masyarakat.

Penyusunan Laporan Kinerja ini menjadi wujud nyata dari implementasi nilai-nilai BerAKHLAK untuk mencapai visi dan misi instansi. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dalam setiap aspek kinerja, Balmon Medan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, efisien dan layanan publik yang berkualitas.

Tugas, fungsi dan struktur organisasi Unit Pelaksana Teknis Ditjen SDPPI diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.



TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Balmon Medan mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balmon Medan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
3. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika;
4. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
5. Penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio;

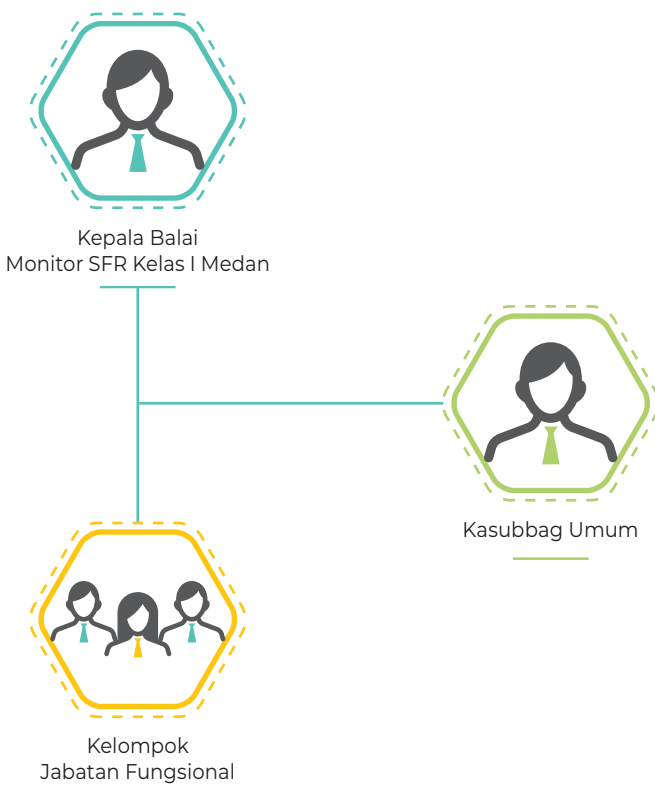
6. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
7. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
8. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
9. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur Organisasi Balmon Medan terdiri dari :

1. **Subbagian Umum**, mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, pengelolaan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.
2. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis monitor spektrum frekuensi radio sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional terbagi ke dalam 3 tim kerja yang terdiri dari :
 - 1) Tim kerja monitoring dan evaluasi spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi;
 - 2) Tim kerja penertiban spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi; dan
 - 3) Tim kerja pemeliharaan infrastruktur sistem monitoring frekuensi radio dan konsultasi publik.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, Balmon Medan memiliki peran penting dalam memastikan ketertiban dan efektivitas penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Sumatera Utara. Pertama, menjadi ujung tombak dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital. Melalui alokasi spektrum yang efisien dan efektif, Balmon

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I MEDAN



POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Medan dapat mendukung pengembangan berbagai layanan digital seperti 5G, IoT, dan e-commerce. Kedua, berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan telekomunikasi. Dengan pemantauan yang intensif, Balmon Medan dapat mengidentifikasi gangguan sinyal, interferensi, dan masalah kualitas lainnya.

Berbagai permasalahan dan tantangan dalam mengelola dan memaksimalkan potensi yang terdapat pada spektrum frekuensi radio antara lain:

1. Tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya kepatuhan terhadap peraturan penggunaan spektrum frekuensi yang masih rendah.
2. Balmon Medan masih menghadapi keterbatasan sumber daya personil yang dapat menghambat pelaksanaan tugas dan fungsi.
3. Perkembangan teknologi yang sangat cepat membuat Balmon Medan harus terus beradaptasi dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan baru.
4. Koordinasi antara Balmon Medan dengan instansi terkait, seperti kepolisian dan pemerintah daerah, masih perlu ditingkatkan untuk mengatasi permasalahan yang kompleks.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Balmon Medan adalah sebagai berikut:

SISTEMATIKA PELAPORAN

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menyajikan penjelasan umum tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, serta potensi dan permasalahan strategis Balmon Medan.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini menyajikan informasi Rencana Strategis 2020-2024, sasaran program dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini menyajikan informasi capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran.

BAB 4

PENUTUP

Berisi simpulan atas pencapaian kinerja, kendala dan rekomendasi perbaikan pencapaian kinerja di masa mendatang.



Bab 2 Perencanaan Kinerja

- Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 •
- Sasaran Program •
- Perjanjian Kinerja Tahun 2024 •

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

Balmon Medan berkomitmen menjalankan target pencapaian kinerja program Ditjen SDPPI dan mendukung sepenuhnya Rencana Strategis Ditjen SDPPI Tahun 2020-2024 dalam rangka meningkatkan pelayanan publik bidang frekuensi dan perangkat TIK yang difokuskan pada beberapa hal antara lain :

1. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya frekuensi radio dan perangkat TIK untuk mendorong peningkatan dan pemerataan infrastruktur TIK di seluruh Indonesia;
2. Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui manajemen spektrum frekuensi radio dan penyediaan standar teknis alat dan perangkat TIK;
3. Peningkatan kualitas tata kelola Ditjen SDPPI.



SASARAN PROGRAM

Dalam Renstra (Rencana Strategis) 2020–2024 Ditjen SDPPI, terdapat sasaran program dan indikator kinerja program yang dirancang untuk mencapai visi dan misi Ditjen SDPPI antara lain :

1. Meningkatnya kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBPN Ditjen SDPPI
2. Terwujudnya optimalisasi pemanfaatan spektrum frekuensi radio
3. Pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio untuk peningkatan kualitas pelayanan publik
4. Meningkatnya pengembangan ekosistem industri perangkat TIK
5. Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja Balmon Medan merupakan perjanjian kinerja antara Direktur Jenderal SDPPI dengan Kepala UPT. Sebagai bentuk upaya mewujudkan sasaran program Ditjen SDPPI, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Renstra 2020-2024 Ditjen SDPPI dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja UPT.

Perjanjian Kinerja Balmon Medan Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100% kab/kota termonitor
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100% target diperiksa
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi	93%
		5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%
		9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	100%
		11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat ISR	100%
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Balmon SFR Kelas I Medan Tahun 2024	92%
		2. Nilai Kualitas Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	98%



Bab 3 Akuntabilitas Kinerja

Capaian Kinerja Organisasi •

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

IK.1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

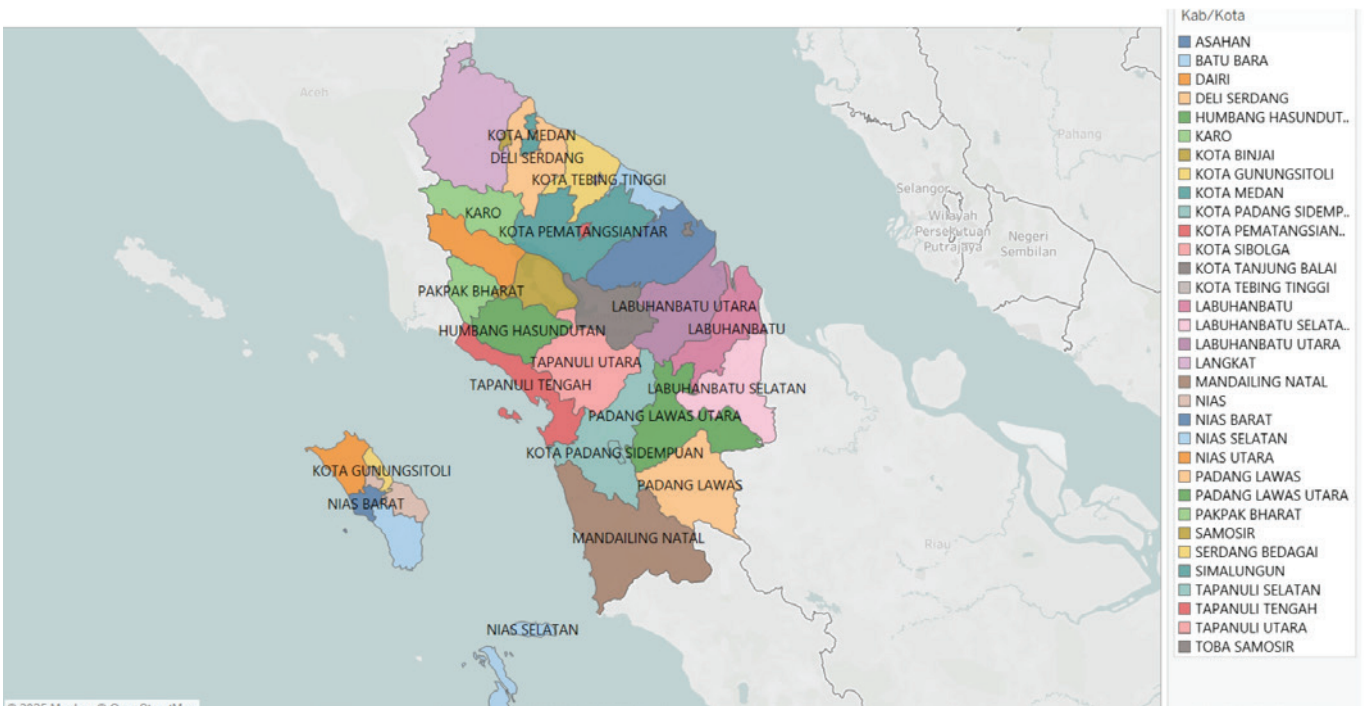
1. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Spektrum frekuensi radio merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki keterbatasan sekaligus nilai strategis dalam mendukung penyelenggaraan telekomunikasi. Sebagai aset negara, pengelolaan spektrum ini menjadi tanggung jawab pemerintah untuk memastikan penggunaannya memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Dengan spektrum frekuensi radio yang terorganisasi dengan baik, berbagai layanan telekomunikasi seperti siaran televisi, radio, dan komunikasi seluler dapat berjalan dengan lancar, mendukung kebutuhan komunikasi modern yang semakin kompleks. Selain itu, spektrum ini juga memiliki peran penting dalam mendukung sektor keamanan, pertahanan, dan penanggulangan bencana.

Karena sifatnya yang terbatas, pengelolaan spektrum frekuensi radio perlu dilakukan secara hati-hati dan efisien untuk mencegah terjadinya gangguan atau interferensi antar pengguna. Pendekatan ini melibatkan pengaturan teknis, perizinan, dan pengawasan terhadap pengguna spektrum agar setiap alokasi frekuensi sesuai dengan peruntukannya. Dengan pengelolaan yang tepat, sumber daya ini dapat digunakan secara optimal untuk mendukung perkembangan teknologi, memperluas akses komunikasi, dan menjaga keseimbangan antara kepentingan komersial, publik, dan pemerintah. Upaya ini tidak hanya melibatkan regulasi nasional, tetapi juga koordinasi dengan standar internasional agar penggunaan spektrum tetap harmonis di tingkat global.

Balmon Medan, sebagai unit pelaksana teknis (UPT) dibawah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI), memiliki peran strategis dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio. Dalam menjalankan tugasnya, Balmon Medan berfokus pada memastikan bahwa penggunaan spektrum frekuensi dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku untuk mencegah terjadinya gangguan atau pelanggaran. Salah satu bentuk pengawasan yang dilaksanakan adalah kegiatan pemantauan frekuensi radio, yang mencakup observasi, identifikasi, dan evaluasi penggunaan spektrum, sehingga alokasi frekuensi dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisien. Salah satu bentuk pelaksanaan tugas pengawasan dan pengendalian adalah melalui kegiatan Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika, yang meliputi:

1. Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten Kota;
2. Monitoring Rutin Pita Marabahaya
3. Monitoring Wilayah Perbatasan Indonesia.



Gambar : Wilayah Kerja Provinsi Sumatera Utara

Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut, Balmon Medan berupaya memastikan bahwa penggunaan spektrum frekuensi radio dilakukan secara tertib, sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mendukung terciptanya efisiensi dalam pengelolaan sumber daya frekuensi sebagai aset strategis negara.

2. Capaian Target

Indikator kinerja sasaran kegiatan	2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%	100%

A. Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten Kota

Laporan capaian Perjanjian Kinerja (PK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk seluruh kegiatan yang berkaitan dengan monitoring spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi disusun berdasarkan acuan utama Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tahun 2024. Selain itu, laporan ini juga merujuk pada Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor: 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024, yang mengatur tentang penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT di lingkungan Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024. Dimana Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten Kota memiliki besaran pemenuhan PK sebesar 70%, jika seluruh Kabupaten/Kota telah dilakukan monitoring. Dalam kegiatan observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio menggunakan Stasiun Tetap/Transportable dan/atau Stasiun Jinjing/Bergerak. Observasi frekuensi dilakukan pada 15 pita frekuensi radio. informasi target dan pelaporan meliputi :

- a. 100% Kab/Kota Termonitor;
- b. 15 Pita Frekuensi Radio dilakukan observasi dan identifikasi mengacu kepada data SIMS di masing-masing wilayah kerja UPT;

- c. Memonitor 50 % dari ISR yang telah ditetapkan dengan mengacu pada Aplikasi Report Online (ROL) dan
- d. 70% Hasil Monitoring SFR harus teridentifikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan melaksanakan kegiatan pengukuran Frequency Band Occupancy (FBO) atau pendudukan pita frekuensi radio di setiap kabupaten/kota di wilayah Sumatera Utara. Tujuan dari kegiatan pengukuran pendudukan pita frekuensi radio ini adalah untuk mengetahui kepadatan penggunaan spektrum frekuensi radio di suatu wilayah. Sesuai penugasan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 ditargetkan 100% dari jumlah kabupaten/kota di suatu wilayah kerja UPT harus dilakukan pengukuran FBO. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan telah melakukan pengukuran FBO dengan pemetaan lokasi pengukuran sesuai gambar berikut.

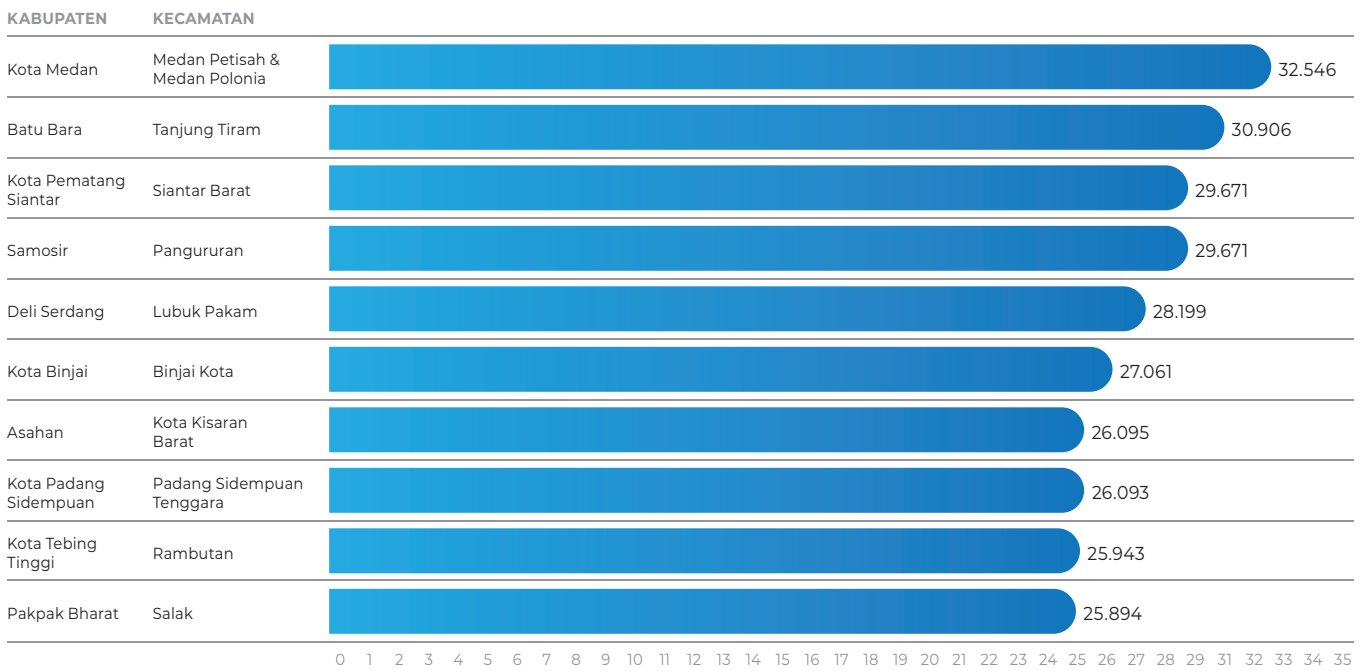


Gambar Pemetaan lokasi pengukuran FBO

Gambar pemetaan menunjukkan kecamatan-kecamatan yang telah dilakukan pengukuran FBO. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan memiliki wilayah kerja 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara. Total 100% kabupaten/kota yang termasuk dalam wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan telah dilakukan pengukuran FBO. Jumlah pita frekuensi radio dalam pengukuran FBO adalah sebanyak 15 pita frekuensi radio dengan lebar pita sebesar 964.500 MHz. Pita frekuensi radio yang dilakukan pengukuran FBO sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini. Data kepadatan pendudukan pita frekuensi radio ditampilkan pada Grafik dan data pendudukan top 10 terpadat ditampilkan dengan warna hijau tua yang berada di puncak.

TABEL : PITA FREKUENSI PENUGASAN OKUPANSI

NO PITA	PITA FREKUENSI	RENTANG PITA
1	Radio FM, DRM *INS04	87 – 108 MHz
2	Penerbangan VHF *INS36	108 – 137 MHz
3	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik *INS04A *INS04B, Maritim VHF *INS36	137 – 174 MHz
4	DRM, DAB *INS05	174 – 230 MHz
5	Tetap *INS08B, Bergerak *INS08 *INS08A *INS08C *INS08D, Marabahaya *INS36	300 – 430 MHz
6	Tetap *INS08B, Bergerak *INS08 *INS08A *INS08C *INS0D, Marabahaya *INS36	430 – 460 MHz
7	Tetap, Bergerak *INS11 *INS12	460 – 470 MHz
8	Televisi UHF *INS13B *INS13C, IMT *INS13	478 – 806 MHz
9	Trunking *INS14, Downlink Seluler 800 *INS15	806 – 880 MHz
10	Downlink Seluler 900 *INS16	925 – 960 MHz
11	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS17A	1427 - 1518 MHz
12	Downlink Seluler 1800 *INS19	805 - 1880 MHz
13	Downlink Seluler 2100 *INS21A	2110 - 2170 MHz
14	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS22	2170 - 2200 MHz
15	Seluler, Broadband 2.3 GHz *INS24	300 - 2400 MHz

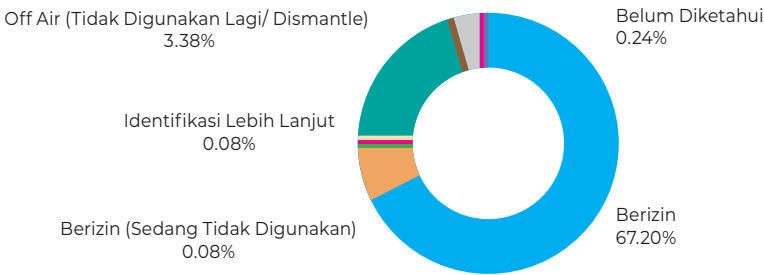


Kepadatan pendudukan pita frekuensi yang telah dilakukan pengukuran FBO pada tahun 2024 ditampilkan dalam bentuk pemetaan seperti pada gambar dibawah ini. Daerah dengan warna jingga yang lebih pekat merupakan daerah yang memiliki kepadatan yang lebih besar dibandingkan dengan daerah dengan warna merah muda. Dari data pemetaan wilayah tersebut maka kepadatan pendudukan pita frekuensi radio berada di sekitaran wilayah Kota Medan dan kabupaten/kota di sekitar wilayah tersebut. Kemudian wilayah di pesisir pantai timur memiliki kepadatan pendudukan pita frekuensi yang lebih besar dari kepadatan pendudukan pita frekuensi dibandingkan di daerah pesisir pantai barat.



Laporan ini mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan di bidang monitoring spektrum frekuensi radio serta pengawasan alat dan perangkat telekomunikasi, sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Dengan adanya laporan ini, diharapkan kinerja UPT dapat dievaluasi secara objektif, guna memastikan tercapainya efisiensi, akurasi, dan efektivitas dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio serta perangkat telekomunikasi yang menjadi bagian strategis dari tugas Direktorat Pengendalian SDPPI.

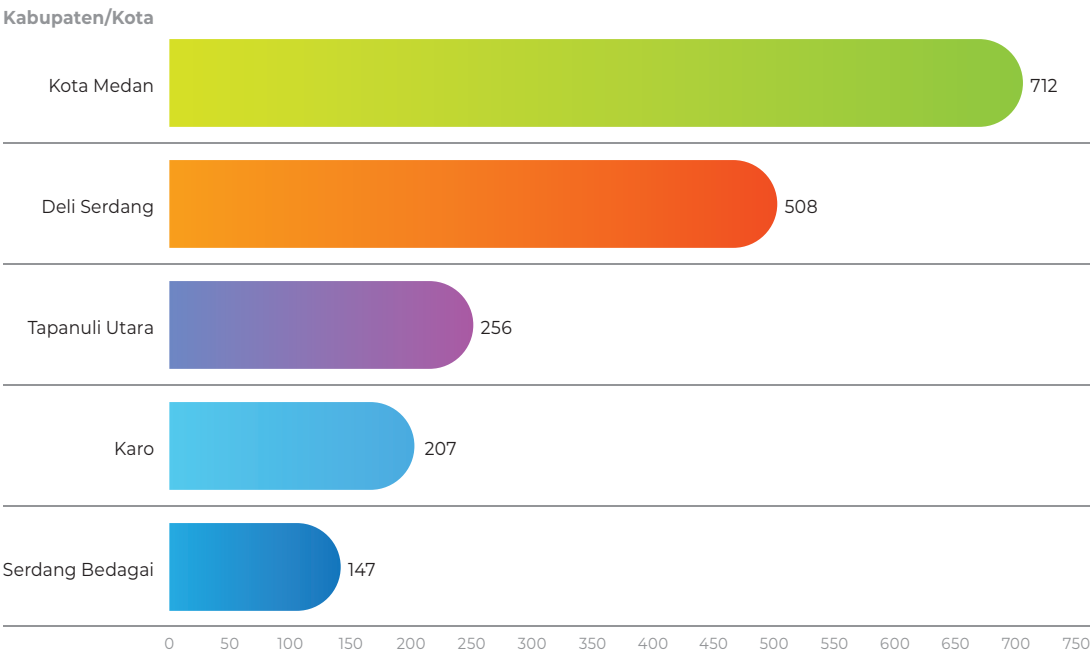
JUMLAH FREKUENSI YANG DILAKUKAN BERDASARKAN MONITORING KAB/KOTA: 2811 FREKUENSI



Gambar : hasil Monitoring Pita Frekuensi Kabupaten Kota Wilayah Kerja Sumatera Utara

Pada tahun 2023, target kinerja yang ditetapkan kepada Balmon Medan sebesar 100%, dengan capaian yang berhasil direalisasikan juga sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh target kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

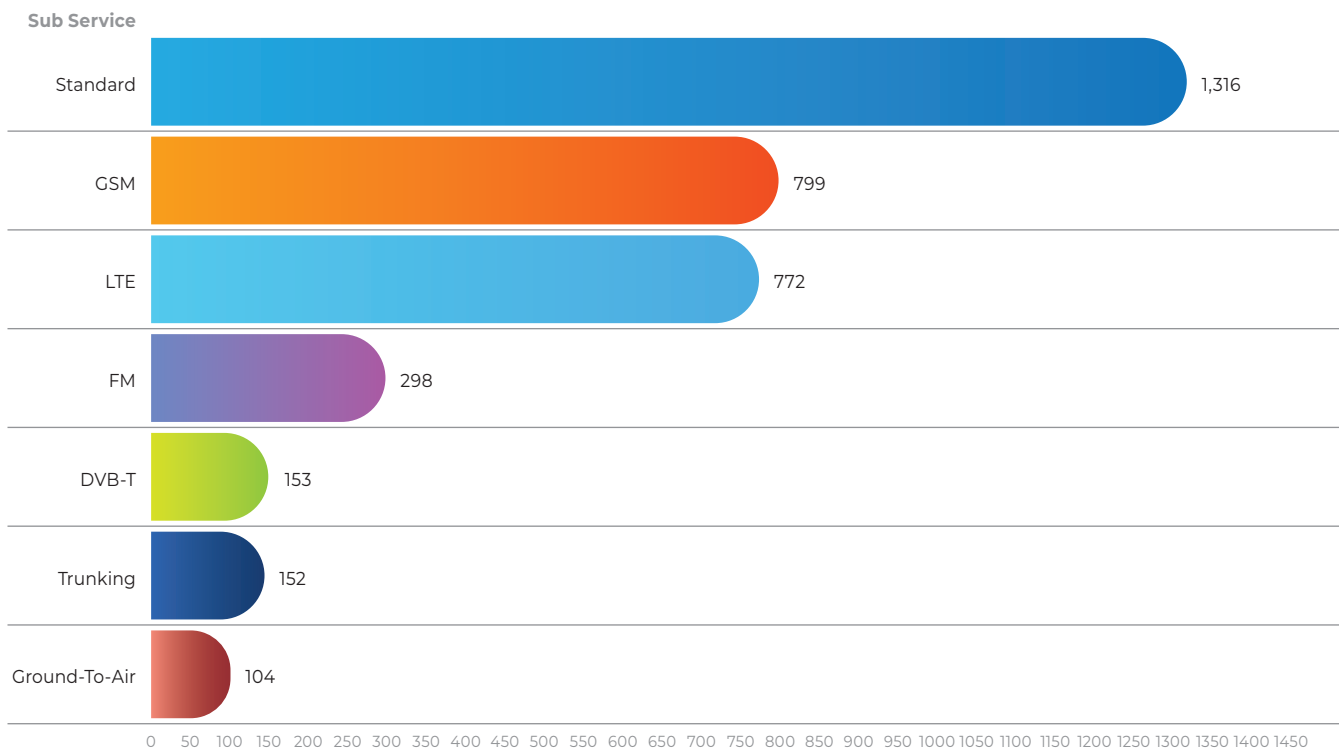
Pada tahun 2024, Balmon Medan kembali diberikan target kinerja sebesar 100%. Hingga akhir tahun, capaian kinerja telah berada pada angka 100%, menegaskan konsistensi dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian target. Pencapaian ini menjadi bukti komitmen Balmon Medan dalam mendukung pengelolaan spektrum frekuensi radio yang efektif dan efisien.



Gambar : hasil kegiatan monitoring Kabupaten Kota Tahun 2024

Hasil monitoring spektrum frekuensi radio di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan distribusi aktivitas berdasarkan kabupaten/kota. Kota Medan mencatatkan jumlah data tertinggi dengan 712 data, diikuti oleh Deli Serdang dengan 598 data, dan Tanah Karo di urutan ketiga dengan 236 data. Kabupaten lainnya, seperti Serdang Bedagai, Kota Pematangsiantar, dan Batu Bara, masing-masing mencatat 147, 140, dan 138 data. Kota-kota dengan jumlah data yang cukup signifikan juga termasuk Simalungun (116), Labuhanbatu (114), dan Kota Tebing Tinggi (110).

Disisi lain, beberapa wilayah menunjukkan aktivitas yang lebih rendah, seperti Nias Selatan (28), Nias Utara (28), Nias Barat (26), dan Nias (25). Data ini mencerminkan tingkat intensitas pemanfaatan spektrum frekuensi radio yang bervariasi di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Utara. Analisis ini memberikan wawasan penting untuk pengelolaan spektrum yang lebih efektif, dengan fokus pada wilayah-wilayah dengan penggunaan tinggi untuk meminimalkan potensi interferensi dan memastikan efisiensi pemanfaatan spektrum frekuensi radio.



Hasil kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio yang dilakukan pada kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan berbagai kategori subservis yang terpantau. Berdasarkan data, subservis dengan jumlah penggunaan terbanyak adalah kategori “Standard,” dengan 1.316 rekaman, diikuti oleh subservis GSM sebanyak 799 rekaman, dan LTE dengan 772 rekaman. Subservis lainnya yang menonjol termasuk FM (298 rekaman), DVB-T (153 rekaman), dan Trunking (152 rekaman). Sementara itu, beberapa subservis lainnya, seperti Ground-To-Air, LM Registered Stations, dan DAB, memiliki jumlah rekaman yang lebih rendah, masing-masing 104, 47, dan 33.

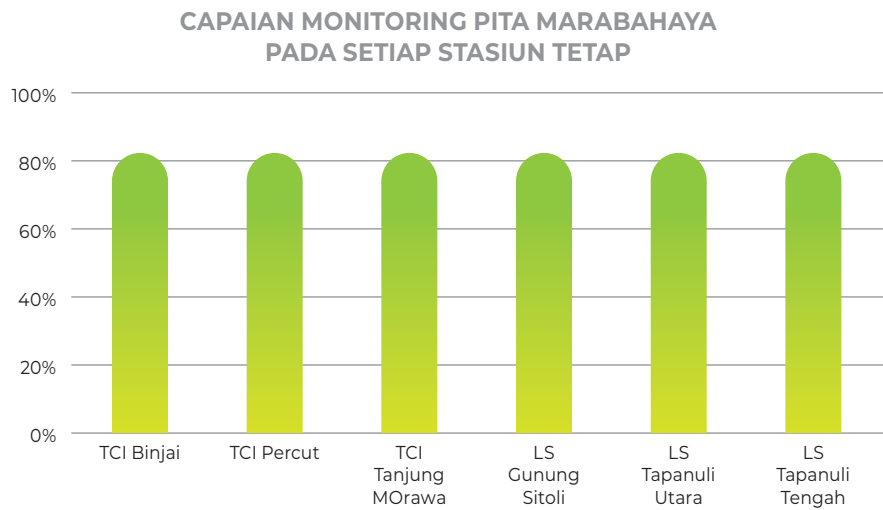
Kegiatan ini menunjukkan adanya variasi penggunaan spektrum frekuensi radio yang signifikan di wilayah tersebut, dengan dominasi kategori yang berorientasi pada telekomunikasi standar, jaringan GSM, dan teknologi LTE. Subservis lain seperti Coast Station, UMTS, dan Navigasi juga tercatat, meskipun dengan jumlah rekaman yang relatif kecil. Data ini menjadi dasar penting dalam melakukan evaluasi dan pengelolaan spektrum frekuensi radio agar dapat digunakan secara optimal dan menghindari gangguan interferensi di wilayah Sumatera Utara. seluruh kabupaten/kota yang ada di wilayah Sumatera Utara sudah dilakukan Monitoring sehingga capaian target untuk Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten Kota adalah 100%.

B. Monitoring Rutin Pita Marabahaya

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan pada periode tahun 2024 telah melaksanakan monitoring rutin pada pita marabahaya sesuai Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor: 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024, yang mengatur tentang penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT di lingkungan Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024. Dimana Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya memiliki besaran pemenuhan PK yaitu Teridentifikasinya 100% hasil monitoring pada 5 pita frekuensi marabahaya. Target pelaksanaan monitoring harus dapat dilaksanakan 60% dari 240 hari kerja pada tahun 2024, target ini dapat dilaksanakan dengan melakukan monitoring dan identifikasi data sebanyak 14 hari kerja dalam sebulan. Pelaksanaan monitoring pita marabahaya ini dilaksanakan pada 6 stasiun tetap perangkat monitoring yang dimiliki oleh Balmon Medan, yakni:

- 1. TCI Percut
- 2. TCI Binjai
- 3. TCI Tanjung Morawa
- 4. LS Telkom Gunung Sitoli
- 5. LS Telkom Tapanuli Utara
- 6. LS Telkom Tapanuli Tengah

Pelaksanaan kegiatan monitoring telah dilaksanakan setiap bulannya dengan capaian target 100%



Gambar : Grafik capaian monitoring pita marabahaya tahun 2024

Dalam pelaksanaan monitoring pada pita marabahaya yang telah dilakukan termonitor 23 data pengguna dengan data sebagai berikut:

TABEL : DATA PENGGUNA PITA MARABAHAYA YANG TERMONITOR DI WILAYAH SUMATERA UTARA		
No	Berdasarkan Sub Service	Jumlah Pengguna Termonitor
1	Radionavigasi Penerbangan	2
2	Bergerak Penerbangan	20
3	Bergerak Maritim (Panggilan dan DCS Marabahaya)	1
4	Tetap. Bergerak	0
5	Satelit-Bergerak (Bumi ke Angkasa)	0

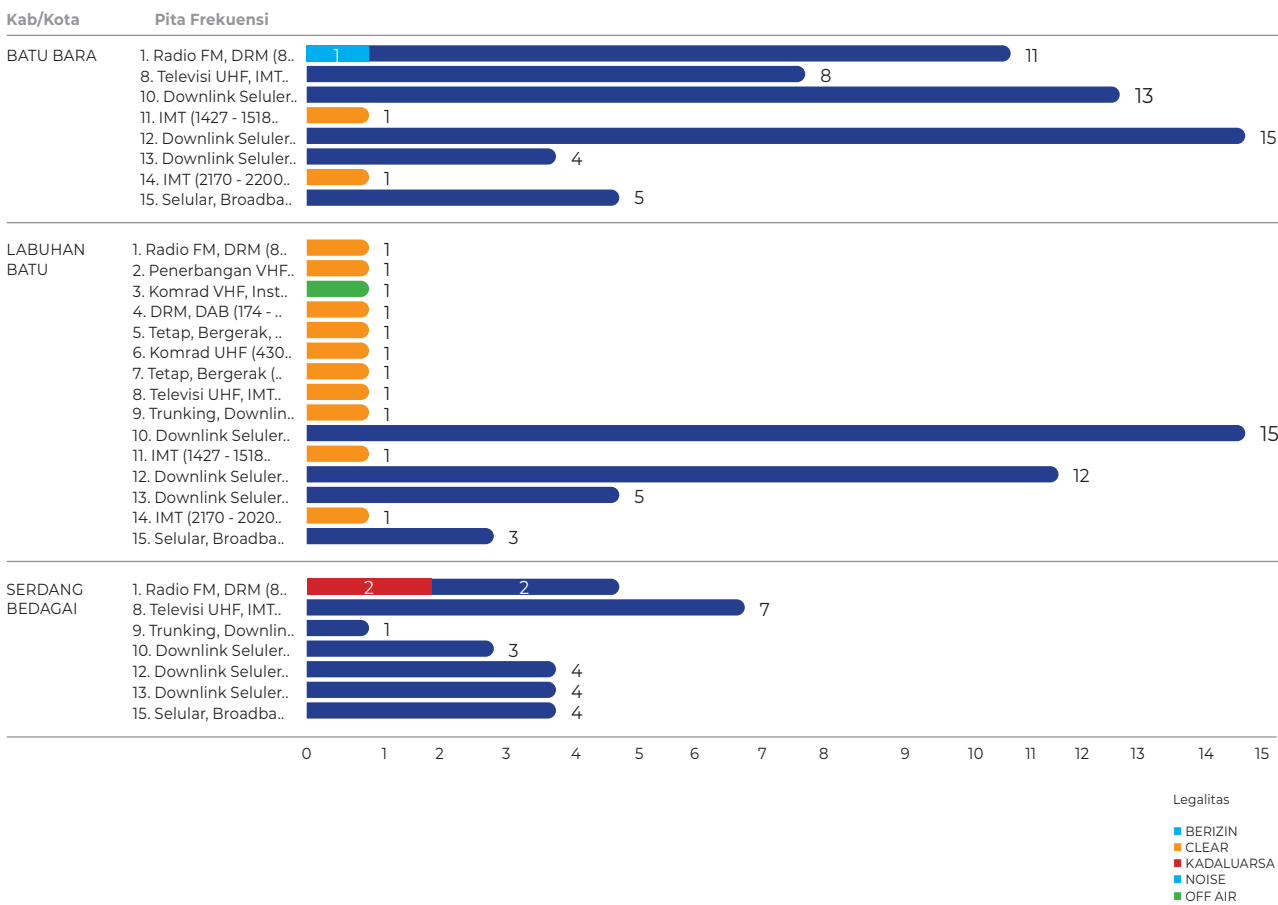
C. Monitoring Wilayah Perbatasan Indonesia

Laporan capaian Perjanjian Kinerja (PK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk seluruh kegiatan yang berkaitan dengan monitoring spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi disusun berdasarkan acuan utama Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tahun 2024. Selain itu, laporan ini juga merujuk pada Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor: 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024, yang mengatur tentang penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT di lingkungan Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024. Dimana Monitoring Wilayah Perbatasan Indonesia memiliki besaran pemenuhan PK yaitu Teridentifikasinya 100% hasil monitoring wilayah perbatasan Indonesia.

Monitoring wilayah perbatasan Indonesia bertujuan untuk memastikan pengawasan terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio di titik-titik lokasi yang merepresentasikan aktivitas spektrum kedua negara. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 246 Tahun 2024 tentang Penjatahan Kanal FM, yang menetapkan Labuhanbatu sebagai salah satu daerah dalam koordinasi wilayah perbatasan.

Target utama dari monitoring ini mencakup identifikasi dinas siaran, seperti televisi dan radio, serta layanan seluler. Hasil monitoring ditargetkan mencapai 100% identifikasi terhadap semua pancaran yang terdeteksi, baik dari dalam negeri maupun dari negara tetangga. Untuk pancaran yang bersumber dari negara lain, identifikasi dilakukan hingga tingkat subservis dari pancaran yang termonitor, guna memastikan kejelasan dan akurasi data penggunaan spektrum frekuensi.

Monitoring Perbatasan



Hasil monitoring yang dilakukan di 3 kabupaten teridentifikasi 100% dengan pita yang di monitor sesuai dengan minimal target capaian untuk monitor wilayah perbatasan di indonesia. Dengan capaian ini, diharapkan pengelolaan spektrum frekuensi di wilayah perbatasan dapat dilakukan secara optimal, mendukung koordinasi antarnegara, serta mencegah potensi interferensi yang dapat memengaruhi layanan komunikasi di kedua negara.

3. Analisa

Dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2024 pelaksanaan Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten Kota kita susun pada akhir tahun 2023 dan di sempurnakan di tahun 2024. wilayah kerja sumatera utara memiliki 33 Kabupaten/Kota yang mana 5 Kabupaten/Kota berada di kepulauan yang harus di akses menggunakan Akomodasi pesawat.

pelaksanaan Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten Kota memiliki kendala dimana dalam 1 kegiatan kita harus melakukan beberapa agenda kegiatan yaitu melakukan Okupansi, Identifikasi, dan dan memonitor 50% pengguna ISR yang ada di Kabupaten/Kota yang kita lakukan Monitoring, sehingga butuh persiapan dan rencana yang sudah di susun agar dalam pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Untuk mencapai target inspeksi dimaksud, Balmon Medan telah memprogramkan berbagai kegiatan yang dituangkan dalam program kerja Tahun Anggaran 2024 seperti terlihat pada gambar dan detail dari kegiatan terlihat pada tabel berikut.

TABEL : PELAKSANAAN KEGIATAN MONITORING PITA FREKUENSI RADIO DI KABUPATEN KOTA

Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir	Kabupaten / Kota	Nomor Surat Tugas
Melaksanakan Pengukuran di Kota Gunung Sitoli dan Kab.Nias Selatan	01/23/2024	01/27/2024	Kota Gunungsitoli	77/Balmon.12/ KP.01.06/01/2024
Melaksanakan Pemantauan di Kota Medan Event Pemilu	02/13/2024	02/17/2024	Kota Medan	156/Balmon.12/ KP.01.06/02/2024
Melaksanakan Pemantauan dalam Kota Medan	02/20/2024	02/24/2024	Kota Medan	179/Balmon.12/ KP.01.06/02/2024
Melaksanakan Pemantauan luar kota di Kota Binjai dan Kab.Langkat	03/05/2024	03/09/2024	Langkat	238/Balmon.12/ KP.01.06/03/2024
Melaksanakan Pemantauan luar kota di Kab.Deli Serdang	03/05/2024	03/09/2024	Deli Serdang	237/Balmon.12/ KP.01.06/03/2024
Melaksanakan Pemantauan luar kota di Kab.Nias dan Kab.Nias Utara	03/19/2024	03/23/2024	Nias	265/Balmon.12/ KP.01.06/03/2024
Melaksanakan Pemantauan Kota Tebing Tinggi dan Kab. Serdang Bedagai	04/02/2024	04/06/2024	Kota Tebing Tinggi	325/Balmon.12/ KP.01.06/04/2024
Melaksanakan Pemantauan Kab. Batubara	04/02/2024	04/06/2024	Batu Bara	326/Balmon.12/ KP.01.06/04/2024
Melaksanakan Monitoring dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1445 H di Kab. Deli Serdang	04/08/2024	04/12/2024	Deli Serdang	330/Balmon.12/ KP.01.06/04/2024
Melaksanakan Pemantuan Pakpak Bharat	04/30/2024	05/04/2024	Pakpak Bharat	427/Balmon.12/ KP.01.06/05/2024
Melaksanakan Pemantauan Kota Pematang Siantar	05/14/2024	05/18/2024	Kota Pematang Siantar	469/Balmon.12/ KP.01.06/05/2024

Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir	Kabupaten / Kota	Nomor Surat Tugas
Melaksanakan Pemantauan Kota Tanjung Balai	05/14/2024	05/18/2024	Tanjung Balai	472/Balmon.12/KP.01.06/05/2024
Melaksanakan Pemantauan Kota Medan	05/21/2024	05/25/2024	Kota Medan	493/Balmon.12/KP.01.06/05/2024
Melaksanakan Pemantauan di Kab. Nias Selatan dan Kab. Nias Barat	05/27/2024	05/31/2024	Nias Selatan	507/Balmon.12/KP.01.06/05/2024
Melaksanakan Pemantauan Kab. Samosir	06/04/2024	06/08/2024	Samosir	545/Balmon.12/KP.01.06/06/2024
Melaksanakan Pemantauan Kab. Humbang Hasundutan	06/04/2024	06/08/2024	Humbang Hasundutan	553/Balmon.12/KP.01.06/06/2024
Melaksanakan Pemantauan Kab. Tapanuli Utara	06/04/2024	06/08/2024	Tapanuli Utara	554/Balmon.12/KP.01.06/06/2024
Melaksanakan Pemantauan Kota Padangsidempuan	06/11/2024	06/15/2024	Padangsidempuan	577/Balmon.12/KP.01.06/06/2024
Melaksanakan Pemantauan Kab. Tapanuli Selatan	06/11/2024	06/15/2024	Tapanuli Selatan	578/Balmon.12/KP.01.06/06/2024
Melaksanakan Pemantauan Kota Medan	06/19/2024	06/22/2024	Kota Medan	595/Balmon.12/KP.01.06/06/2024
Melaksanakan Pemantauan di Kab. Humbang Hasundutan	06/04/2024	06/08/2024	Humbang Hasundutan	556/Balmon.12/KP.01.06/06/2024
Melaksanakan Pemantauan Kab. Dairi	06/26/2024	06/30/2024	Dairi	605/Balmon.12/KP.01.06/06/2024
Melaksanakan Pemantauan Kota Medan	07/09/2024	07/13/2024	Kota Medan	668/Balmon.12/KP.01.06/07/2024
Melaksanakan Pemantauan Kab. Tengah	07/03/2024	07/07/2024	Tapanuli Tengah	633/Balmon.12/KP.01.06/07/2024
Melaksanakan Pemantauan Kab. Asahan	07/03/2024	07/07/2024	Asahan	632/Balmon.12/KP.01.06/07/2024
Melaksanakan Pemantauan Kab. Simalungun	07/09/2024	07/13/2024	Simalungun	669/Balmon.12/KP.01.06/07/2024
Melaksanakan Pemantauan di Kab. Labuhanbatu	07/23/2024	07/27/2024	Labuhanbatu	716/Balmon.12/KP.01.06/07/2024
Melaksanakan Pemantauan di Kab. Toba	07/23/2024	07/27/2024	Toba Samosir	717/Balmon.12/KP.01.06/07/2024
Melaksanakan Pemantauan di Kab. Padang Lawas	08/06/2024	08/10/2024	Padang Lawas	755/Balmon.12/KP.01.06/08/2024
Melaksanakan Pemantauan di Kota Medan	08/12/2024	08/16/2024	Kota Medan	772/Balmon.12/KP.01.06/08/2024
Melaksanakan Pemantauan di Kab. Labuhanbatu Utara	08/12/2024	08/16/2024	Labuhanbatu Utara	771/Balmon.12/KP.01.06/08/2024
Melaksanakan Pemantauan Event Khusus dalam rangka PON XXI Tahun 2024	09/08/2024	09/12/2024	Deli Serdang	859/Balmon.12/KP.01.06/09/2024
Melaksanakan Pemantauan Event Khusus dalam rangka PON XXI Tahun 2024	09/08/2024	09/12/2024	Deli Serdang	860/Balmon.12/KP.01.06/09/2024

Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir	Kabupaten / Kota	Nomor Surat Tugas
Melaksanakan Pemantauan Event Khusus dalam rangka PON XXI Tahun 2024	09/08/2024	09/12/2024	Deli Serdang	861/Balmon.12/KP.01.06/09/2024
Melaksanakan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio di Kab. Labuhanbatu Selatan	09/10/2024	09/14/2024	Labuhanbatu Selatan	862/Balmon.12/KP.01.06/09/2024
Melaksanakan Pemantauan Event Khusus dalam rangka PON XXI Tahun 2024 di Kab. Deli Serdang dan Venue PON Lainnya	09/12/2024	09/22/2024	Deli Serdang	878/Balmon.12/KP.01.06/09/2024
Melaksanakan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio di Kota Sibolga	09/23/2024	09/27/2024	Kota Sibolga	898/Balmon.12/KP.01.06/09/2024
Melaksanakan Kegiatan Pemantauan Penggunaan Frekuensi dalam rangka Monitoring Nasional III di Kota Medan	10/07/2024	10/11/2024	Kota Medan	941/Balmon.12/KP.01.06/10/2024
Melaksanakan Kegiatan Pemantauan Penggunaan Frekuensi dalam rangka Monitoring Nasional III di Kota Medan	10/07/2024	10/11/2024	Kota Medan	942/Balmon.12/KP.01.06/10/2024
Melaksanakan Pemantauan Frekuensi Radio di Kab. Mandailing Natal	10/15/2024	10/19/2024	Mandailing Natal	971/Balmon.12/KP.01.06/10/2024
Melaksanakan Pemantauan Frekuensi Radio di Kab. Padang Lawas Utara	10/22/2024	10/26/2024	Padang Lawas Utara	998/Balmon.12/KP.01.06/10/2024
Melaksanakan Pemantuan SFR dalam rangka pengukuran kualitas wilayah layanan TV Digital SUMUT 1 dan SUMUT 2	12/10/2024	12/14/2024	Langkat	1154/Balmon.12/KP.01.06/12/2024
Melaksanakan Pemantauan dan Penanganan Gangguan SFR dalam rangka Monitoring Event Penting Natal di Kota Medan dan kab. Deli Serdang	12/22/2024	12/26/2024	Deli Serdang	1188/Balmon.12/KP.01.06/12/2024
Melaksanakan Pemantauan dan Penanganan Gangguan SFR dalam rangka Monitoring Event Penting Natal di Kota Medan dan kab. Deli Serdang	12/27/2024	12/31/2024	Deli Serdang	1189/Balmon.12/KP.01.06/12/2024

Pada pelaksanaan kegiatan monitoring wilayah perbatasan tahun 2024, kami menyandingkan kegiatan ini dengan monitoring pita frekuensi radio di tingkat kabupaten/kota, yang mencakup tiga kabupaten di wilayah perbatasan, yaitu Serdang Bedagai, Batu Bara, dan Labuhanbatu. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pemantauan penggunaan spektrum frekuensi radio yang akurat di daerah-daerah strategis tersebut, sekaligus mendukung koordinasi dengan negara tetangga.

Sebagai solusi, tim monitoring melakukan penyesuaian waktu kerja di lapangan dengan menyusun rencana kerja yang lebih fleksibel dan terstruktur. Dengan adanya perencanaan yang matang, kegiatan monitoring wilayah perbatasan dapat diselesaikan dengan baik, mengoptimalkan sumber daya yang ada, serta memastikan tugas pelaksanaan monitoring wilayah perbatasan Indonesia dapat berjalan sesuai rencana.

TABEL : PELAKSANAAN KEGIATAN MONITORING WILAYAH PERBATASAN INDONESIA

Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir	Kabupaten / Kota	Nomor Surat Tugas
Melaksanakan Pemantauan Kab. Batubara	04/02/2024	04/06/2024	Batu Bara	326/Balmon.12/KP.01.06/04/2024
Melaksanakan Pemantauan Kota Tebing Tinggi dan Kab. Serdang Bedagai	04/02/2024	04/06/2024	Kota Tebing Tinggi	325/Balmon.12/KP.01.06/04/2024
Melaksanakan Pemantauan di Kab. Labuhanbatu	07/23/2024	07/27/2024	Labuhanbatu	716/Balmon.12/KP.01.06/07/2024

Mengacu pada Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tahun 2024 dan Nota Dinas Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024 bahwa perhitungan persentase (%) PK Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota dengan pembobotan 70% Monitoring Pita Frekuensi Kabupaten/Kota dan 30% Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya, berdasarkan laporan yang diperoleh bahwa capaian Perjanjian Kinerja (UPT) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota sebesar ((0.7 x 100%) + (0.3 x 100%)) , yaitu 100%.

TABEL : CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Komponen	Target	Realisasi	Capaian	Bobot	Total Capaian
Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya	60% dari 240 hari dalam setahun	60%	100%	30%	30%
Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota	100% 15 Pita Frekuensi Termonitor, 50 % ISR terMonitor dan 70% Hasil Monitor Teridentifikasi	100%	100%	70%	70%
Total Capaian Monitoring					100%

4. Rekomendasi Capaian Kinerja

Untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan dalam mencapai target monitoring pita frekuensi radio di tingkat kabupaten/kota, diperlukan persiapan awal yang matang. Langkah pertama adalah menentukan lokasi strategis untuk melaksanakan okupansi. Setelah proses okupansi selesai, dilanjutkan dengan tahap identifikasi guna memastikan data yang diperoleh akurat. Dalam kegiatan monitoring, perlu dilakukan pemetaan terhadap 50% pengguna ISR. Dengan adanya pemetaan ini, lokasi-lokasi yang menjadi target dapat diketahui lebih awal, sehingga pelaksanaan monitoring menjadi lebih terarah dan efisien.

Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan rutin sangat penting untuk mengembangkan kemampuan teknis, khususnya bagi pengendali frekuensi radio. Hal ini akan mempercepat proses identifikasi serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas. Pengembangan kemampuan komunikasi (soft skill) juga diperlukan agar pelaksana mampu berinteraksi dengan pengguna ISR, menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan monitoring dengan baik, serta menciptakan pemahaman yang lebih baik terkait regulasi. Terakhir, penguatan peraturan, kebijakan, dan sanksi terkait penggunaan spektrum frekuensi radio sangat diperlukan untuk mendukung pengelolaan yang lebih tertib dan efektif.

Untuk meningkatkan kinerja kegiatan monitoring wilayah perbatasan Indonesia, perlu dilakukan optimalisasi akses ke titik lokasi yang ada di wilayah koordinasi perbatasan. Mengingat tantangan geografis dan infrastruktur yang terbatas, penggunaan teknologi seperti sistem pemantauan berbasis satelit atau drone dapat dipertimbangkan untuk memperlancar pemantauan di area yang sulit dijangkau secara langsung. Selain itu, koordinasi dan penyesuaian jadwal antara kegiatan monitoring wilayah perbatasan dan pita frekuensi radio di kabupaten/kota perlu lebih efektif. Penyusunan jadwal yang terintegrasi antara kedua kegiatan tersebut akan memastikan bahwa keduanya dapat dilaksanakan secara bersamaan tanpa mengorbankan kualitas hasil pemantauan.

Selanjutnya, penyusunan rencana kerja yang lebih rinci dan terstruktur sangat penting untuk mengantisipasi kendala yang mungkin terjadi di lapangan. Rencana kerja ini harus mencakup prioritas lokasi, alokasi sumber daya, dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan monitoring tepat waktu. Selain itu, perbaikan sistem pelaporan dan dokumentasi hasil monitoring juga perlu diperhatikan, dengan memanfaatkan teknologi informasi agar proses pengolahan data dan pelaporan lebih cepat dan akurat. Hal ini akan mempercepat pengambilan keputusan dan koordinasi dalam merespons potensi interferensi atau penggunaan frekuensi yang tidak sesuai aturan.

Terakhir, untuk meningkatkan efektivitas kegiatan monitoring, sangat penting untuk memperkuat sinergi antara UPT Balmon Medan, pemerintah daerah, dan instansi terkait lainnya. Dengan kerjasama yang lebih erat, pemahaman dan koordinasi dalam pengelolaan spektrum frekuensi di wilayah perbatasan akan semakin baik, serta dapat memastikan kelancaran komunikasi dan hubungan internasional yang lebih harmonis.

5. Tindak lanjut/Pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan

Di tahun 2024, kami berencana menambahkan langkah strategis berupa pembuatan Berita Acara Sosialisasi. Langkah ini bertujuan untuk melaksanakan sosialisasi langsung kepada para pengguna mengenai penerapan denda administratif. Sosialisasi ini akan memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai kewajiban dan tanggung jawab pengguna spektrum frekuensi radio.

Kegiatan ini dirancang untuk menjangkau seluruh pengguna, baik yang telah memiliki ISR maupun yang belum memilikinya, sehingga mereka dapat memahami regulasi terkait penggunaan spektrum frekuensi radio. Dengan demikian, diharapkan tingkat kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dapat meningkat, mendukung pengelolaan spektrum frekuensi yang lebih efektif dan tertib.

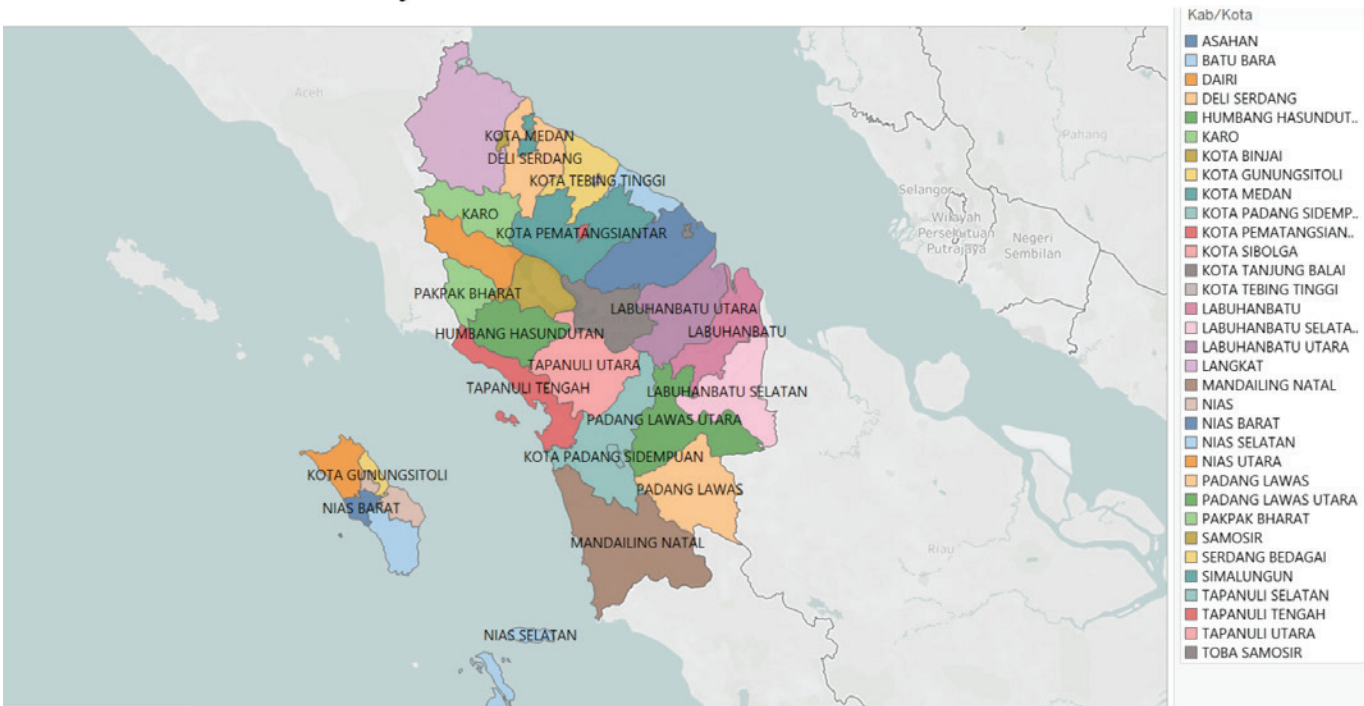
Tindak lanjut terhadap laporan kinerja yang telah disusun sebelumnya sangat penting untuk perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan kegiatan monitoring wilayah perbatasan Indonesia. Berdasarkan hasil laporan kinerja yang ada, dapat diidentifikasi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan akses ke titik lokasi dan penyesuaian jadwal kegiatan. Oleh karena itu, laporan tersebut akan digunakan untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang lebih konkret, seperti pengoptimalan penggunaan teknologi pemantauan dan penyesuaian prosedur operasional yang lebih fleksibel di lapangan.

Pemanfaatan laporan kinerja juga akan melibatkan evaluasi terhadap sistem pelaporan dan dokumentasi hasil monitoring yang telah dilaksanakan. Berdasarkan temuan dalam laporan, perbaikan terhadap sistem informasi dan metode pelaporan yang lebih efisien akan diimplementasikan untuk memudahkan pengolahan dan distribusi data. Hal ini akan mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan akurasi dalam koordinasi antar pihak terkait, sehingga masalah interferensi atau penggunaan frekuensi yang tidak sesuai dapat segera diatasi.

Selain itu, laporan kinerja yang ada akan digunakan sebagai acuan untuk memperkuat sinergi antara instansi yang terlibat, baik di tingkat nasional maupun daerah. Kolaborasi yang lebih baik akan menghasilkan koordinasi yang lebih efektif dalam pemantauan frekuensi dan pengelolaan spektrum radio di wilayah perbatasan. Dengan pemanfaatan laporan ini, diharapkan pelaksanaan monitoring wilayah perbatasan dapat semakin efisien dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi kelancaran komunikasi, hubungan internasional, serta pengelolaan sumber daya frekuensi radio yang lebih baik di masa depan.

6. Efisiensi Sumber Daya

Keberhasilan Balmon Medan tahun ini dapat dilihat dari pencapaian indikator utama, yaitu persentase monitoring pita frekuensi radio di wilayah kerja. Seluruh 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara berhasil termonitor secara menyeluruh, menunjukkan kinerja yang optimal dalam pengelolaan dan pengawasan spektrum frekuensi radio di daerah tersebut.



Pencapaian ini mencerminkan komitmen dan upaya Balmon Medan dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi frekuensi radio, sekaligus mendukung pengelolaan spektrum yang lebih tertib dan efisien di wilayah Sumatera Utara.

Pelaksanaan kegiatan yang mencakup okupansi, identifikasi, dan monitoring terhadap 50% pengguna ISR telah berhasil diselesaikan dalam rentang waktu 5 hari. Kegiatan ini melibatkan 5 orang, di mana masing-masing individu memiliki tugas dan fungsi spesifik sesuai dengan peran yang telah ditentukan.

Setiap anggota tim berkontribusi secara maksimal untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, terutama dalam melakukan monitoring pita frekuensi di wilayah kabupaten/kota. Dengan pembagian tugas yang jelas dan efisien, kegiatan dapat berjalan lancar sesuai dengan target waktu yang direncanakan.

Dengan demikian, efisiensi sumber daya bukan hanya berkaitan dengan penghematan biaya, tetapi juga dengan optimalisasi penggunaan tenaga kerja, teknologi, dan waktu agar kegiatan monitoring dapat berjalan lebih lancar dan menghasilkan data yang akurat sesuai kebutuhan.

7. Implementasi Budaya BerAKHLAK

- a. Berorientasi pelayanan, memastikan penggunaan frekuensi radio berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- b. Akuntabel, hasil monitoring disampaikan secara jelas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas tata kelola penggunaan spektrum frekuensi di Sumatera Utara.
- c. Kompeten, petugas yang bertugas terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan khusus terkait teknik monitoring frekuensi radio, penggunaan perangkat monitoring terbaru, dan pemahaman terhadap regulasi spektrum.
- d. Harmonis, terjalin hubungan yang baik antara sesama pegawai maupun dengan masyarakat dan pengguna frekuensi radio guna mendukung terciptanya suasana kerja yang nyaman dan kondusif, baik di lapangan maupun di kantor.
- e. Loyal, petugas selalu siap melaksanakan tugas monitoring secara konsisten, termasuk menghadapi medan yang sulit di berbagai kabupaten/kota di Sumatera Utara.
- f. Adaptif, Monitoring pita frekuensi radio dilakukan dengan memanfaatkan teknologi terkini. Salah satu inovasi yang terus dikembangkan adalah aplikasi pemantauan spektrum berbasis digital, yang memungkinkan visualisasi data monitoring secara real-time dan penyampaian laporan hasil monitoring dengan cepat dan efisien.
- g. Kolaboratif, Kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio melibatkan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, dinas terkait, dan pengguna spektrum frekuensi. Kolaborasi ini penting untuk menyelesaikan potensi gangguan frekuensi dan memastikan penggunaan spektrum yang efisien dan tertib di wilayah Sumatera Utara.

Dokumentasi



IK.2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

1. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Pengelolaan spektrum frekuensi radio merupakan salah satu tugas strategis Ditjen Infrastruktur Digital yang bertujuan untuk memastikan pemanfaatan spektrum secara tertib dan efisien. Balmon Medan, sebagai salah satu unit pelaksana teknis Ditjen Infrastruktur Digital, memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Sumatera Utara. Salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan adalah pemeriksaan stasiun radio untuk memastikan bahwa penggunaan frekuensi telah memiliki izin yang sah serta penggunaan tersebut sesuai dengan ketentuan dalam izin yang diterbitkan.

Kegiatan pemeriksaan ini menjadi semakin penting mengingat pesatnya perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan terhadap spektrum frekuensi radio, baik untuk kebutuhan komersial maupun non komersial. Selain itu, pengelolaan data hasil pemeriksaan secara elektronik menjadi kebutuhan mendesak guna mendukung analisis yang lebih tajam, akurat, dan relevan. Penyajian data dalam berbagai format, seperti dashboard interaktif, akan memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam memahami dan memanfaatkan informasi terkait pemanfaatan spektrum frekuensi radio.

Kegiatan pemeriksaan stasiun radio bertujuan untuk mendukung pengelolaan spektrum frekuensi radio yang tertib dan efisien. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat diperoleh data hasil pemeriksaan yang dapat diolah secara elektronik untuk menghasilkan informasi berkualitas. Informasi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai profil pengguna dan penggunaan spektrum frekuensi radio di Indonesia.

2. Capaian Target

Indikator kinerja sasaran kegiatan	2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%	100%

Laporan capaian Perjanjian Kinerja (PK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk seluruh kegiatan bidang monitoring spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi merujuk pada Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tahun 2024 dan Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor: 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024.

Pada tahun 2023, target kinerja yang ditetapkan kepada Balmon Medan sebesar 100%, dengan capaian yang berhasil direalisasikan juga sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh target kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

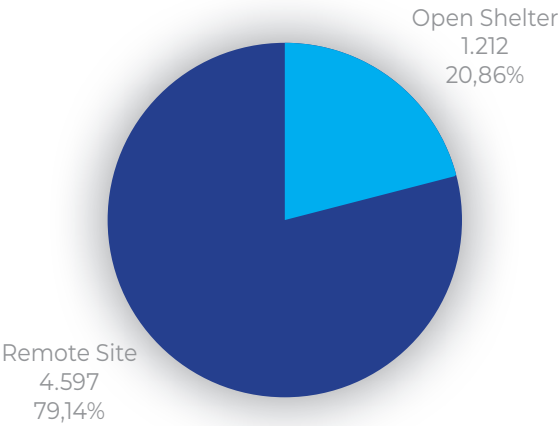
Pada tahun 2024, Balmon Medan kembali diberikan target kinerja sebesar 100%. Hingga akhir tahun, capaian kinerja telah berada pada angka 100%, menegaskan konsistensi dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian target. Pencapaian ini menjadi bukti komitmen Balmon Medan dalam mendukung pengelolaan spektrum frekuensi radio yang efektif dan efisien.

A. Pemeriksaan Stasiun Microwave Link

Dalam rangka melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio, Balmon Medan melaksanakan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) pengguna spektrum frekuensi radio

untuk pengguna microwave link. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) adalah untuk :

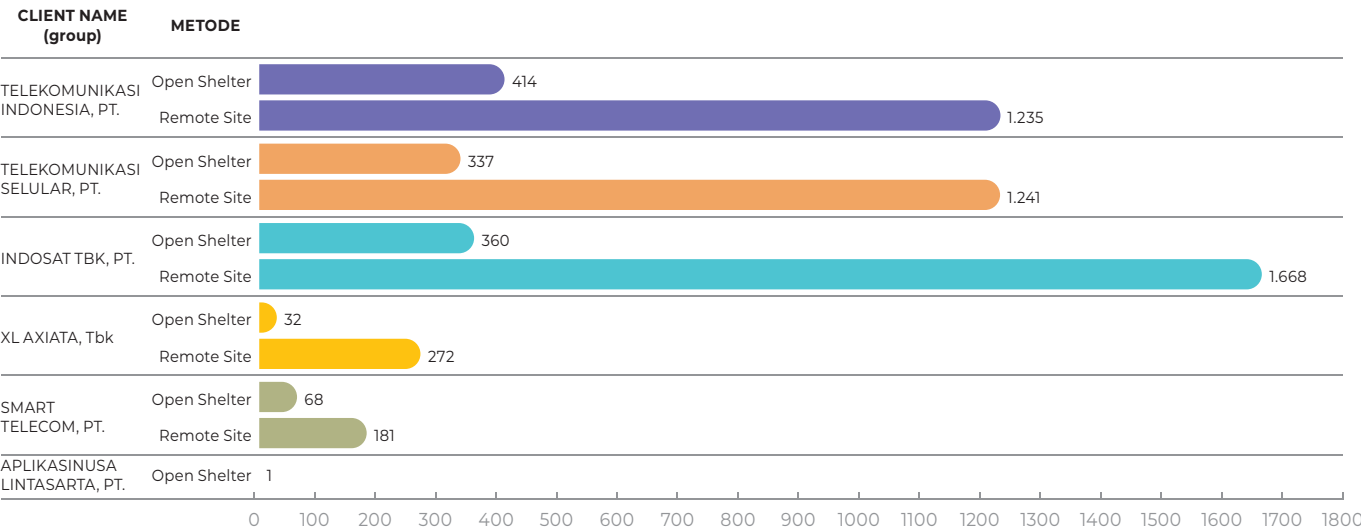
- Memastikan validitas penggunaan spektrum frekuensi radio secara aktual sesuai dengan Izin Stasiun Radio (ISR) yang dimiliki;
- Mencegah terjadinya gangguan/interferensi microwave link akibat penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak berizin;
- Meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan spektrum frekuensi radio microwave link.



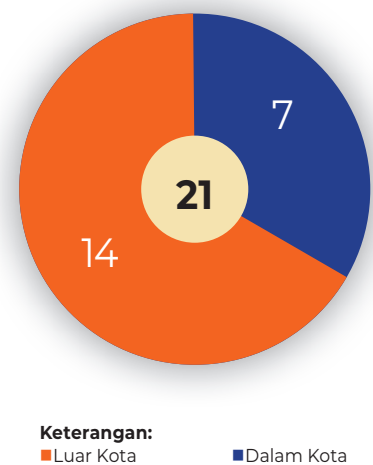
Gambar : Persentase Target Inspeksi

Berdasarkan data target yang diberikan Direktorat Pengendalian SDPPI kepada Balmon Medan, terdapat total sejumlah 5809 data pengguna frekuensi *point to point microwave link*. Dari sejumlah data tersebut, sebanyak 1212 data merupakan target inspeksi metode *Open Shelter* dan sebanyak 4597 data merupakan target inspeksi metode *Remote Site*. Grafik jumlah data target inspeksi *microwave link* dapat dilihat seperti pada gambar.

Data target yang diberikan tersebut merupakan keseluruhan data yang terdiri dari pengguna frekuensi microwave link seluruh operator seluler dengan rincian seperti terlihat pada grafik berikut.



Gambar : Grafik Data Target Inspeksi Berdasarkan Pengguna

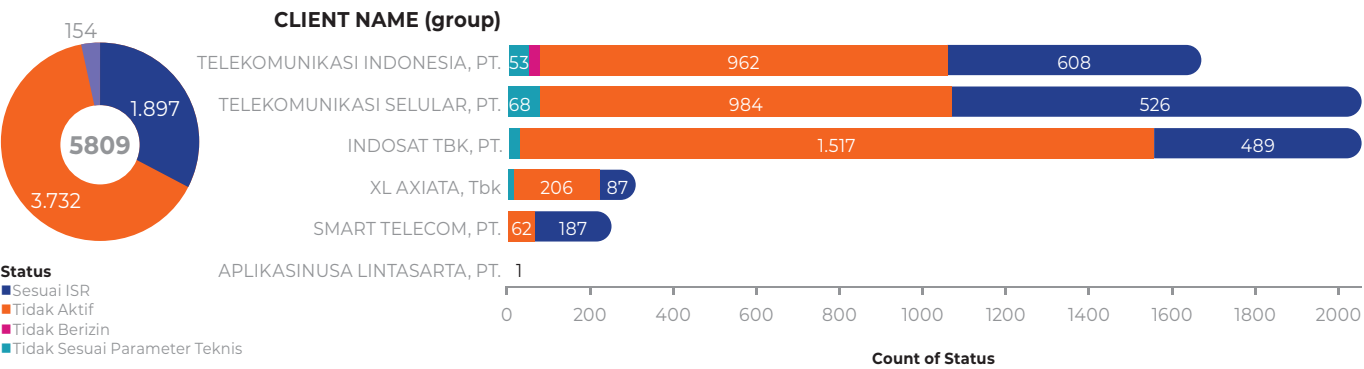


Gambar : Jumlah Kegiatan Inspeksi

Untuk mencapai target inspeksi dimaksud, Balmon Medan telah memprogramkan berbagai kegiatan yang dituangkan dalam program kerja Tahun Anggaran 2024 seperti terlihat pada gambar dan detail dari kegiatan terlihat pada tabel berikut.

No	Tanggal Mulai Pelaksanaan	Tanggal Akhir Pelaksanaan	Kabupaten / Kota	Nomor Surat Tugas
1	19 Maret 2024	23 Maret 2024	Nias	266/Balmon.12/KP.01.06/03/2024
2	19 Maret 2024	23 Maret 2024	Deli Serdang	283/Balmon.12/KP.01.06/03/2024
3	26 Maret 2024	30 Maret 2024	Langkat	313/Balmon.12/KP.01.06/03/2024
4	26 Maret 2024	30 Maret 2024	Labuhanbatu Selatan	314/Balmon.12/KP.01.06/03/2024
5	23 April 2024	27 April 2024	Kota Medan	367/Balmon.12/KP.01.06/04/2024
6	23 April 2024	27 April 2024	Kota Medan	368/Balmon.12/KP.01.06/04/2024
7	30 April 2024	4 Mei 2024	Mandailing Natal	427/Balmon.12/KP.01.06/05/2024
8	14 Mei 2024	18 Mei 2024	Kota Medan	474/Balmon.12/KP.01.06/05/2024
9	26 Juni 2024	30 Juni 2024	Langkat	606/Balmon.12/KP.01.06/06/2024
10	26 Juni 2024	30 Juni 2024	Kota Medan	607/Balmon.12/KP.01.06/06/2024
11	3 Juli 2024	7 Juli 2024	Serdang Bedagai	639/Balmon.12/KP.01.06/07/2024
12	16 Juli 2024	20 Juli 2024	Kota Medan	684/Balmon.12/KP.01.06/07/2024
13	16 Juli 2024	20 Juli 2024	Kota Medan	683/Balmon.12/KP.01.06/07/2024
14	30 Juli 2024	3 Agustus 2024	Asahan	735/Balmon.12/KP.01.06/07/2024
15	30 Juli 2024	3 Agustus 2024	Dairi	736/Balmon.12/KP.01.06/07/2024
16	26 Agustus 2024	30 Agustus 2024	Tapanuli Utara	804/Balmon.12/KP.01.06/08/2024
17	26 Agustus 2024	30 Agustus 2024	Labuhanbatu Utara	805/Balmon.12/KP.01.06/08/2024
18	29 Oktober 2024	2 November 2024	Padang Lawas	1018/Balmon.12/KP.01.06/10/2024
19	29 Oktober 2024	2 November 2024	Kota Medan	1017/Balmon.12/KP.01.06/10/2024
20	26 November 2024	30 November 2024	Deli Serdang	1114/Balmon.12/KP.01.06/11/2024
21	26 November 2024	30 November 2024	Humbang Hasundutan	1115/Balmon.12/KP.01.06/11/2024

Dari total sebanyak 4765 data target inspeksi yang diberikan pada tahun 2003, keseluruhannya (100%) telah dilaksanakan inspeksi dengan hasil seperti yang ditampilkan pada grafik berikut.

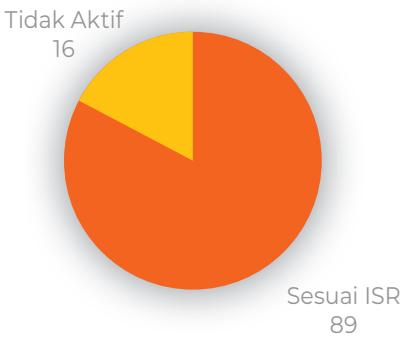


Gambar : Grafik Hasil Kegiatan Inspeksi

Berdasarkan grafik diketahui bahwa dari total data target inspeksi sebanyak 5809 data, sebanyak 1897 (32,66%) data sesuai dengan ISR, 3732 (64,25%) data tidak aktif, 26 (0,45%) data tidak berizin, dan 154 (2,65%) data tidak sesuai dengan parameter teknis. Terhadap pengguna yang tidak berizin dan/atau tidak sesuai parameter teknis telah diberikan surat teguran untuk segera mengajukan dan/atau melakukan modifikasi Izin Stasiun Radio (ISR).

B. Pengukuran Stasiun Radio FM dan TV Digital

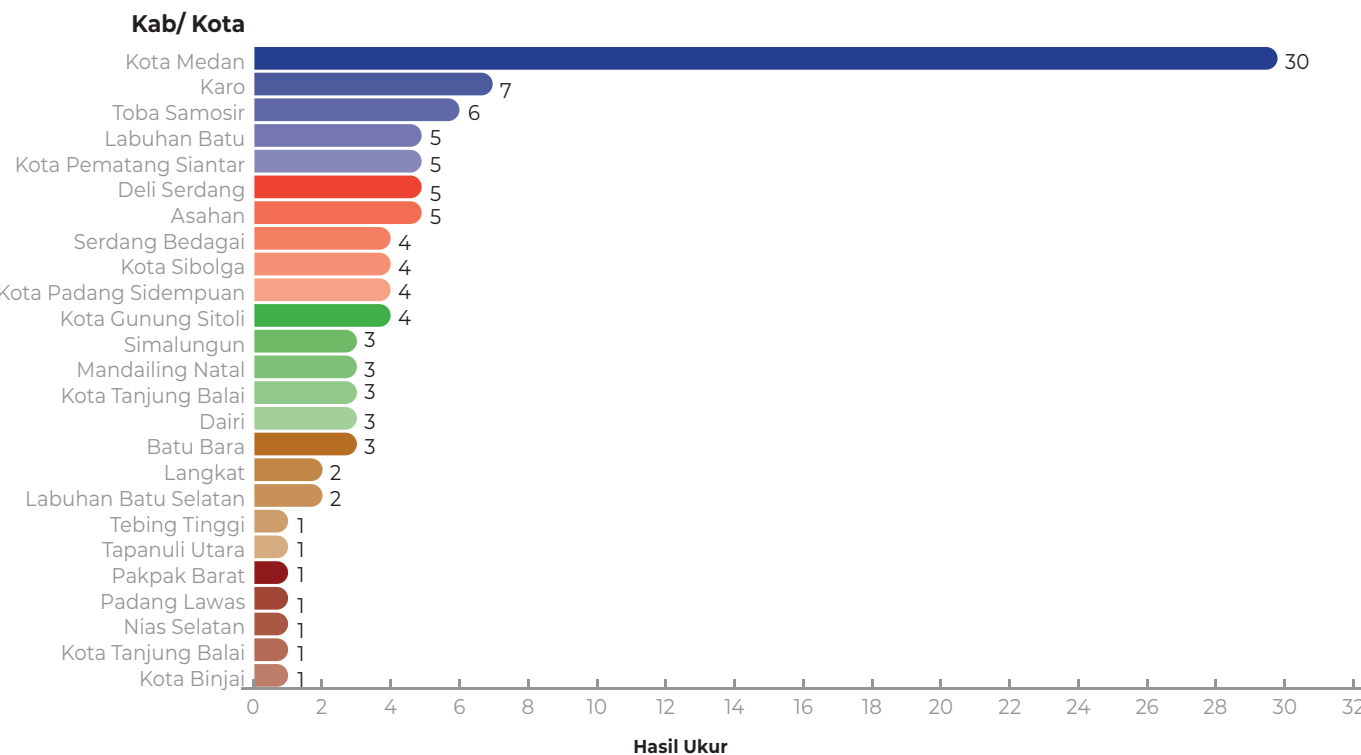
Pengukuran stasiun radio dinas siaran dilakukan untuk memastikan bahwa lembaga penyiaran baik radio siaran FM maupun penyelenggara MUX memancarkan gelombang radio sesuai ketentuan teknis yang berlaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Operasional perangkat pemancar yang benar tanpa menimbulkan spurious emission sangat penting agar tidak menimbulkan gangguan frekuensi radio terutama pada layanan dinas siaran FM yang berdekatan dengan komunikasi penerbangan. Jumlah stasiun radio siaran FM yang terukur selama periode tahun 2024 ditampilkan pada grafik berikut.



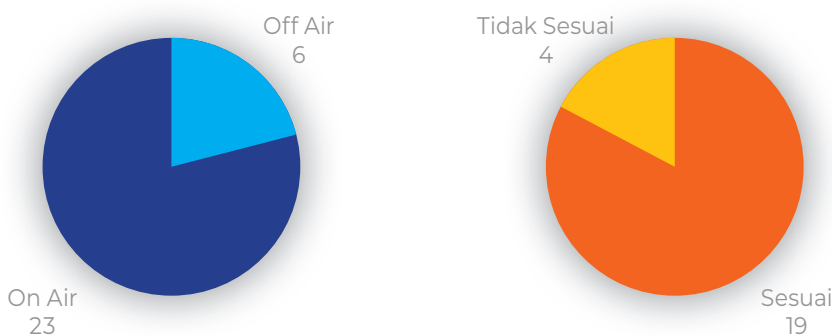
Gambar : Grafik Hasil Pengukuran FM Inspeksi

Sebanyak 105 stasiun radio siaran FM dari Lembaga Penyiaran Swasta, Lembaga Penyiaran Publik, Lembaga Penyiaran Publik Lokal dan Lembaga Penyiaran Komunitas telah dilakukan pengukuran dengan data hasil pengukuran sesuai gambar tersebut. Sebaran data pengukuran FM di seluruh wilayah Sumatera Utara ditampilkan pada grafik berikut.

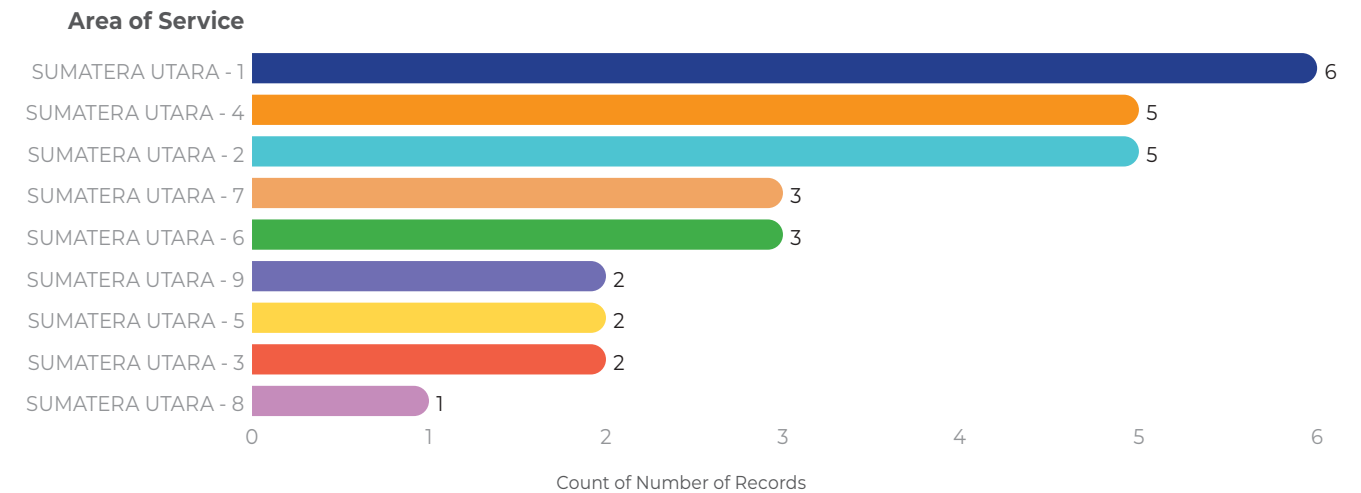
Pada tahun 2024 jumlah stasiun pemancar multiplexer yang diberikan izin dari 9 wilayah layanan di Sumatera Utara adalah sebanyak 29 Multiplexer. Gambar berikut menunjukkan hasil pengukuran multiplexer di tahun 2024 seperti grafik berikut.



Gambar : Grafik sebaran pengukuran radio FM di Kabupaten/Kota



Gambar : Grafik Hasil pengukuran multiplexer



Gambar : Grafik sebaran penyelenggara MUX di wilayah layanan Sumatera Utara

Dari 29 Multiplexer (Mux) tersebut terdapat 23 Mux On Air dan 6 Mux Off Air. Dari 23 Mux yang On Air terdapat 19 hasil pengukuran MUX yang sesuai dengan ketentuan teknis dan 4 Mux hasil pengukuran yang tidak sesuai. Sebaran penyelenggara MUX di wilayah layanan Sumatera Utara ditampilkan pada grafik berikut.

C. Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi

Setiap Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang dibuat, dirakit, dan dimasukkan, untuk diperdagangkan dan/atau digunakan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia wajib memenuhi standar teknis dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi dan pemenuhan standar teknis alat dan/atau telekomunikasi dibuktikan dengan sertifikat dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2021 tentang Pos, Telekomunikasi, dan Penyiaran. Fungsi pengaturan Standar Teknis menurut Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2021 tentang Pos, Telekomunikasi, dan Penyiaran adalah sebagai berikut:

- 1. Melindungi masyarakat dari kemungkinan kerugian yang ditimbulkan akibat pemakaian Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi
- 2. Mencegah saling mengganggu antara Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi
- 3. Menjamin keterhubungan dalam jaringan Telekomunikasi
- 4. Mendorong berkembangnya industri, inovasi, dan rekayasa teknologi Telekomunikasi nasional

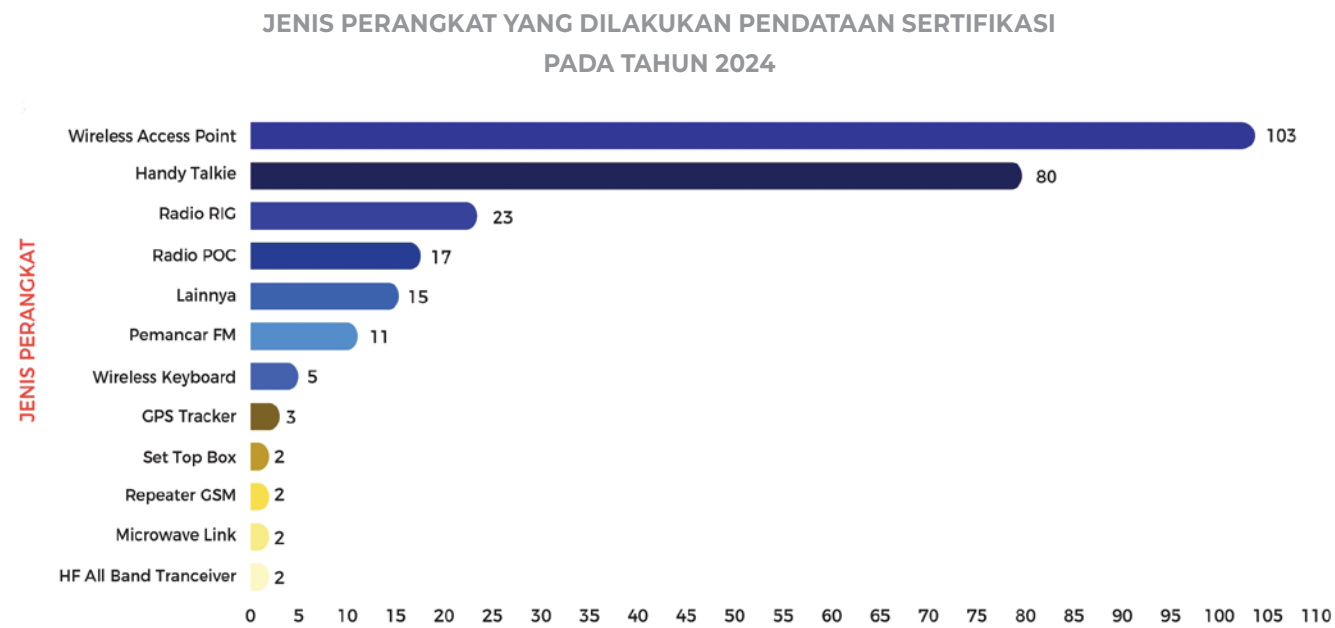
Pengawasan terhadap Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dilaksanakan melalui:

- 1. Pemeriksaan sertifikat Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi
- 2. Pemeriksaan kesesuaian standar teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang diperdagangkan dan/atau dipergunakan terhadap sertifikat Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi

Pemeriksaan kesesuaian standar teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang diperdagangkan dan/atau dipergunakan terhadap sertifikat Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dilaksanakan dengan pertimbangan sebagai berikut:

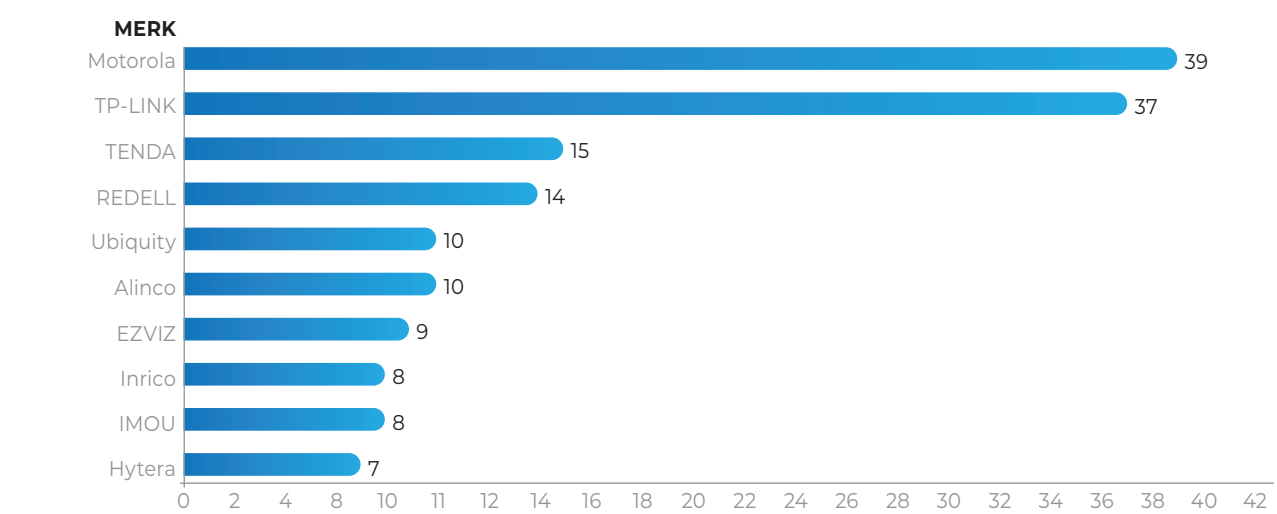
- 1. Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi menimbulkan gangguan baik terhadap jaringan telekomunikasi maupun terhadap keamanan, keselamatan dan kesehatan manusia
- 2. Adanya laporan pengaduan
- 3. Riwayat ketidaksesuaian Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi

Hasil kegiatan monitoring sertifikat Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi selama periode tahun 2024 ditampilkan pada grafik berikut.



Gambar : Grafik jumlah perangkat yang dilakukan monitoring

Jumlah perangkat yang berhasil dimonitoring adalah sebesar 265 perangkat dengan kondisi 259 perangkat memiliki sertifikat perangkat, 4 perangkat memiliki sertifikat tetapi tidak berlabel dan penggunaan tidak sesuai dengan ketentuan standar teknis, serta 2 perangkat tidak memiliki sertifikat. Populasi perangkat yang termonitor dijabarkan pada gambar dengan jumlah terbesar pertama adalah Motorola sebesar 39 data lalu TP Link 37 data dan TENDA 15 data. dengan top 10 monitoring perangkat termonitor seperti grafik berikut.



Gambar : Grafik data sepuluh besar merk perangkat termonitor

3. Analisa

Berdasarkan hasil inspeksi data microwave link sebanyak 4597 data (100%) telah dilakukan pemeriksaan secara remote site dari target sejumlah 4597 data. Kemudian sebanyak 1212 data (100%) telah dilakukan inspeksi secara open shelter dari target sejumlah 1212 data.

Berdasarkan hasil pengukuran stasiun siaran Televisi Digital yang dilaporkan oleh UPT melalui Aplikasi Report Online (ROL) dengan target seluruh stasiun siaran TV Digital dan Radio Siaran FM harus dilakukan pengukuran, bahwa jumlah Stasiun Siaran TV Digital yang telah dilakukan pengukuran sebanyak 29 stasiun dari total 29 target dan jumlah Stasiun Radio FM yang telah dilakukan pengukuran sebanyak 105 stasiun dari total 105 target. Maka persentase (%) capaian kegiatan Pengukuran Stasiun Siaran diperoleh berdasarkan rumus perhitungan , yaitu sebesar 100%.

Lebih lanjut, persentase (%) capaian kegiatan pemeriksaan stasiun radio berdasarkan rumus perhitungan , yaitu sebesar 100%. Berdasarkan perhitungan PK Pemeriksaan Stasiun Radio bahwa bobot capaian kegiatan pemeriksaan stasiun radio sebesar 80%, sehingga capaian akhirnya sebesar , yaitu sebesar 80%.

Persentase capaian kegiatan monitoring Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi adalah sebesar 100%, dimana jumlah pelaksanaan kegiatan adalah sebanyak 16 kegiatan dari 8 kegiatan target yang diberikan. Berdasarkan rumus perhitungan PK monitoring bahwa bobot capaian kegiatan pemeriksaan stasiun radio sebesar 20%, sehingga capaian akhir sebesar (0.2 x 100%), yaitu sebesar 20%.

TABEL : CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Komponen Pemeriksaan Stasiun Radio	Target	Satuan	Realisasi	Persentase	Bobot	Total Persentase Capaian
Remote Site	4597	data	4597	100%	80%	80%
Inspeksi	1212	data	1212	100%		
Stasiun Siaran	134	stasiun	134	100%		
Monitoring Perangkat	8	kegiatan	16	100%	20%	20%
TOTAL						100%

Keberhasilan capaian Pemeriksaan Stasiun Radio oleh Balmon Medan didukung oleh pemanfaatan teknologi digital serta koordinasi erat dengan pemangku kepentingan. Namun, kendala seperti keterbatasan sumber daya, kompleksitas teknologi, dan tantangan geografis masih dihadapi. Untuk mengatasi hal ini, solusi yang diterapkan meliputi optimalisasi perangkat monitoring, peningkatan sinergi dengan operator telekomunikasi, dan penerapan pemeriksaan remote guna meningkatkan efisiensi serta kepatuhan terhadap regulasi.

4. Rekomendasi capaian kinerja

Untuk meningkatkan capaian kinerja, perlu dilakukan optimalisasi alokasi sumber daya melalui peningkatan jumlah tenaga teknis yang kompeten. Selain itu, perluasan implementasi teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi serta akurasi pemeriksaan. Peningkatan kolaborasi dengan pemangku kepentingan juga harus diperkuat guna memastikan kepatuhan dan pemanfaatan frekuensi yang lebih efektif. Terakhir, pengembangan sistem evaluasi berbasis data real-time dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat dalam pengawasan spektrum frekuensi radio.

5. Tindak lanjut/Pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan

Laporan kinerja sebelumnya telah menjadi dasar dalam menyusun strategi peningkatan efektivitas pemeriksaan stasiun radio. Evaluasi dari laporan terdahulu telah digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti peningkatan akurasi dalam pengukuran frekuensi dan efisiensi dalam proses inspeksi. Selain itu, hasil laporan sebelumnya juga telah dimanfaatkan untuk menyesuaikan kebijakan teknis guna meningkatkan kepatuhan operator telekomunikasi.

6. Efisiensi Sumber Daya

Dalam setiap kegiatan pemeriksaan stasiun radio, secara umum alokasi sumber daya dilakukan melibatkan 5 orang personil selama 5 hari kerja. Untuk meningkatkan efisiensi, penerapan sistem kerja berbasis teknologi telah dilakukan guna mengurangi beban kerja manual serta mempercepat proses analisis data. Selain itu, optimalisasi jadwal pemeriksaan dengan memanfaatkan pemetaan berbasis data memungkinkan pengurangan waktu perjalanan dan peningkatan produktivitas.

7. Implementasi Budaya BerAKHLAK

- a. *Berorientasi pelayanan*, Setiap pemeriksaan dilakukan dengan mengutamakan kepuasan pemangku kepentingan melalui pelayanan yang profesional, transparan, dan tepat waktu.
- b. *Akuntabel*, Seluruh hasil kegiatan terdata dengan baik dan dilaporkan secara jelas untuk memastikan pertanggungjawaban terhadap hasil pemeriksaan.
- c. *Kompeten*, Petugas terus mengembangkan keahlian melalui pelatihan dan sertifikasi agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dan regulasi.
- d. *Harmonis*, Kerjasama dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, dijaga melalui komunikasi yang baik guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
- e. *Loyal*, Setiap personel menunjukkan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi spektrum frekuensi radio.
- f. *Adaptif*, Penerapan teknologi baru dan metode kerja inovatif terus dilakukan guna meningkatkan efektivitas serta menghadapi tantangan yang berubah-ubah.
- g. *Kolaboratif*, Sinergi dengan seluruh pengguna frekuensi dan pemangku kepentingan lainnya diperkuat sehingga meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengawasan spektrum frekuensi radio.

Dokumentasi



IK.3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

1. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Penggunaan spektrum frekuensi radio serta alat/perangkat telekomunikasi wajib berdasarkan perizinan berusaha dari pemerintah dan harus sesuai dengan peruntukannya serta tidak saling mengganggu. Untuk menjamin keberlangsungan telekomunikasi dengan menggunakan spektrum frekuensi radio serta alat/perangkat telekomunikasi dibutuhkan pengawasan dan pengendalian oleh Balmon Medan.

Penggunaan spektrum frekuensi radio antara lain untuk keperluan pertahanan keamanan, keselamatan, penerbangan, maritim, navigasi, radar cuaca, penyiaran, industri telekomunikasi, komunitas radio antar penduduk, serta komunikasi lainnya sangat dirasakan kemanfaatannya bagi masyarakat. Dalam dunia telekomunikasi, spektrum frekuensi radio merupakan salah satu sumber daya alam terbatas yang dapat merambat ke berbagai arah tanpa mengenal batas wilayah sehingga penggunaan spektrum frekuensi radio harus diatur agar sesuai dengan peruntukannya sehingga tidak saling mengganggu baik dalam skala nasional maupun internasional.

2. Capaian Target

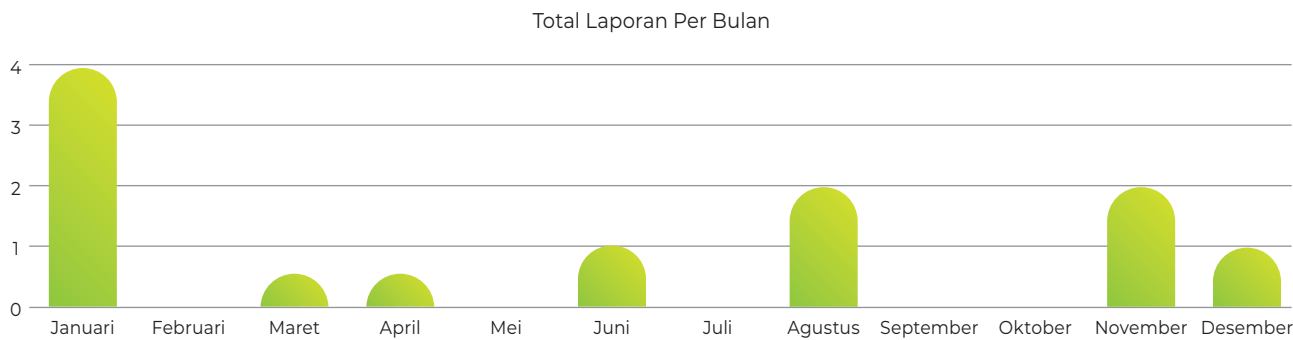
Indikator kinerja sasaran kegiatan	2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	99%	100%	100%	100%

Target indikator kinerja untuk penanganan gangguan frekuensi radio pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Selama tahun 2024, Balmon Medan telah menerima 13 pengaduan gangguan spektrum frekuensi radio. Dari beberapa pengaduan gangguan spektrum frekuensi, paling banyak oleh BMKG terkait terganggunya radar cuaca BMKG, selanjutnya pengaduan dari pihak operator seluler terkait penggunaan penguat sinyal seluler ilegal oleh masyarakat serta gangguan penggunaan microwave link oleh operator seluler.

TABEL : JUMLAH ADUAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO TAHUN 2024		
JENIS SERVICE	JUMLAH	PELAPOR GANGGUAN
Fixed Service	4	BMKG, PT. Telkomsel dan PT. Smart Telecom
IPFR	6	PT. Telkomsel dan PT. Smart Telecom
Aeronautical	3	Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI)
Jumlah	13	

Dari semua pengaduan gangguan frekuensi radio yang masuk, Balmon Medan dapat menyelesaikan semua pengaduan atau 100% pengaduan dapat terselesaikan sehingga capaian kinerja tercapai. Balmon Medan berhasil menangani semua aduan gangguan spektrum frekuensi radio yang masuk kedalam e-ticket pengaduan gangguan dimana capaian realisasi melebihi target indikator kinerja dengan persentase capaian sebesar 100%.

Jumlah Aduan Gangguan 13	% Jumlah Aduan Gangguan Tertangani 100%	Jumlah Aduan Gangguan Dinas Keselamatan 3	% Jumlah Aduan Gangguan Tertangani 100%
-----------------------------	--	--	--



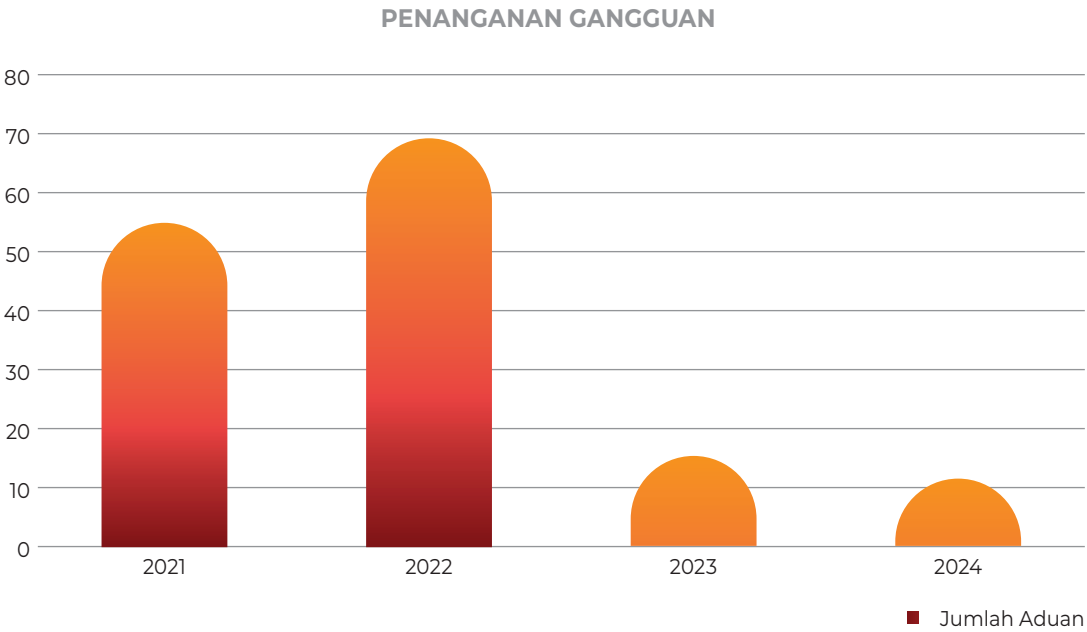
Gambar : Grafik jumlah perangkat yang dilakukan monitoring

3. Analisa

Capaian penanganan gangguan SFR terkait keselamatan bisa melebihi target yang telah ditetapkan, beberapa hal yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan tersebut yakni:

- Menyiapkan target pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio.
- Melakukan sosialisasi baik skala regional yang dilakukan oleh UPT maupun skala nasional dengan menghadirkan audiens dari beberapa instansi maupun komunitas, seperti APJII, Himpunan Nelayan, Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI), ORARI dan RAPI, dan lainnya.
- Melakukan edukasi sekaligus penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio. Pelaksanaan penertiban ini adalah bagian tindak lanjut proses edukasi dan pengawasan terhadap pengguna spektrum frekuensi radio agar tertib menggunakan frekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tahun 2024, Direktorat Pengendalian SDPPI dan UPT Monitor SFR se-Indonesia melakukan kegiatan penertiban nasional dengan target operasi dinas maritim dan amatir yang pelaksanaannya juga melibatkan unsur dari TNI AL.
- Melakukan koordinasi dengan UPT dan instansi-instansi terkait dalam melakukan proses penanganan gangguan spektrum frekuensi radio, serta melakukan pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio pada pita HF (High Frequency). Sebagai optimalisasi pencapaian indikator, Ditjen SDPPI juga berinovasi dalam kegiatan sosialisasi.
- SDM yang berkompeten yang baik serta memiliki kemampuan teknis dan koordinasi yang baik.

Tabel berikut merupakan Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio perbandingan target kinerja, realisasi kinerja, dan capaian kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi pada Balmon Medan periode 2021 s/d 2024:



4. Rekomendasi capaian kinerja

Untuk meningkatkan efektifitas dan keberhasilan pencapaian target Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio ini, diperlukan sosialisasi yang semakin baik sehingga penggunaan spektrum frekuensi bisa semakin tertib dan potensi gangguan spektrum frekuensi radio semakin kecil. Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan dapat meningkatkan kemampuan para pelaksana teknis khususnya pengendali frekuensi radio sehingga dapat mempercepat proses identifikasi dan penanganan gangguan pengguna spektrum frekuensi radio. Serta memperkuat peraturan, kebijakan dan sanksi terkait penggunaan spektrum frekuensi radio

5. Tindak lanjut/Pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan

Tahun 2024, telah dilakukan berbagai pengembangan terhadap aplikasi trouble ticket yang sudah ada tahun sebelumnya sehingga memudahkan dalam pelaporan dan tindakan dalam proses penanganan gangguan. Selain itu kerjasama yang dilakukan dengan berbagai stakeholder semakin ditingkatkan dengan kegiatan penyegaran maupun dengan penandatanganan MoU terkait dengan penanganan gangguan khususnya pada spektrum frekuensi radio prioritas seperti maritim dan penerbangan.

6. Efisiensi Sumber Daya

Keberhasilan Balmon Medan tahun ini khususnya pada indikator Persentase Penanganan Gangguan Frekuensi adalah penyelesaian aduan yang melebihi target. Aduan/klaim gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio dari bulan Januari Desember 2023 berjumlah 5 aduan gangguan SFR dan sudah tertangani seluruhnya. Sepanjang tahun 2023 penanganan gangguan SFR telah diselesaikan 100% dari target 99% dari aduan yang tertangani. Efisiensi capaian target pada indikator Persentase Penanganan Gangguan Frekuensi Radio dilakukan secara efektif dan efisien hal ini dipengaruhi dari beberapa faktor. Pertama, meningkatnya jumlah perangkat monitoring yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kedua, peningkatan jumlah SDM terutama fungsional pengendali frekuensi di beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT). Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap efisien dalam penanganan gangguan

spektrum frekuensi radio pada dinas penerbangan dan maritim. Selain kedua faktor tersebut, inovasi mengenai layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dilakukan secara berkesinambungan salah satu contohnya adalah pengembangan aplikasi Trouble Ticket layanan penanganan gangguan SFR. Dengan adanya aplikasi ini, tentunya pengguna spektrum frekuensi radio dapat melakukan laporan pengaduan kapanpun dan dimanapun apabila frekuensi yang digunakan mengalami gangguan yang merugikan (Harmful Interference).

7. Implementasi Budaya BerAKHLAK

- a. *Berorientasi pelayanan*, Dimaksudkan agar layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yang merupakan layanan publik, wajib memenuhi kebutuhan masyarakat serta dapat dipertanggungjawabkan dihadapan masyarakat.
- b. *Akuntabel*, Ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan. Dalam pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan, nilai ini dibutuhkan untuk kualitas kerja yang semakin baik
- c. *Kompeten*, Kompetensi ASN terus diasah dan ditingkatkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada ASN dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio
- d. *Harmonis*, Harus selalu terjaga, baik harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman, dan kondusif
- e. *Loyal*, Ditunjukkan dengan selalu siap 24 jam dalam menerima aduan gangguan yang terjadi dari masyarakat dan segera memberikan respons penanganan gangguan meskipun sumber gangguan berada di wilayah yang sulit dijangkau dan butuh waktu yang tidak sebentar dalam proses penanganannya hingga gangguan spektrum frekuensi tersebut dapat teratasi dengan tuntas
- f. *Adaptif*, Inovasi-inovasi layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio terus dikembangkan, salah satunya melalui pengembangan aplikasi Trouble Ticket penanganan gangguan SFR, dimana masyarakat yang melaporkan aduan gangguan dapat mengetahui status proses aduannya sudah berjalan sejauh mana melalui notifikasi yang diterima pada aplikasi.
- g. *Kolaboratif*, Ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) untuk menyelesaikan permasalahan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio khususnya pada dinas maritim dan penerbangan, tanpa adanya kolaborasi yang baik dengan stakeholder terkait tentunya permasalahan penyelesaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio akan sangat sulit diselesaikan

Dokumentasi



IK.4 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

1. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio secara illegal berpotensi menimbulkan gangguan atau harmful interference pada penyelenggara komunikasi resmi yang telah berizin serta beresiko mengganggu keamanan dan menimbulkan kerugian ekonomi akibat penggunaan perangkat komunikasi illegal dan belum tersertifikasi. Dari hasil pengawasan dan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Sumatera Utara sendiri kerap ditemukan pengguna spektrum frekuensi radio ilegal pada Dinas Bergerak Darat, Dinas Tetap, Dinas Amatir, Dinas Maritim hingga Dinas Siaran. Untuk itu Balmon Medan senantiasa melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio dengan mengamati, memantau, memeriksa, mengukur, dan pada akhirnya melaksanakan operasi penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio ilegal dan yang tidak sesuai ketentuan teknis perangkat.

2. Capaian Target

Indikator kinerja sasaran kegiatan	2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi	93%	100%	93%	100%

Pada tahun 2024 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase (%) Penertiban SFR dan Alat/Perangkat Telekomunikasi dengan target 93%. Sepanjang tahun 2024 Balmon Medan telah melaksanakan Penertiban penggunaan Spektrum Frekuensi Radio ilegal sebanyak 4 (empat) tahap. Berikut Tabel pelaksanaan TIBNAS yang telah terlaksana.

TABEL HASIL PELAKSANAAN PENERTIBAN NASIONAL (TIBNAS)			
DINAS	TARGET	ISR TERBIT	OFF AIR
Dinas siaran (Radio FM)	16	3	13
Dinas tetap (Microwave link)	38	38	0
Dinas amatir, dinas maritim, dan dinas bergerak darat	30	19	11
Pengguna pita frekuensi radio 2,4 GHz dan pita frekuensi radio 5,8 GHz, vendor/pedagang/pengguna perangkat penguat sinyal (repeater)	18	18	0
JUMLAH	102	78	24

Indikator kinerja presentase Penertiban secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut: % Capaian = 60% Penertiban SFR + 40% Penertiban Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi. Pada Tahun 2024 telah ditetapkan target Perjanjian Kinerja untuk Penertiban yaitu 93%, dan telah direalisasikan sebesar 99.6% untuk Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan 100% untuk Penertiban Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi. Dengan demikian, realisasi Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Penertiban Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yaitu 99.8%, sehingga capaian IK 4 Tahun 2024 sebesar 107,31%. Namun demikian terdapat kendala pada pelaksanaan penertiban yaitu semakin banyaknya pengguna frekuensi ilegal untuk radio siaran di wilayah hukum Provinsi Sumatera Utara yang harus ditertibkan.

	2021	2022	2023	2024
Target	70	90	93	93
Realisasi	100	100	100	100
Capaian	142.86	111.11	107.53	107.53

Hasil penertiban selanjutnya ditindaklanjuti dengan pembukaan segel bagi pengguna yang telah memiliki Izin Siaran Radio (ISR) maupun bagi pengguna Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang telah mendapatkan sertifikat.

Tindak lanjut hasil penertiban terhadap Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang tidak memiliki Izin Stasiun Radio dan/atau perangkat tidak bersertifikat diserahkan ke Negara untuk dimusnahkan. Kegiatan Pemusnahan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi dilaksanakan di Kantor Balmon Kelas I Medan sebanyak 1 kegiatan pada tahun 2024 dan jumlah Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang dimusnahkan sebanyak 23 (dua puluh tiga) alat dan/atau perangkat telekomunikasi dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perangkat	Jumlah
Exciter	1
HT	19
POE	3
Jumlah	23

3. Analisa

Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat Telekomunikasi ini ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Peraturan dan kebijakan yang jelas dan dapat dipahami oleh semua pihak
- Ketersediaan sumber daya yang memadai mulai dari kualitas SDM, perangkat, serta anggaran demi meningkatkan efektivitas penertiban
- Sanksi hukum yang tegas terhadap pelanggaran spektrum frekuensi radio ilegal dapat memberikan pesan jelas tentang konsekuensi dari penggunaan frekuensi ilegal; serta
- Melakukan evaluasi berkala terhadap hasil penertiban serta melakukan perbaikan berkelanjutan. Sedangkan beberapa kendala yang kerap kali dihadapi dalam mencapai target indikator kinerja ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat yang menjadi objek penertiban terhadap regulasi penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat Telekomunikasi.

4. Rekomendasi capaian kinerja

Untuk meningkatkan efektifitas dan keberhasilan pencapaian target Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat Telekomunikasi ini, diperlukan kerjasama yang erat antara Balmon Medan sebagai regulator, penegak hukum, dan pemegang Izin sehingga dapat mempercepat proses identifikasi dan penanganan pelanggaran pengguna frekuensi ilegal. Serta memperkuat peraturan, kebijakan dan sanksi terkait penggunaan spektrum frekuensi radio.

5. Tindak lanjut/Pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan

Sebagian besar target operasi penertiban berasal dari hasil identifikasi pada kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio dengan memantau langsung aktual penggunaan frekuensi di lapangan. Sehingga untuk tahun 2024 akan diperkuat kerjasama dengan penyelenggara telekomunikasi dan lembaga terkait lainnya demi memperoleh informasi pengguna yang belum terpantau dari hasil monitoring. Di tahun 2024 yang akan datang juga akan dimulai penerapan sanksi administratif bagi pengguna frekuensi ilegal. Sehingga pada prosesnya akan diawali dengan sosialisasi secara berkala kepada pengguna frekuensi yang diharapkan mampu menekan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat telekomunikasi ilegal.

6. Efisiensi Sumber Daya

Kegiatan penertiban nasional tahun 2023 dilaksanakan 4 (empat) tahap, dengan hasil realisasi yang dicapai sebesar 100% Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat Telekomunikasi. Sehingga pada tahun 2024 tingkat capaian realisasi penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat Telekomunikasi ini diharapkan dapat terlaksana seluruhnya sehingga tetap diperoleh capaian dengan persentase 100%.

7. Implementasi Budaya BerAKHLAK

- Berorientasi pelayanan*, Dapat dipastikan bahwa tim penertiban memiliki orientasi pelayanan yang tinggi terhadap masyarakat, terkhusus pemegang izin. Serta berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat, memberikan edukasi tentang aturan, dan merespons gangguan dengan cepat
- Akuntabel*, Diterapkan sistem akuntabilitas yang jelas dalam setiap tahap penertiban dengan transparansi dalam tindakan yang diambil serta keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan
- Kompeten*, Tim kerja yang terlibat adalah personil yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai.
- Harmonis*, Dibangun hubungan yang harmonis dan kolaboratif antara semua pihak terkait, termasuk otoritas regulasi, penegak hukum, pemegang izin
- Loyal*, Dipahami dan diterapkan loyalitas terhadap prinsip-prinsip hukum dan aturan yang berlaku. Dan tindakan yang diambil oleh tim penertiban sesuai dengan nilai-nilai etika dan hukum yang berlaku
- Adaptif*, Dibangun tim yang adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan, baik dari segi teknologi maupun regulasi dan dilakukan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan yang diperlukan.
- Kolaboratif*, Dijalin kolaborasi yang erat antara pemangku kepentingan. Koordinasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penertiban. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini secara konsisten, penertiban frekuensi radio dapat menjadi lebih efisien dan dapat diandalkan. Penerapan nilai-nilai ini juga dapat membentuk citra positif tentang upaya penertiban di mata masyarakat dan pemangku kepentingan, sehingga mendukung keberlanjutan dan keberhasilan inisiatif tersebut

Dokumentasi



Dokumentasi Kegiatan Pemusnahan 2024



IK.5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

1. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Frekuensi radio merupakan salah satu sumber daya penting yang digunakan dalam berbagai sektor, termasuk komunikasi, penyiaran, dan pengawasan. Di Unit Pelaksana Teknis (UPT), stasiun monitor frekuensi radio berperan vital dalam memastikan kelancaran pemantauan dan pengawasan terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio yang ada. Keberadaan stasiun ini tidak hanya berfungsi untuk memantau frekuensi yang digunakan, tetapi juga untuk mendeteksi interferensi atau penyalahgunaan yang dapat merugikan pengoperasian sistem komunikasi lainnya. Balmon Medan dilengkapi Perangkat Utama dan pendukung SMFR untuk monitoring/pengukuran yang terdiri dari stasiun Monitor Tetap (Stasiun Tetap HF Tanjung Morawa, Stasiun Slave Tanjung Morawa, Stasiun Slave Percut dan Stasiun Slave Binjai), stasiun monitor Transportable (Stasiun Transportable TAPTENG dan Transportable Gunung Sitoli), Stasiun monitor bergerak (Mon-DF DDF 255 dan Mon-DF ESMD) dan didukung oleh perangkat monitor jingjing (portable).

Untuk terjaganya Operasional dan Fungsi perangkat monitoring tersebut maka dilaksanakan inspeksi pemeliharaan secara rutin maupun perbaikan perangkat SMFR yang bertujuan agar perangkat monitor tersebut dapat bekerja secara optimal didalam memonitor maupun Identifikasi frekuensi radio.

2. Capaian Target

Indikator kinerja sasaran kegiatan	2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	98,63%	95%	100%

Pada tahun 2023, persentase target berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/Ukur di UPT adalah 95% dan capaian akhir 2023 adalah 98,63% ini disebabkan adanya kerusakan pada perangkat utama dan tidak dapat langsung adanya perbaikan. Sehingga perbaikan dilaksanakan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2024. Meskipun demikian secara perjanjian kinerja masih dapat melebihi yang telah ditentukan.

Untuk tahun 2024 Balmon Medan memiliki sasaran kinerja terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio 95% . Kegiatan inspeksi pemeliharaan dan perbaikan perangkat baik perangkat utama maupun pendukung SMFR sangat diperlukan untuk capaian kinerja tersebut. Telah dilaksanakan perbaikan pada beberapa perangkat utama selama tahun 2024 dan untuk menjaga tingkat akurasi fungsi perangkat di dalam monitoring frekuensi radio telah dilakukan kalibrasi terhadap perangkat tersebut seperti 1 unit perangkat jing jing (portable), perangkat monitor stasiun tetap dan perangkat monitor bergerak yang pelaksanaan kalibrasinya dilakukan oleh Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi.

Adapun Laporan Service Level Agreement (SLA) Balmon Medan untuk tahun 2024 kondisi dari seluruh perangkat SMFR dan alat monitoring/ukur tersebut dapat dilihat di dalam tabel berikut ini.

TABEL : LAPORAN SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA) TAHUN 2024

No	Bulan	Jumlah Stasiun Monitor Siap Operasional untuk melakukan monitoring	Total stasiun monitor	Capaian	Stasiun	Keadaan
1	Januari	6	6	100%	Percut	Rusak
2	Februari	5	5	100%	Tapanuli Utara	Rusak
3	Maret	5	5	100%		
4	April	5	5	100%		
5	Mei	5	5	100%		
6	Juni	5	5	100%		
7	Juli	5	5	100%		
8	Agustus	5	5	100%		
9	September	5	5	100%		
10	Oktober	5	5	100%	Slave Percut, Tanjung Morawa	Rusak
11	November	6	6	100%	Slave Percut, Tanjung Morawa	Rusak
12	Desember	6	6	100%	Slave Percut, Tanjung Morawa	Rusak

KONDISI PERANGKAT UTAMA SMFR BALMON SFR KELAS I MEDAN 2024

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
1	Radio Direction Finder	R&S DDF 255	2010	Perangkat Utama	Mobile Unit	Medan Mobile DF	Baik
2	Software	Argus ORM	2010	Perangkat Utama	Mobile Unit	Medan Mobile DF	Baik
3	Software	R&S Argus RR	2010	Perangkat Utama	Mobile Unit	Medan Mobile DF	Baik
4	Argus BMM	Argus BMM	2010	Perangkat Utama	Mobile Unit	Medan Mobile DF	Baik
5	Receiver HF/ LF	TCI 735 HF	2011	Perangkat Utama	Stasiun Tetap HF	Medan HF	Baik
6	Radio Direction Finder	632F - 9 DF Array	2011	Perangkat Utama	Stasiun Tetap HF	Medan HF	Baik
7	Peralatan Antenna HF/ SW Lainnya	TCI 7031 wideband active monitoring antenna	2011	Perangkat Utama	Stasiun Tetap HF	Medan HF	Baik

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
8	Software	TCI Scorpio	2011	Perangkat Utama	Stasiun Tetap HF	Medan HF	Baik
9	Receiver HF/ LF	TCI 735	2013	Perangkat Utama	Stasiun Tetap VUHF	Percut MON DF	Baik
10	Antenna VHF/ UHF	TCI 641	2013	Perangkat Utama	Stasiun Tetap VUHF	Percut MON DF	Baik
11	Peralatan Antenna HF/ SW Lainnya	TCI 7031	2013	Perangkat Utama	Stasiun Tetap VUHF	Percut MON DF	Baik
12	Software	TCI Scorpio	2013	Perangkat Utama	Stasiun Tetap VUHF	Percut MON DF	Baik
13	Receiver HF/ LF	TCI 735	2013	Perangkat Utama	Stasiun Tetap VUHF	Morawa MON DF	Rusak
14	Antenna VHF/ UHF	TCI 641	2013	Perangkat Utama	Stasiun Tetap VUHF	Morawa MON DF	Rusak
15	Peralatan Antenna HF/ SW Lainnya	TCI 7031	2013	Perangkat Utama	Stasiun Tetap VUHF	Morawa MON DF	Rusak
16	software	TCI Scorpio	2013	Perangkat Utama	Stasiun Tetap VUHF	Morawa MON DF	Rusak
17	Receiver HF/ LF	TCI 735	2013	Perangkat Utama	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Baik
18	Antenna VHF/ UHF	TCI 641	2013	Perangkat Utama	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Baik
19	Peralatan Antenna HF/ SW Lainnya	TCI 7031	2013	Perangkat Utama	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Baik
20	Software	TCI Scorpio	2013	Perangkat Utama	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Baik
21	Software	TCI Scorpio	2016	Perangkat Utama	Stasiun Tetap VUHF	Medan CC	Baik
22	software LS Telkom	LS Telkom	2016	Perangkat Utama	Transportable	CCU Medan	Baik
23	Wideband receiver (monitoring capabilities 9 KHz - 6 GHz) FMU 306 Observer	LS Telkom	2016	Perangkat Utama	Transportable	Gunungsitoli	Baik
24	software perangkat utama	LS Telkom	2016	Perangkat Utama	Transportable	Gunungsitoli	Baik

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
25	sistem antenna	LS Telcom	2016	Perangkat Utama	Transportable	Gunungsitoli	Baik
26	Pole/mast and mas including grounding and lightning protection	LS Telcom	2016	Perangkat Utama	Transportable	Gunungsitoli	Baik
27	mounting bracket untuk wideband receiver dan antenna	LS Telcom	2016	Perangkat Utama	Transportable	Gunungsitoli	Baik
28	Wideband receiver (monitoring capabilities 9 KHz - 6 GHz) FMU 306 Observer	LS Telcom	2016	Perangkat Utama	Transportable	Pinangsori	Baik
29	software perangkat utama	LS Telcom	2016	Perangkat Utama	Transportable	Pinangsori	Baik
30	sistem antenna	LS Telcom	2016	Perangkat Utama	Transportable	Pinangsori	Baik
31	Pole/mast and mas including grounding and lightning protection	LS Telcom	2016	Perangkat Utama	Transportable	Pinangsori	Baik
32	mounting bracket untuk wideband receiver dan antenna	LS Telcom	2016	Perangkat Utama	Transportable	Pinangsori	Baik
33	Wideband receiver (monitoring capabilities 9 KHz - 6 GHz) FMU 306 Observer	LS Telcom	2016	Perangkat Utama	Transportable	Siborongborong	Baik
34	software perangkat utama	LS Telcom	2016	Perangkat Utama	Transportable	Siborongborong	Baik
35	sistem antenna	LS Telcom	2016	Perangkat Utama	Transportable	Siborongborong	Baik

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
36	Pole/mast and mas including grounding and lightning protection	LS Telcom	2016	Perangkat Utama	Transportable	Siborongborong	Baik
37	mounting bracket untuk wideband receiver dan antenna	LS Telcom	2016	Perangkat Utama	Transportable	Siborongborong	Baik
38	Software aplikasi	R&S argus 6.1 DDF 007	2021	Perangkat Utama	DDF 007	Balmon	Baik
39	DF antenna	R&S ADD107 DDF 007	2021	Perangkat Utama	DDF 007	Balmon	Baik
40	Directional Antenna	R&S HE 400 DDF 007	2021	Perangkat Utama	DDF 007	Balmon	Baik
41	Handshell transit case	R&S PR 100SC DDF 007	2021	Perangkat Utama	DDF 007	Balmon	Baik
42	vehicle adapter mount untuk antenna DF	R&S ADD 17XZ3 DDF 007	2021	Perangkat Utama	Portable	Balmon	Baik
43	kabel antenna dengan panjang minimum 5m termasuk converter	R&S ADD 17XZ5 DDF 007	2021	Perangkat Utama	Portable	Balmon	Baik
44	DF antenna backpack	R&S ADD17XZ8 backpack DDF 007	2021	Perangkat Utama	Portable	Balmon	Baik
45	spectrum Analyzer	anritsu MS2090A-0743	2022	Perangkat Utama	Portable	Balmon	Baik
46	real time spectrum analyzer	anritsu MS2090A-0199	2022	Perangkat Utama	Portable	Balmon	Baik
47	1100 MHz analysis bandwidth	anritsu MS2090A-0104	2022	Perangkat Utama	Portable	Balmon	Baik
48	interference finder	anritsu MS2090A-0024	2022	Perangkat Utama	Portable	Balmon	Baik
49	Radio Direction Finder	R&S ESMD Direction Finder	2022	Perangkat Utama	Mobile	Medan Mobile	Baik

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
50	GPS Receiver	TRIMBLE 66800-40	2022	Perangkat Utama	Mobile	Medan Mobile	Baik
51	Antena All Band	R&S HE600	2022	Perangkat Utama	Mobile	Medan Mobile	Baik
52	Car Compas	R&S Electroniccompas GH150	2022	Perangkat Utama	Mobile	Medan Mobile	Baik
53	Adaptor PA-FA	R&S Vehicle adapter for ADD253/153SR/157 and ADD295/197/196/119 color:light ivpry (RAL 1015)	2022	Perangkat Utama	Mobile	Medan Mobile	Baik

KONDISI PERANGKAT PENDUKUNG SMFR BALMON SFR KELAS I MEDAN 2024

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
1	Peralatan Antenna HF/ SW lainnya	Rohde & Schwarz	2010	Perangkat Pendukung	Mobile Unit	Medan Mobile DF	Baik
2	Peralatan Antenna HF/ SW lainnya	Rohde & Schwarz	2010	Perangkat Pendukung	Mobile Unit	Medan Mobile DF	Baik
3	Peralatan Antenna HF/ SW lainnya	Rohde & Schwarz	2010	Perangkat Pendukung	Mobile Unit	Medan Mobile DF	Baik
4	Gyro Compass	Rohde & Schwarz	2010	Perangkat Pendukung	Mobile Unit	Medan Mobile DF	Baik
5	Global Positioning System	Rohde & Schwarz	2010	Perangkat Pendukung	Mobile Unit	Medan Mobile DF	Baik
6	Mobile Unit	Ford	2010	Perangkat Pendukung	Mobile Unit	Medan Mobile DF	Baik
7	Battery Charger	Rohde & Schwarz	2010	Perangkat Pendukung	Mobile Unit	Medan Mobile DF	Baik
8	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Rohde & Schwarz	2010	Perangkat Pendukung	Mobile Unit	Medan Mobile DF	Baik

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
9	GPS Receiver	Rohde & Schwarz	2010	Perangkat Pendukung	Mobile Unit	Medan Mobile DF	Baik
10	Cables	local	2011	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap HF	Medan HF	Baik
11	PC unit	Dell Optiplex 7010	2022	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap HF	Medan HF	Baik
12	Local Area Network (LAN)		2022	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap HF	Medan HF	Baik
13	Router	Mikrotik RB1100HX2	2021	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap HF	Medan HF	Baik
14	Rak besi	Nirax 19" 42U	2011	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap HF	Medan HF	Baik
15	Penangkal Petir	APC Pnet 1Gb ethernet surge	2011	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap HF	Medan HF	Baik
16	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Smart SUA5000RM1SU UPS 5000 rack	2021	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap HF	Medan HF	Baik
17	Lightning Protector	Belkin 7 ways outlet	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap HF	Medan HF	Baik
18	Genset	Daito DG6700SE 5KVA	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap HF	Medan HF	Baik
19	Cables	local	2011	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Medan CC	Baik
20	PC unit	Dell Optiplex 7010	2022	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Medan CC	Baik
21	Local Area Network (LAN)		2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Medan CC	Baik
22	Router	Mikrotik RB1100HX2	2021	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Medan CC	Baik
23	Rak besi	Nirax 19" 42U	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Medan CC	Baik
24	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Smart SUA5000RM1SU UPS 5000 rack	2021	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Medan CC	Baik
25	Lightning Protector	Belkin 7 ways outlet	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Medan CC	Baik
26	Genset	Daito DG6700SE 5KVA	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Medan CC	Baik
27	Cables	local	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Percut MON DF	Baik

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
28	PC unit	Dell Optiplex 7010	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Percut MON DF	Baik
29	Local Area Network (LAN)	Permana net	2021	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Percut MON DF	Baik
30	Router	Mikrotik RB1100HX2	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Percut MON DF	Baik
31	Rak besi	Nirax 19" 42U	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Percut MON DF	Baik
32	Penangkal Petir	APC Pnet 1Gb ethernet surge	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Percut MON DF	Baik
33	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Smart SUA5000RM1SU UPS 5000 rack	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Percut MON DF	Baik
34	Stabilisator	ICA FR-5000 Stabilizer 5 KVA	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Percut MON DF	Rusak
35	Lightning Protector	Belkin 7 ways outlet	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Percut MON DF	Baik
36	Genset	Daito DG6700SE 5KVA	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Percut MON DF	Baik
37	Cables	local	2011	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Morawa MON DF	Baik
38	PC unit	Dell Optiplex 7010	2021	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Morawa MON DF	Baik
39	Local Area Network (LAN)		2022	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Morawa MON DF	Baik
40	Router	Mikrotik RB1100HX2	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Morawa MON DF	Baik
41	Rak Besi	Nirax 19" 42U	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Morawa MON DF	Baik
42	Penangkal Petir	APC Pnet 1Gb ethernet surge	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Morawa MON DF	Baik
43	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Smart SUA5000RM1SU UPS 5000 rack	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Morawa MON DF	Baik
44	Stabilisator	ICA FR-5000 Stabilizer 5 KVA	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Morawa MON DF	Rusak
45	Lightning Protector	Belkin 7 ways outlet	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Morawa MON DF	Rusak Berat
46	Genset	Daito DG6700SE 5KVA	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Morawa MON DF	Baik

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
47	Cables	local	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Baik
48	PC unit	Dell Optiplex 7010	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Baik
49	Local Area Network (LAN)		2022	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Baik
50	Router	Mikrotik RB1100HX2	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Baik
51	Rak Besi	Nirax 19" 42U	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Baik
52	Penangkal Petir	APC Pnet 1Gb ethernet surge	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Baik
53	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Smart SUA5000RM1SU UPS 5000 rack	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Baik
54	Stabilisator	ICA FR-5000 Stabilizer 5 KVA	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Baik
55	Lightning Protector	Belkin 7 ways outlet	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Baik
56	Genset	Daito DG6700SE 5KVA	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Baik
57	Rak besi	Belkin Wir5508d, BELKIN F9M800EN2M	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Pinangsori	Baik
58	Router	Mikrotik RB1100HX2	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Pinangsori	Baik
59	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC smc1000i-2u	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Pinangsori	Baik
60	DVR	Protech PHR 460 S	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Pinangsori	Baik
61	CCTV indoor	Samsung SCO-L2043RP	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Pinangsori	Baik
62	CCTV outdoor	Samsung SCO-L2023RP	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Pinangsori	Baik
63	Penangkal Petir		2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Pinangsori	Baik
64	Lightning Protector		2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Pinangsori	Baik

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
65	Rak besi	Belkin Wir5508d, BELKIN F9M800EN2M	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Siborongborong	Baik
66	Router	Mikrotik RB1100HX2	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Siborongborong	Baik
67	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC smc1000i-2u	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Siborongborong	Baik
68	DVR	Protech PHR 460 S	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Siborongborong	Baik
69	CCTV indoor	Samsung SCO-L2043RP	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Siborongborong	Baik
70	CCTV outdoor	Samsung SCO-L2023RP	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Siborongborong	Baik
71	Penangkal Petir		2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Siborongborong	Baik
72	Lightning Protector		2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Siborongborong	Baik
73	Rak besi	Belkin Wir5508d, BELKIN F9M800EN2M	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Gunungsitoli	Baik
74	Router	Mikrotik RB1100HX2	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Gunungsitoli	Baik
75	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC smc1000i-2u	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Gunungsitoli	Baik
76	DVR	Protech PHR 460 S	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Gunungsitoli	Baik
77	CCTV indoor	Samsung SCO-L2043RP	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Gunungsitoli	Baik
78	CCTV outdoor	Samsung SCO-L2023RP	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Gunungsitoli	Baik
79	Penangkal Petir		2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Gunungsitoli	Baik
80	Lightning Protector		2016	Perangkat Pendukung	Transportable	Gunungsitoli	Baik
81	Router	Mikrotik RB1100HX2	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	CCU Medan	

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
82	Desktop All in One (Intel core i7, 16 GB RAM, 2 TB HDD, DVDRW, Wifi, bluetooth, touchscreen, Windows original, keyboard wireless, mouse wireless, speaker external 2.1) termasuk: Kaspersky Antivirus dan Licensed Microsoft Office 2016 Profesional Edition	Dell Inspiron 5459	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	CCU Medan	Baik
83	Notebook (14" Intel core i7, 8 GB RAM, 1 TB HDD, embedded LAN/UTP port, bluetooth, wifi, Windows original) termasuk : McAfee Antivirus, Licensed Microsoft Office Home and Business 2013 dan kabel UTP CAT6	Dell inspiron 7447	2016	Perangkat Pendukung	Transportable	CCU Medan	Rusak Berat
84	Spectrum Analyzer	Anritsu MS2830A	2015	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Rusak Berat
85	Spectrum Analyzer	Anritsu MS2720T0709 (9Khz-9Ghz)	2015	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Rusak Ringan
86	Spectrum Analyzer	Anritsu MS2720T0732 (9Khz-32 Ghz)	2015	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
87	Spectrum Analyzer	Keysight N9918A	2014	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
88	Global Positioning System	Garmin 3560 LM	2014	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
89	Frequency Counter (universal tester)	Lustron FC-2500 A	2014	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
90	Spectrum Analyzer	Keysight N9918A	2016	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Rusak Ringan
91	Logperiodic Antene	Scharwarzbeck USLP 9142	2015	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
92	Antena penerima VHF	Scharwarzbeck BBVU9135	2015	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
93	Lighting Stand Tripot	Scharwarzbeck TDS 007	2015	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
94	RF Cable	Scharwarzbeck AK 9515 H	2015	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
95	Unintertutable Power Suply (UPS)	APC SUA 300-UPS/2700 W	2015	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
96	Unit Power Suply	Asian Electron YK-PSW12 1KVA	2015	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
97	Unit Transceiver HF Portable	ICOM IC-7600HF/500 MHZ	2015	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
98	Lampu	Philips Obtivision Lightning 220 VAC	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Rusak
99	Lampu	Philips Obtivision Lightning 220 VAC	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Percut MON DF	Rusak
100	Lampu	Philips Obtivision Lightning 220 VAC	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Binjai MON DF	Rusak
101	Lampu	Philips Obtivision Lightning 220 VAC	2013	Perangkat Pendukung	Stasiun Tetap VUHF	Morawa MON DF	Rusak
102	Extra battery untuk portable DF	R&S HAZ-206 DDF 007	2021	Perangkat Pendukung	DDF 007	Balmon	Baik
103	External charger	R&S HAZ-205 DDF 007	2021	Perangkat Pendukung	DDF 007	Balmon	Baik
104	laptop	vostro notebook 14/15 5000 DDF 007	2021	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
105	ms office	microsoft office 2019 DDF 007	2021	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
106	antivirus	eset DDF 007	2021	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
107	GPS Receiver	anritsu MS2090A-0031	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
108	SG NR Demod summary: multi beam measurement dan single beam measurement	anritsu MS2090A-0888	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
109	high-speed port scanner	anritsu MS2090A-0407	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
110	antenna GPS, SMA (m) with 4,5 (15ft) cable	66800-40	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
111	external dual charger for li-ion batteries	2000-1374-R	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
112	car lighter	40-207-R	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
113	Li-ion battery (eksternal)	633-75	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
114	large transit case	760-243-R	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
115	softcase	2000-1945-R	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
116	li-ion battery (internal)	633-75	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
117	horn antenna 18 GHz to 40 GHz K (f)	LB180400H-KF	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
118	horn antenna 2 GHz to 18 GHz N(f)	1820180-NF	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
119	log periodic antenna 200 Mhz to 2 GHz N(f)	D5-20200	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
120	portable directional antenna 9 KHz - 200 MHz N (f)	LAP-214	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
121	antenna untuk pengukuran field strength (broadcast radio & TV) 50-220 MHz dan 325-1000 MHz	TD5-536 (2572 dan 2580)	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
122	adapter, ruggedized N(f) to K(f) - DC to 18 GHz, 50 W	71693-R	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
123	adapter, DC-40 GHz, 2,92 mm (m) - 2,92 mm (m), 50 W	HPAA114-03	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
124	adapter, DC-18 GHz, N(m) - SMA (m)	HPA125-04	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
125	RF cable, 1.0 m, DC to 18 GHz, N(m) to N(m)	NM-NM-A050-1000	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
126	RF cable, 1.0 m, DC to 40 GHz, K(f) to K(m)	2,92F-2,92M-A050-1000	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
127	RF cable, 10 m, DC to 18 GHz, N(m) to N(m)	NM-NM-A050-1000	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
128	RF cable, 10 m, DC to 40 GHz, K(f) to K(m)	2,92F-2,92M-A050-1000	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
129	LNA, 1 GHz to 18 GHz, gain (dB) : 36 - 45 dB, SMA (f) SMA (f)	LA1018N4014	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik
130	LNA, 18 to 40 GHz, gain (dB) : 30 dB - 2.92 mm (f) - 2.92 mm (f)	LA180400N3015	2022	Perangkat Pendukung	Portable	Balmon	Baik

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
131	Alat DF Radio VHF	R&S VHF/UHF wideband DF Antena	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
132	Chargre	ENERGY ACCESS,200-1374-R	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
133	Digital Audio Taperecorder	JUNSUN D100	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
134	Low Noise Amplifir shf	A-info LA1018N4014	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
135	Peralatan Antena Pemancar MF+HF Portable	A-info LAP-214	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
136	Translator VHF/VHF Portable	TDS-536	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
137	Handy Talky (HT)	iCOM HT	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
138	Rotator	Yaesu Antena Rotator	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
139	Peralatan Antena Penerima HF	R&S HE010E	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
140	Conecctor	A-info HPAA114-03	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
141	Low Noise Amplifier Shf	A-info LA180400N3015	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
142	Antena SHF Portable	A-info LB180400H-KF	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
143	Conector	A-info HPA125-04	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
144	Global Positioning System	TELTONIKA FMC130	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
145	Antena SHF Portable	A-infoLB2080-NF	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik

No.	Nama Barang	Merk/Type	Tahun	Jenis Perangkat (Utama/ Pendukung/ Alat Komunikasi)	Stasiun (Tetap HF/ Tetap VUHF/ Bergerak/ Transportable/ Portable/ Lainnya)	Nama Site	Kondisi
146	Mast Tower	Merk Lokal Telescopic Mast Pneumatic 9 Meter,5 Section, Retracted Hight 1500,Extracted 6000, Power DC Kompresor	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
147	Mobil Unit Monitoring Frekuensi	Toyota Hilux 2.4 Double Cabin G(4x4) M/T Diesel	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
148	Antena SHF Portable	R&SHF9070M	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
149	Modem	MikrotikAkses jaringan + Modem + wifi 3G/4G Mikrotik LtaP LTE	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
150	Unit Power Supply	R&S Bias unit 8.3 khz to 8 GHz, two antena ports 10V to32 V DC	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
151	Cable	R&S Antenna Cable set for single-channel DF Frequency range:0.3 MHz...300 MHz Length: 5 Meter	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
152	Battery Charger	ANRITSU 633-75	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik
153	Lap Top	DELL Latitude Rugged 14"5430+R&S ARCUS 6.1	2022	Perangkat Pendukung	Mobile	Medan Mobile	Baik

3. Analisa

Untuk mencapai keberhasilan dalam menjaga operasional dan fungsi monitoring stasiun monitor frekuensi radio di UPT, maka dilakukan beberapa upaya antara lain:

- Pemeliharaan dan perawatan perangkat monitoring secara berkala dan terjadwal. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kerusakan yang dapat mengganggu fungsi monitoring. Melalui prosedur pemeliharaan yang rutin, peralatan yang ada tetap berfungsi optimal, dan gangguan teknis dapat dihindari.
- Melakukan perbaikan terhadap perangkat Monitor frekuensi Radio, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini.

TABEL : PEMELIHARAAN PERANGKAT MONITOR FREKUENSI RADIO TAHUN 2024			
No	Nama Stasiun	Nama Perangkat	Keterangan
1	Transportable Site TAPUT	FMU	Telah dilakukan perbaikan FMU dan Penambahan Antena serta Revitalisasi Anti Petir pada bulan Oktober 2024
2	Transportable TAPTENG	Anti Petir	Telah diadakan Revitalisasi Anti Petir pada bulan Oktober 2024
3	Transportable Gunungsitoli	FMU	Telah dilakukan perbaikan perangkat FMU pada bulan Oktober 2024
4	Slave Percut	Perangkat Utama (Power Supply)	Telah dilakukan perbaikan perangkat utama yaitu Power Supply pada bulan Oktober 2024 oleh Ditjen SDDPI
5	Perangkat jingjing	SPA Anritsu MS2090A	Telah dilakukan perbaikan jalur Colling fan dan penggantian sensor colling fan pada bulan November 2024
6	Perangkat Bergerak	Pin Konektor ADD 107	Telah dilakukan perbaikan pada Pin Konektor GPS ADD 107 pada bulan November 2024

4. Rekomendasi capaian kinerja

Untuk mencapai peningkatan operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT, berbagai upaya perbaikan telah dilakukan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Beberapa langkah perbaikan yang telah diimplementasikan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan frekuensi dan kualitas pemeliharaan serta perawatan peralatan yang digunakan untuk pemantauan frekuensi radio. Melalui sistem pemeliharaan preventif yang lebih terjadwal dan sistematis, kerusakan peralatan dapat diminimalkan, sehingga operasional stasiun tetap terjaga.
- Memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas kepada SDM yang bertugas di stasiun monitor frekuensi radio. Dengan memperkuat kemampuan teknis dan pengetahuan terkait pemeliharaan/perbaikan perangkat Monitor spektrum frekuensi, SDM diharapkan dapat menangani masalah yang muncul dengan lebih cepat dan efisien, sehingga mendukung kelancaran operasional.
- Mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pengadaan dan pembaruan peralatan pemantauan secara bertahap. Pembaruan sistem monitoring ini akan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pemantauan dan mengurangi risiko kerusakan teknis.

5. Tindak lanjut/Pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan

Dalam upaya meningkatkan Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT, berbagai kegiatan yang mendukung telah dilaksanakan berdasarkan temuan dan rekomendasi dari laporan kinerja sebelumnya. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki dan menjaga kualitas operasional serta meningkatkan efektivitas monitoring frekuensi radio. Pemanfaatan hasil laporan kinerja sebelumnya menjadi salah satu dasar dalam merumuskan tindak lanjut yang lebih tepat sasaran. Adapun tindak lanjut dari hasil pelaporan tahun 2023 adalah perbaikan, penambahan Antena dan Revitalisasi Anti petir di Site Transpotable Tapanuli Utara, Revitalisasi Anti petir di Site Transportable Tapanuli Tengah dan perbaikan Stasiun Slave Percut yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengendalian.

6. Efisiensi Sumber Daya

Dalam rangka mencapai Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio, efisiensi penggunaan sumber daya, baik dari segi manusia maupun waktu pelaksanaan, menjadi faktor yang sangat

penting untuk memastikan bahwa target kinerja dapat tercapai dengan optimal. Optimalisasi jumlah dan peran tenaga teknis dengan cara menetapkan job description yang lebih jelas dan spesifik sesuai dengan . Hal ini memungkinkan setiap tenaga kerja fokus pada area yang sesuai dengan keahlian mereka, sehingga produktivitas meningkat. Selain itu, pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan juga dilakukan untuk memastikan dapat bekerja secara lebih efisien dan mengatasi tantangan teknis yang muncul selama operasional. Disamping itu, efisiensi waktu pelaksanaan operasional dan pemeliharaan dapat dilakukan dengan membuat jadwal pemeliharaan yang terperinci agar pemeliharaan perangkat dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mengantisipasi kerusakan perangkat yang berat.

7. Implementasi Budaya BerAKHLAK

Penerapan budaya BerAKHLAK di lingkungan Balmon Medan dalam rangka mencapai Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio memiliki peran yang sangat penting. Budaya BerAKHLAK yang mencakup nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif diharapkan dapat mendukung terjaganya operasional dan fungsi monitoring secara efektif. Berikut adalah implementasi dari nilai-nilai budaya BerAKHLAK yang diterapkan di Balmon Medan.

- a. Berorientasi pelayanan, setiap petugas memiliki orientasi yang kuat terhadap pelayanan kepada seluruh pengguna spektrum frekuensi radio agar dalam pemanfaatan spektrum frekuensi radio tidak terganggu dengan ketersediaan perangkat monitoring yang baik kepada pengendali frekuensi radio untuk digunakan dalam kegiatan monitoring, pengukuran parameter teknis dan penanganan gangguan.
- b. Akuntabel, melakukan pemeliharaan perangkat monitoring dengan baik sebagai tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan oleh instansi.
- c. Kompeten, setiap petugas berusaha untuk meningkatkan pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi terkait tugas dan fungsi.
- d. Harmonis, setiap petugas berusaha untuk meningkatkan pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi terkait tugas dan fungsi.
- e. Loyal, petugas selalu berusaha keras untuk menjaga kualitas layanan dan melakukan perbaikan berkelanjutan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- f. Adaptif, Tim kerja harus mampu untuk dengan beradaptasi dengan perubahan teknologi dan situasi yang dinamis sehingga dapat mudah mengimplementasikan pembaruan perangkat, sistem, atau prosedur baru yang lebih efisien dan efektif.
- g. Kolaboratif, Dalam menjalankan tugas pemeliharaan perangkat monitoring frekuensi radio, tim teknis selalu berkolaborasi guna memastikan bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat, masalah teknis dapat diselesaikan bersama-sama, dan pemeliharaan peralatan dapat dilakukan dengan baik.

Dokumentasi



IK.6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

1. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Ujian Negara Amatir Radio merupakan salah satu langkah penting dalam membekali individu yang tertarik dengan dunia komunikasi radio untuk memperoleh lisensi amatir radio yang sah. Ujian ini bertujuan untuk menguji kemampuan teknis, pengetahuan mengenai peraturan, serta keterampilan dalam mengoperasikan perangkat radio secara aman dan efektif. Dalam beberapa tahun terakhir, pelaksanaan ujian negara amatir radio telah mengalami transformasi dengan adanya sistem ujian berbasis Computer Assisted Test (CAT), yang memungkinkan proses ujian lebih efisien, transparan, dan terkontrol dengan baik.

Sistem CAT, yang telah diterapkan dalam ujian negara amatir radio, memberikan banyak keuntungan, baik bagi peserta ujian maupun pihak penyelenggara. Bagi peserta, ujian berbasis CAT memungkinkan mereka untuk mengikuti ujian dengan lebih mudah, tanpa perlu mempersiapkan ujian secara manual, serta memperoleh hasil ujian secara real-time. Sementara itu, bagi penyelenggara, sistem ini mempercepat proses evaluasi, mengurangi potensi kesalahan manusia dalam penilaian, serta memungkinkan ujian dilakukan secara lebih luas dan inklusif.

Namun, meskipun banyak keuntungan yang ditawarkan, implementasi ujian negara amatir radio berbasis CAT masih memerlukan perhatian dalam hal tingkat partisipasi dan keberhasilan peserta. Salah satu indikator yang penting untuk memantau keberhasilan implementasi sistem ini adalah IK.6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT, yang mencerminkan seberapa banyak peserta yang mengikuti ujian menggunakan sistem tersebut dan berapa banyak yang berhasil lulus.

2. Capaian Target

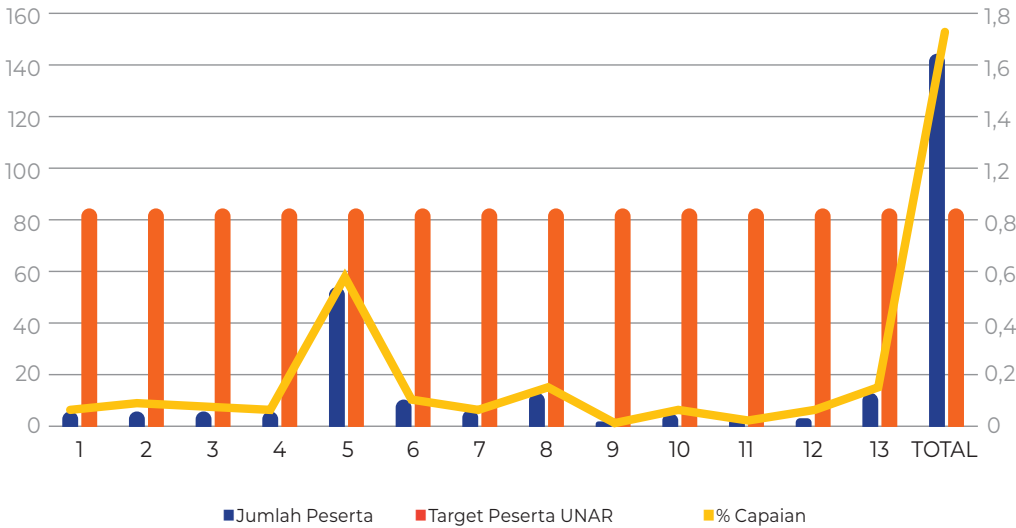
Indikator kinerja sasaran kegiatan	2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Peserta ujian negara amatir radio berbasis CAT	100%	208,57%	100%	170,59%

IK.6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan implementasi ujian negara amatir radio yang berbasis sistem Computer Assisted Test (CAT). Pengukuran persentase peserta ujian yang mengikuti dan lulus ujian berbasis CAT memberikan gambaran mengenai sejauh mana sistem ini diterima dan efektif dalam mencapai tujuan, yakni mencetak operator amatir radio yang kompeten dan berlisensi.

TABEL : CAPAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN UNAR TAHUN 2025										
No	Bulan	Jumlah Peserta	Target Peserta UNAR	% Capaian	Total Peserta					
					Lulus			Tidak Lulus		
					Siaga	Penggalang	Penegak	Siaga	Penggalang	Penegak
1	Januari	7	85	8,24%	5	0	0	2	0	0
2	Februari	8	85	9,41%	4	1	1	2	0	0
3	Maret	7	85	8,24%	3	0	0	4	0	0
4	April	7	85	8,24%	4	1	0	2	0	0

No	Bulan	Jumlah Peserta	Target Peserta UNAR	% Capaian	Total Peserta					
					Lulus			Tidak Lulus		
					Siaga	Penggalang	Penegak	Siaga	Penggalang	Penegak
7	Juni	7	85	8,24%	7	0	0	0	0	0
8	Juli	14	85	16,47%	9	2	0	3	0	0
9	Agustus	0	85	0%	0	0	0	0	0	0
10	September	6	85	7,06%	6	0	0	0	0	0
11	Oktober	3	85	3,53%	0	0	2	1	0	0
12	November	6	85	7,06%	5	0	0	1	0	0
13	Desember	14	85	16,47%	11	1	1	1	0	0
TOTAL		145		170,59%	105	9	5	26	0	0

GRAFIK CAPAIAN PESERTA UNAR TAHUN 2024



3. Analisa

Pencapaian yang baik dalam IK.6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT dapat dicapai melalui serangkaian strategi yang terencana dan berkelanjutan. Salah satu strategi utama yang mendukung keberhasilan sistem ujian berbasis CAT adalah peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada calon peserta ujian. Balmon Medan melakukan sosialisasi tentang manfaat dan kemudahan ujian berbasis CAT, termasuk penyuluhan kepada masyarakat, baik melalui seminar, pelatihan, maupun media sosial. Hal ini membantu mengurangi kekhawatiran peserta tentang penggunaan sistem baru dan meningkatkan tingkat partisipasi dalam ujian. Balmon Medan juga telah berupaya untuk memastikan bahwa infrastruktur ujian, seperti perangkat keras dan perangkat lunak, dapat

mendukung kelancaran ujian. Penambahan server dan penyediaan komputer yang sesuai dengan standar ujian CAT mempercepat proses ujian dan mengurangi kendala teknis bagi peserta. Penyediaan pelatihan dan simulasi ujian berbasis CAT menjadi bagian integral dari strategi keberhasilan. Dengan adanya simulasi ujian, peserta dapat lebih familiar dengan format dan prosedur ujian. Selain itu, pelatihan teknis tentang penggunaan perangkat komputer dan sistem CAT juga diberikan kepada peserta, untuk meminimalkan hambatan teknis pada saat ujian berlangsung. Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan ujian berbasis CAT dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem. Melalui evaluasi ini, perbaikan dapat dilakukan secara langsung, baik dari sisi teknis maupun administrasi ujian, sehingga keberhasilan dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Meskipun terdapat sejumlah strategi yang diterapkan untuk mencapai keberhasilan dalam dalam pelaksanaan ujian negara amatir radio berbasis CAT, beberapa kendala masih sering ditemukan seperti tidak semua peserta memiliki akses yang memadai terhadap teknologi, baik dari sisi perangkat keras maupun koneksi internet yang stabil. Di daerah-daerah tertentu, kendala ini masih menjadi masalah, mengingat ujian berbasis CAT memerlukan komputer dengan spesifikasi tertentu serta akses internet yang lancar. Beberapa peserta masih merasa kurang familiar atau kurang terampil dalam menggunakan sistem berbasis CAT. Meskipun telah ada pelatihan, namun kemampuan teknis peserta yang bervariasi menyebabkan hambatan dalam memahami proses ujian berbasis komputer. Hal ini dapat mempengaruhi performa peserta pada saat ujian, yang berpotensi menurunkan tingkat kelulusan. Gangguan teknis seperti masalah server, perangkat yang tidak kompatibel, atau kesalahan teknis lainnya dapat terjadi selama pelaksanaan ujian. Meskipun infrastruktur terus diperbaiki, hambatan teknis tetap dapat mengganggu kelancaran ujian dan merugikan peserta serta penyelenggara ujian. Jumlah peserta ujian yang semakin meningkat di setiap periode ujian membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memastikan seluruh proses ujian berjalan lancar. Keterbatasan waktu dalam pengaturan jadwal ujian serta kendala lainnya dapat menyebabkan ketegangan dan stres bagi peserta dan penyelenggara.

4. Rekomendasi capaian kinerja

Berdasarkan capaian yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan, meskipun menunjukkan tren positif, masih ada beberapa area yang memerlukan upaya perbaikan untuk mencapai target yang lebih baik, terutama dalam hal peningkatan jumlah peserta dan tingkat kelulusan ujian. Beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan adalah:

1. Penyuluhan lebih lanjut tentang ujian berbasis CAT kepada komunitas amatir radio akan membantu memperluas jaringan calon peserta ujian. Melalui kerja sama ini, diharapkan akan lebih banyak calon peserta yang mengetahui dan mempersiapkan ujian dengan baik.
2. Meningkatkan jumlah fasilitas ujian berbasis CAT dan memastikan infrastruktur pendukung yang memadai menjadi rekomendasi untuk meningkatkan angka partisipasi. Peningkatan kualitas fasilitas akan memastikan bahwa ujian dapat dilakukan dengan lancar, bahkan di daerah yang jauh dari pusat-pusat ujian utama.
3. Secara rutin melakukan evaluasi terhadap sistem ujian berbasis CAT untuk memastikan bahwa sistem tersebut terus berkembang dan mampu memenuhi kebutuhan peserta. Peningkatan teknis, seperti mempercepat akses server, memperbaiki antarmuka pengguna, dan memperbarui perangkat keras secara berkala, akan membantu meningkatkan kualitas ujian.
4. Memantau kinerja peserta dalam setiap ujian dan memberikan rekomendasi perbaikan. Dengan adanya umpan balik yang cepat dan tepat, peserta dapat memperbaiki kesalahan mereka sebelum mengikuti ujian berikutnya.

5. Tindak lanjut/Pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan

Berdasarkan laporan kinerja sebelumnya, beberapa kegiatan yang mendukung telah ditindaklanjuti dan dimanfaatkan untuk perbaikan proses ujian dan meningkatkan capaian pada tahun berjalan. Dalam laporan kinerja sebelumnya, ditemukan bahwa keterbatasan akses ujian berbasis CAT di beberapa daerah menjadi salah satu kendala utama yang mempengaruhi persentase peserta yang mengikuti ujian. Sebagai tindak lanjut, Balmon Medan telah melakukan peningkatan infrastruktur ujian dengan membuka lebih banyak titik lokasi ujian di berbagai daerah yang belum terjangkau. Peningkatan fasilitas ujian ini tidak hanya mencakup penyediaan perangkat ujian, tetapi juga memastikan akses internet yang stabil untuk mendukung kelancaran ujian berbasis CAT. Selain itu, Balmon Medan juga menggandeng komunitas radio di daerah-daerah untuk memperkenalkan sistem ujian CAT, sehingga lebih banyak peserta yang dapat mengakses ujian. Kegiatan ini berfokus pada pemanfaatan laporan kinerja yang menunjukkan rendahnya jumlah peserta dari daerah terpencil.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi lebih intensif telah dilaksanakan untuk memberikan informasi yang jelas dan komprehensif mengenai ujian berbasis CAT. Edukasi ini dilakukan melalui sosialisasi komunitas amatir radio. Dengan meningkatkan pemahaman peserta tentang proses ujian, manfaat sistem CAT, dan cara persiapan ujian, diharapkan lebih banyak peserta yang terlibat dalam ujian.

Mengacu pada laporan kinerja sebelumnya yang menunjukkan adanya peserta yang kesulitan dalam menggunakan sistem CAT, langkah-langkah perbaikan yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan lebih banyak sesi pelatihan dan simulasi ujian berbasis CAT. Pelatihan ini bertujuan untuk mengurangi hambatan teknis yang mungkin dihadapi oleh peserta, terutama bagi mereka yang belum terbiasa menggunakan perangkat komputer untuk ujian. Selain itu, sistem tutorial interaktif juga dikembangkan untuk memberi peserta pengalaman praktis dalam mengoperasikan ujian CAT sebelum ujian yang sesungguhnya. Pelatihan ini dijalankan secara daring dan tatap muka dengan materi yang dirancang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta.

Hal yang tidak kalah penting adalah perlunya evaluasi untuk memberikan umpan balik yang lebih efektif kepada peserta. Sebagai tindak lanjut, Balmon Medan melakukan evaluasi hasil ujian berbasis CAT dengan menyediakan laporan detail yang mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan peserta. Laporan ini memberikan rekomendasi yang jelas mengenai materi yang perlu dipelajari lebih lanjut dan langkah-langkah yang dapat diambil peserta untuk meningkatkan performa mereka di ujian berikutnya. Evaluasi yang lebih mendalam ini memberikan wawasan yang berguna bagi peserta untuk mempersiapkan ujian dengan lebih baik di masa mendatang.

7. Implementasi Budaya BerAKHLAK

- a. *Berorientasi pelayanan*, penerapan prinsip berorientasi pelayanan dalam pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT menempatkan kepuasan peserta ujian sebagai prioritas utama. Setiap petugas, baik yang terlibat dalam pendaftaran, teknis ujian, maupun pengumuman hasil ujian, selalu berusaha memberikan pelayanan yang cepat, ramah, dan informatif.
- b. *Akuntabel*, semua tahapan mulai dari pendaftaran hingga pengumuman hasil ujian dijalankan dengan sistem yang terstandarisasi dan terdokumentasi dengan baik. Setiap keputusan yang diambil dalam proses ujian dapat dipertanggungjawabkan kepada peserta dan publik.
- c. *Kompeten*, pelaksanaan ujian berbasis CAT menuntut penyelenggara ujian dan pengawas untuk memiliki kompetensi yang mumpuni dalam mengelola sistem ujian yang berbasis teknologi. Oleh karena itu, setiap petugas yang terlibat dalam ujian dilatih secara berkala mengenai pengoperasian sistem ujian CAT, serta pengelolaan berbagai aspek ujian seperti soal, penilaian, dan pengumuman hasil.

- d. *Harmonis*, suasana ujian yang aman dan kondusif diciptakan dengan menjaga komunikasi yang baik antara semua pihak dan pemangku kepentingan yang terlibat.
- e. *Loyal*, baik peserta maupun penyelenggara ujian memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap hasil ujian yang diikuti.
- f. *Adaptif*, penyediaan pelatihan dan bimbingan kepada peserta tentang penggunaan sistem ujian CAT menjadi salah satu bentuk adaptasi terhadap kebutuhan peserta yang mungkin belum familiar dengan ujian berbasis komputer.
- g. *Kolaboratif*, memperkuat kerja sama antara berbagai pihak yang terlibat dalam ujian negara amatir radio berbasis CAT antara penyelenggara ujian, pengawas, lembaga pendidikan, dan komunitas radio untuk memastikan bahwa ujian dapat terlaksana dengan lancar.

Dokumentasi



IK.7 Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL

1. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Kegiatan Penanganan Tagihan dan Pencegahan Piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) Spektrum Frekuensi Radio adalah dalam rangka mencegah keterlambatan pembayaran oleh Wajib Bayar/Penanggung Hutang dan untuk mencegah atau meminimalisir adanya Piutang Negara dari PNBP atas tagihan BHP spektrum frekuensi radio. Kegiatan Penanganan tagihan BHP spektrum frekuensi radio dilaksanakan dengan melakukan monitor status pembayaran melalui situs aplikasi <https://billing-isr.kominfo.go.id> kemudian dilanjutkan dengan menghubungi/mengirimkan Surat Pemberitahuan Pembayaran BHP Spektrum Frekuensi Radio/mengunjungi Wajib Bayar ke lokasi alamat terdaftar untuk mengingatkan batas jatuh tempo pembayaran tagihan dan melakukan klarifikasi langsung terkait kewajiban pembayaran BHP spektrum frekuensi radio. Pelaksanaan kegiatan Penanganan Tagihan dan Pencegahan Piutang BHP Spektrum Frekuensi Radio juga untuk melakukan Asistensi dan Konsultasi terkait Migrasi Akun E-licensing dari spectraweb.ditfrek.postel.go.id menjadi isr.postel.go.id serta terkait informasi Izin Stasiun Radio (ISR).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 150/PMK.06/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 163/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Piutang Negara pada Kementerian Negara/Lembaga, Bendahara Umum Negara dan Pengurusan Sederhana oleh Panitia Urusan Piutang Negara dengan kategori macet pada Kementerian Negara/Lembaga dengan jumlah sisa kewajiban paling banyak Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) per penanggung Hutang dan tidak ada Barang Jaminan yang diserahkan, maka tidak dapat diserahkan pengurusannya kepada PUPN. Pada prinsipnya diselesaikan sendiri oleh Menteri/Pimpinan Lembaga sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ini.

Pelayanan Penanganan Piutang yang dilimpahkan pengurusannya kepada PUPN dilaksanakan dengan kegiatan koordinasi dan pendampingan KPKNL di wilayah Sumatera Utara yang terdiri dari KPKNL Medan, KPKNL Pematangsiantar, KPKNL Kisaran dan KPKNL Padangsidempuan untuk Pelimpahan Piutang yang pengurusannya sudah pada tahap Penyampaian Surat Paksa.

2. Capaian Target

Indikator kinerja sasaran kegiatan	2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan piutang ke KPKNL	100%	100%	100%	100%

Penanganan Tagihan SPP BHP Spektrum Frekuensi Radio dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL pada Balmon Medan selama tahun 2024 sebagai berikut :

TABEL : PENANGANAN TAGIHAN SPP BHP DIHUBUNGI

No	Bulan	Jumlah penanganan tagihan SPP BHP yang dihubungi	Target penanganan tagihan SPP BHP di UPT Tahun 2024	Hasil
1	Januari	53	53	100%
2	Februari	41	41	100%
3	Maret	20	20	100%
4	April	28	28	100%
5	Mei	41	41	100%
6	Juni	48	48	100%
7	Juli	131	131	100%
8	Agustus	137	137	100%
9	September	70	70	100%
10	Oktober	50	50	100%
11	November	53	53	100%
12	Desember	44	44	100%
Total		716	716	100%

TABEL : KOORDINASI PELIMPAHAN KE KPKNL

Jumlah koordinasi pelimpahan KPKNL s.d. Bulan Desember 2024	Target koordinasi pelimpahan KPKNL di UPT tahun 2024	Hasil
4	4	100%

3. Analisa

Dalam tahun berjalan Balmon Medan telah melakukan tugas dan fungsinya untuk mencapai target kinerja penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan piutang ke KPKNL yaitu :

- SPP BHP spektrum frekuensi radio yang terbit, dimonitor status pembayaran tagihan BHP spektrum frekuensi radionya melalui aplikasi billing isr di <https://billing-isr.kominfo.go.id> dengan memperhatikan tanggal jatuh tempo pembayaran;
- Mendistribusikan SPP BHP spektrum frekuensi radio ke alamat yang terdaftar;
- Melakukan kunjungan dan klarifikasi terhadap wajib bayar ke lokasi alamat terdaftar.
- Membantu klien yang mengalami kendala dalam aplikasi perizinan antara lain untuk migrasi akun Spectraweb ke akun MySpectra, untuk mengunduh tagihan dan untuk menggunakan fitur menu aplikasi baik secara langsung pada saat kegiatan di lokasi alamat klien maupun melauai WA layanan Balmon Kelas I Medan di nomor 08116291212 dan online meeting;
- Mengarahkan klien untuk menghubungi Loker Pelayanan Terpadu Ditjen SDPPI melalui telepon, email ataupun surat terkait Permohonan Perubahan Data Izin Stasiun Radio.

4. Rekomendasi Capaian Kinerja

Beberapa rekomendasi untuk upaya perbaikan capaian kinerja Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL selanjutnya :

- Balai Medan khususnya bagian Pelayanan Perizinan melakukan analisa terhadap kendala dalam pendistribusian SPP BHP spektrum frekuensi radio dan mengidentifikasi serta memastikan bahwa kebijakan dan prosedur pendistribusiannya sesuai dengan kebutuhan klien;
- Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan klien untuk memahami kendala mulai dari tahap pendistribusian SPP BHP spektrum frekuensi radio, kendala terkait aplikasi billing isr serta kendala yang dihadapi akibat tidak terpenuhinya komitmen pembayaran yang wajib mereka tunaikan;
- Mengevaluasi strategi pendistribusian yang ada dan menyesuaikannya dengan perubahan lingkungan kerja atau kebijakan yang mungkin terjadi sehingga strategi pendistribusian SPP BHP spektrum frekuensi radio tetap relevan dan efektif;
- Melakukan pengumpulan data yang lebih rinci dan analisa lebih lanjut terhadap seluruh proses pendistribusian SPP BHP spektrum frekuensi radio untuk membantu mengidentifikasi pola yang memerlukan perhatian khusus.
- Meningkatkan koordinasi dengan KPKNL, guna membahas progress penanganan piutang dan pelimpahan piutang ke KPKNL;
- Untuk memastikan keberlanjutan upaya perbaikan, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap progres capaian kinerja ini. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana implementasi strategi yang telah diterapkan efektif, serta untuk mengidentifikasi area yang masih membutuhkan perbaikan. Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun kebijakan dan langkah-langkah perbaikan lebih lanjut.

5. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang Telah Digunakan untuk Perbaikan

Melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan penanganan tagihan dan pencegahan piutang BHP spektrum frekuensi radio dan asistensi konsultasi terkait aplikasi perizinan stasiun radio untuk terus melakukan perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

6. Efisiensi Sumber Daya

Pembayaran BHP spektrum frekuensi radio yang dilakukan melalui Host to Host Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI atau Bank BSI dengan memberitahukan Nomor Pemegang Izin, Nomor Invoice dan Tipe Pembayaran telah meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pemantauan piutang BHP spektrum frekuensi radio karena langsung terhubung dengan sistem informasi Ditjen SDPPI. Sistem pembayaran ini juga memudahkan klien karena pembayaran dapat dilakukan secara online melalui gadget.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan juga lebih mudah untuk melakukan pemantauan pembayaran tagihan BHP spektrum frekuensi radio oleh klien melalui aplikasi billing isr dengan menggunakan akun UPT.

7. Implementasi Budaya BerAKHLAK

Budaya BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) merupakan nilai yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam setiap aspek pengelolaan piutang negara dan koordinasi pelimpahan piutang ke KPKNL. Penerapan nilai-nilai ini diharapkan dapat mempercepat proses, meningkatkan kualitas layanan, dan memastikan efektivitas serta efisiensi dalam penanganan piutang.

- a. Berorientasi Pelayanan, kegiatan penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan piutang ke KPKNL yang telah dilaksanakan mencerminkan pelayanan yang diberikan secara maksimal karena seluruh pendistribusian SPP BHP spektrum frekuensi radio telah dilaporkan setiap bulannya selama tahun 2024.
- b. Akuntabel, Balmon Medan dalam memberikan pelayanan senantiasa bekerja dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi dengan tidak menerima praktik percaloan dalam proses pembayaran klien.
- c. Kompeten, dalam pemberian layanan, Balmon Medan senantiasa terus meningkatkan profesionalisme kompetensi petugas pelayanan serta tim penanganan piutang BHP spektrum frekuensi radio melalui sharing informasi terkait peraturan terbaru untuk implementasi proses pembayaran yang profesional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Harmonis, terciptanya lingkungan kerja dan kerjasam tim yang kondusif dan solid dalam membangun sikap saling bekerjasama, peduli, tolong-menolong serta saling menghargai perbedaan.
- e. Loyal, petugas pelayanan dan tim senantiasa menjaga nama baik pimpinan, instansi dan sebagai ASN dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.
- f. Adaptif, kemampuan etugas pelayanan dan Tim dalam menyesuaikan diri dengan perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam memberikan pelayanan yang prima terkait penanganan piutang bhp spektrum frekuensi radio dan pelimpahan piutang ke KPKNL.
- g. Kolaboratif, petugas pelayanan dan Tim mampu membangun kerjasama yang bersinergi baik internal Balmon Medan maupun eksternal (KPKNL di daerah Sumatera Utara).

Dokumentasi



IK.8 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

1. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Balmon Medan menyelenggarakan beberapa fungsi pelayanan publik di bidang operasi sumber daya diantaranya yaitu layanan publik untuk izin penggunaan SFR dan Sertifikasi Operator Radio (SOR). Dalam pelaksanaan fungsi pelayanan publik tersebut, Balmon Medan diwajibkan menyelenggarakan secara adil, transparan, dan akuntabel sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, dengan mengamanatkan penyelenggara pemerintah wajib mengikutsertakan masyarakat dalam hal penyelenggaraan Pelayanan Publik. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan, serta mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran. Sehingga dalam rangka menjamin terpenuhinya hak-hak masyarakat akan pelayanan publik maka diperlukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan publik seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi dan tuntutan masyarakat dalam hal pelayanan, maka Balmon Medan dituntut untuk memenuhi harapan masyarakat dalam melakukan pelayanan. Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan survei pelayanan publik atau survei kepuasan masyarakat, dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri tersebut, Balmon Medan dapat memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas kualitas penyelenggaraan pelayanan publik yang dilakukan Balmon Medan dalam Layanan Dinas Penyiaran, Konsesi, Amatir Radio/ KRAP, akan diukur berdasarkan 2 (dua) unsur indikator penilaian, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP). Hasil Survei Pelayanan Publik yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif, sehingga hasil survei ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi. Selain pelaksanaan Survei Pelayanan Publik, Balmon Medan juga melaksanakan Sosialisasi Pelayanan Publik. Sosialisasi Pelayanan Publik merupakan wadah untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait peraturan dan proses perizinan penggunaan SFR, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan spektrum frekuensi radio legal dan sesuai peruntukannya, serta menciptakan penggunaan spektrum frekuensi radio yang legal dan tidak saling mengganggu

2. Capaian Target

Indikator kinerja sasaran kegiatan	2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat	100%	100%	100%	100%

Perjanjian Kerja (PK) Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik 100% terdiri dari 2 (dua) kegiatan yaitu Survei Pelayanan Publik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP). Sosialisasi Pelayanan Publik dilaksanakan dengan target minimal 50% dari wilayah atau 15 (lima belas) Kota/Kabupaten sedangkan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dilakukan melalui survei mandiri dari Balmon Medan (aplikasi dari Direktorat Operasi Sumber Daya);

Pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) Pelayanan Publik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) dengan jumlah responden 319 (tiga ratus sembilan belas) :

		IIPP-IKM-Kategori		Indeks
IIPP	3.68	IIPP	Diskriminasi Pelayanan	3.67
			Pelayanan diluar prosedur	3.67
			Penerimaan imbalan	3.69
			Percaloan/perantara tidak resmi	3.68
			Pungutan liar (pungli)	3.67
IKM	3.79	IKM	Biaya/Tarif	3.75
			Kompetensi Pelaksana	3.84
			Penanganan Pengaduan, Sarana dan Masyarakat	3.79
			Perilaku Pelaksana	3.85
			Persyaratan	3.81
			Produk Sertifikasi Jenis Pelayanan	3.80
			Sarana dan Prasarana	3.77
			Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3.80
			Waktu Pelaksanaan	3.75

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan yang dilakukan Balmon Medan adalah sebesar 3,79 (skala 4). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pelayanan publik yang dilakukan Balmon Medan menunjukkan kategori Mutu Pelayanan A, dengan mutu kinerja yang terkategori SANGAT BAIK. Sedangkan nilai Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) yang diperoleh Balmon Medan adalah sebesar 3,64 (skala 4).

3. Rekomendasi capaian kinerja

Berdasarkan hasil survei pelayanan publik diperoleh permasalahan yang harus ditindaklanjuti oleh Balmon Medan. Data tersebut merupakan data yang diperoleh dari responden yang menggambarkan kondisi layanan publik. Tindak lanjut terhadap rekomendasi tersebut diharapkan dalam bentuk rencana aksi hasil survei pelayanan publik dalam rangka untuk perbaikan kualitas pelayan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Kegiatan sosialisasi ini juga diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dan selalu mengangkat isu-isu terkait dengan perkembangan yang berkaitan dengan penggunaan spektrum frekuensi radio. Hal ini tentu dapat menjadi salah satu cara untuk mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio khususnya di wilayah sulawesi tengah.

4. Tindak lanjut/Pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan

Dalam hal peningkatan SKM baik IKM maupun IIPP, Balmon Medan senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan atas pelayanan yang disediakan. Perbaikan yang telah dikembangkan diantaranya penyediaan whatsapp pelayanan (wayan) yang dapat membantu dan mempermudah masyarakat dalam berkomunikasi,

konsultasi, pengaduan ataupun asistensi terkait layanan spektrum frekuensi radio. Selain itu, telah dilakukan sosialisasi dan publikasi informasi layanan utamanya yang terbaru secara rutin, berkala dan segera, baik secara offline, melalui media elektronik maupun secara online melalui media sosial milik Balmon Medan. Sedangkan untuk peningkatan Profesionalisme dan Kompetensi Petugas Layanan, Balmon Medan senantiasa mengikutkan petugas pelayanan melalui bimbingan teknis, diklat, Training of Trainer (ToT) atau mengikutkan dalam forum seminar seperti sosialisasi atau workshop sesuai bidang layanan spektrum frekuensi radio. Disamping itu, dalam peningkatan integritas petugas layanan, Balmon Medan selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja petugas layanan dengan menerapkan sistem reward dan punishment. Balmon Medan juga senantiasa membangun kerjasama dengan Mitra kerja atau pengguna layanan serta menindaklanjuti setiap aduan yang diberikan.

5. Efisiensi Sumber Daya

Survei kualitas pelayanan publik dilakukan secara mandiri oleh Balmon Medan dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Tim pelaksana Survei kualitas pelayanan publik adalah ASN (terdiri dari PNS dan atau PPNN) di lingkungan Balmon Medan. Dalam mengukur kualitas pelayanan publik yang diselenggarakan, Balmon Medan menggunakan instrumen survei berupa kuesioner yang disesuaikan dengan indeks yang akan diukur, yaitu kuesioner IKM, dan IIPP. Dalam pelaksanaannya, pengisian kuesioner pengukuran kualitas pelayanan publik ini dilakukan secara mandiri dan online melalui tautan <https://komin.f0/Medan2023> atau scan barcode yang dikirimkan kepada pengguna layanan melalui email atau media komunikasi lainnya, seperti Whatsapp. Kelebihan pelaksanaan survei secara online, di antaranya rendah biaya, akses data otomatis dan real time, waktu pelaksanaan survei cepat, serta kenyamanan responden menjawab pertanyaan sesuai waktu luang. Sosialisasi yang dilakukan dengan mengumpulkan para peserta di suatu tempat tentu berdampak pada efisiensi kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Hal ini mengingat wilayah Sumatera Utara yang sangat luas, dan sulit menjangkau seluruh wilayah. Demikian juga sosialisasi yang dilakukan melalui media elektronik, diharapkan dapat menjangkau para pendengar radio dan penonton televisi sehingga sosialisasi yang diberikan dapat tersampaikan.

6. Implementasi Budaya BerAKHLAK

- a. *Berorientasi pelayanan*, Hasil SKM mencerminkan mutu kualitas layanan yang telah diberikan, untuk itu Balmon Medan berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan prima dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada pelayananan yang diselenggarakan demi kepuasan masyarakat
- b. *Akuntabel*, Peningkatan integritas petugas pelayanan yang konsisten dilakukan seperti tidak menerima imbalan menunjukkan komitmen Balmon Medan dalam memberikan pelayanan dengan jujur , bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.
- c. *Kompeten*, Dalam pemberian layanan yang berkualitas, Balmon Medan senantiasa meningkatkan profesionalisme kompetensi petugas layanan melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, Training of Trainer (ToT) serta workshop/ sosialisasi yang terkait dengan bidang layanan spektrum frekuensi radio
- d. *Harmonis*, Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif di Balmon Medan, hal ini terlihat pada kepekaan petugas layanan dalam membangun sikap saling bekerjasama, peduli, tolong menolong serta saling menghargai perbedaan
- e. *Loyal*, Petugas layanan yang memiliki dedikasi tinggi, senantiasa menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan sebagai ASN dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.
- f. *Adaptif*, Kemampuan petugas layanan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam memberikan layanan yang prima.
- g. *Kolaboratif*, Petugas layanan mampu membangun kerjasama yang bersinergi baik internal Balmon Medan maupun eksternal.

Dokumentasi



IK.9 Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

1. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Sosialisasi dan bimbingan teknis (bimtek) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman serta kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan di berbagai bidang, khususnya dalam konteks Sertifikat Operator Radio yang terdiri dari Short Range certificate (SRC) dan Long Range Certificate (LRC) sebagai komponen utama dalam sistem pengelolaan informasi dan layanan di suatu organisasi atau lembaga, memerlukan keterampilan teknis yang memadai agar dapat beroperasi dengan efektif dan efisien.

Namun, dalam prakteknya, masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi dalam implementasi SRC dan LRC, termasuk keterbatasan pemahaman tentang cara kerja sistem tersebut, serta penggunaan teknologi yang tepat. Oleh karena itu, sosialisasi dan bimbingan teknis menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat dapat memanfaatkan SRC dan LRC dengan baik dan optimal. Salah satu cara untuk mengukur efektivitas program ini adalah dengan melihat persentase keberhasilan sosialisasi dan bimbingan teknis yang dilakukan. Tujuan dari pengukuran program Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC adalah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan dalam memberikan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan oleh peserta terkait penggunaan SRC dan LRC. Selain itu, pengukuran ini bertujuan untuk:

1. Menilai efektivitas pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis, dengan mengetahui persentase keberhasilan, dapat dianalisis seberapa efektif proses sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan peserta.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan, dengan sosialisasi dan bimbingan teknis yang baik, diharapkan peserta dapat mengoptimalkan penggunaan SRC dan LRC untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, baik dalam hal kecepatan, akurasi, maupun efisiensi.
3. Mendorong partisipasi aktif, dengan evaluasi berbasis persentase, diharapkan dapat ditemukan potensi perbaikan dalam pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis agar lebih banyak peserta yang berpartisipasi aktif dan memperoleh manfaat secara maksimal.
4. Memfasilitasi perbaikan berkelanjutan, dengan data persentase yang diperoleh, pihak pengelola dapat melakukan perbaikan pada program sosialisasi dan bimbingan teknis di masa depan untuk memastikan bahwa seluruh peserta mendapatkan pemahaman yang sesuai dan dapat mengaplikasikannya dalam pekerjaan mereka.

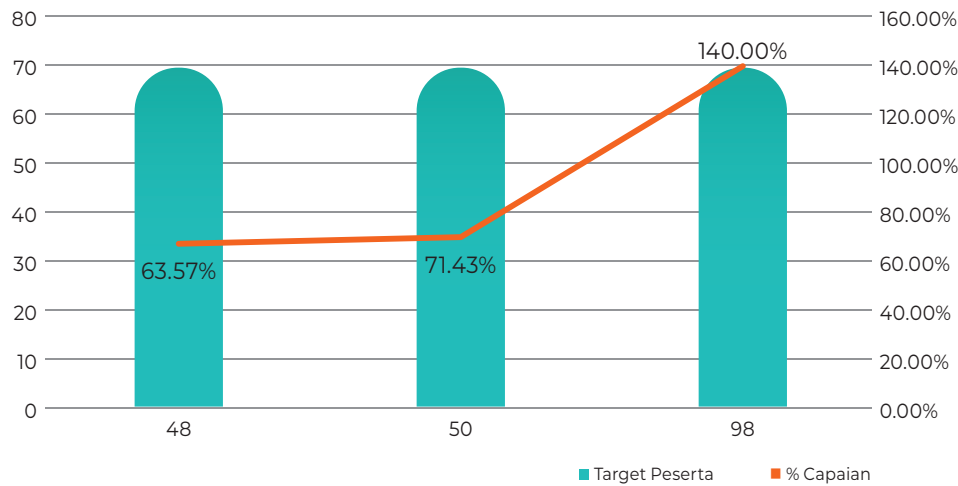
2. Capaian Target

Indikator kinerja sasaran kegiatan	2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Sosialisasi/bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	461,90%	100%	140%

TABEL : CAPAIAN SOSIALISASI/BIMBINGAN TEKNIS SRC/LRC

Bulan	Peserta Bimtek	Target Peserta	% Capaian
Januari	0	70	0,00%
Februari	0	70	0,00%
Maret	0	70	0,00%
April	48	70	68,57%
Mei	0	70	0,00%
Juni	0	70	0,00%
Juli	0	70	0,00%
Agustus	50	70	71,43%
September	0	70	0,00%
Oktober	0	70	0,00%
November	0	70	0,00%
Desember	0	70	0,00%
TOTAL	98	70	140,00%

GRAFIK CAPAIAN SRC/LRC TAHUN 2024



Gambar : Grafik capaian sosialisasi/bimbingan teknis SRC/LRC tahun 2024

3. Analisa

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, sejumlah strategi keberhasilan telah diterapkan dengan fokus pada peningkatan pemahaman dan keterlibatan peserta. Beberapa strategi utama yang diimplementasikan antara lain:

1. Penyusunan materi pelatihan yang relevan dan terstruktur, materi pelatihan yang disusun didesain agar mudah dipahami dan aplikatif bagi para peserta. Hal ini termasuk penyederhanaan konsep-konsep teknis yang rumit serta penambahan studi kasus yang relevan dengan pekerjaan sehari-hari para peserta.
2. Penjadwalan fleksibel, penjadwalan pelatihan yang disesuaikan dengan ketersediaan waktu peserta, terutama bagi mereka yang memiliki jadwal padat. Dengan demikian, peserta dapat mengikuti pelatihan secara penuh tanpa mengganggu aktivitas utama mereka.
3. Peningkatan komunikasi dan sosialisasi, melakukan sosialisasi yang lebih intensif melalui berbagai saluran komunikasi seperti email, media sosial, dan rapat koordinasi untuk memastikan seluruh peserta mengetahui jadwal dan materi bimbingan teknis serta pentingnya kegiatan ini.

Dengan strategi-strategi tersebut, diharapkan tingkat partisipasi dan pemahaman peserta terhadap program SRC dan LRC dapat meningkat secara signifikan.

4. Rekomendasi capaian kinerja

Untuk meningkatkan capaian kinerja terkait Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC, sejumlah upaya perbaikan telah direncanakan dan dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis agar dapat mencapai target yang lebih tinggi dan memberikan dampak positif yang lebih besar.

Salah satu upaya utama adalah dengan memperbaiki dan menyempurnakan materi pelatihan agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta. Materi pelatihan akan disesuaikan dengan perkembangan terbaru dalam implementasi SRC dan LRC, serta lebih interaktif agar peserta dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang disampaikan. Selain itu, tambahan materi praktis dan studi kasus yang relevan dengan situasi sehari-hari akan membantu peserta mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan.

Penyesuaian jadwal dan metode pelatihan yang lebih fleksibel dan mempertimbangkan berbagai waktu yang lebih sesuai dengan ketersediaan peserta. Upaya perbaikan lainnya adalah dengan meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap peserta pelatihan. Pengawasan yang lebih intensif akan dilakukan selama pelatihan untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui kuis, ujian, atau diskusi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan peserta terhadap penggunaan SRC dan LRC. Berdasarkan hasil evaluasi ini, tindak lanjut berupa pelatihan tambahan atau pembekalan lebih lanjut akan diberikan kepada peserta yang membutuhkan.

Peningkatan partisipasi dengan pendekatan personalisasi agar lebih banyak peserta yang terlibat aktif dalam sosialisasi dan bimbingan teknis, termasuk pengiriman undangan atau pengingat secara langsung kepada peserta yang belum aktif, serta memberikan motivasi tambahan melalui komunikasi yang lebih intensif, seperti sesi konsultasi atau mentoring. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi dan kualitas pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

Peningkatan kerja sama dan kolaborasi dengan stakeholder terkait untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis, Kolaborasi dengan pihak-pihak seperti unit terkait di lembaga, serta pembentukan tim yang lebih solid, akan memastikan program ini berjalan dengan lebih terorganisir dan lebih mudah diakses oleh seluruh peserta.

5. Tindak lanjut/Pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis (bimtek) terkait dengan Sertifikat Operator Radio yang terdiri dari Short Range certificate (SRC) dan Long Range Certificate (LRC), laporan kinerja yang dihasilkan pada periode sebelumnya telah digunakan secara maksimal untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan capaian yang lebih baik pada tahun berjalan.

Berdasarkan temuan dari laporan kinerja sebelumnya, terdapat indikasi bahwa beberapa materi pelatihan perlu disesuaikan agar lebih relevan dan mudah dipahami oleh peserta. Sebagai tindak lanjut, materi pelatihan telah diperbarui dan disempurnakan untuk mencakup topik-topik terkini yang lebih aplikatif. Pemanfaatan feedback dari peserta sebelumnya yang dirangkum dalam laporan kinerja juga menjadi dasar untuk memastikan materi pelatihan lebih sesuai dengan kebutuhan peserta.

Berdasarkan umpan balik dalam laporan kinerja sebelumnya yang menunjukkan bahwa beberapa peserta kesulitan mengikuti pelatihan karena keterbatasan waktu, langkah penyesuaian jadwal dilakukan dengan merancang sesi pelatihan yang lebih fleksibel.

Laporan kinerja sebelumnya tidak hanya digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sosialisasi dan bimbingan teknis, tetapi juga sebagai dasar untuk membuat perbaikan yang lebih terstruktur. Hasil evaluasi dari peserta dimanfaatkan untuk merumuskan rencana perbaikan berkelanjutan. Secara khusus, analisis terhadap data capaian pelatihan dan feedback peserta digunakan untuk mengidentifikasi area yang masih perlu perhatian lebih lanjut, serta menetapkan langkah-langkah konkret untuk mencapai target di tahun berjalan.

6. Efisiensi Sumber Daya

a. Efisiensi Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan efisiensi sumber daya manusia, pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis dirancang dengan melibatkan tim yang terstruktur dan kompeten, namun tetap dalam jumlah yang optimal. Pengelolaan SDM dilakukan dengan mempertimbangkan pembagian tugas yang jelas, mengoptimalkan keahlian masing-masing anggota tim, serta memastikan bahwa setiap anggota tim hanya dilibatkan sesuai dengan kapasitas dan keahliannya.

Penyelenggaraan sosialisasi dan bimbingan teknis dilakukan dengan memanfaatkan pengajar dan fasilitator yang sudah berpengalaman, sehingga proses pelatihan dapat berlangsung dengan lebih efektif. Pelatihan tambahan atau mentoring juga dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta yang spesifik. Hal ini membuat penggunaan SDM menjadi lebih efisien karena dapat difokuskan pada peserta yang membutuhkan perhatian lebih atau yang memiliki kesulitan dalam memahami materi.

b. Efisiensi Waktu Pelaksanaan

Efisiensi waktu menjadi faktor yang sangat penting dalam memastikan bahwa seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis dengan baik, tanpa mengganggu kegiatan utama mereka. Untuk itu, pengelolaan waktu pelaksanaan dilakukan dengan perencanaan yang matang, di antaranya dengan penjadwalan sesi pelatihan yang lebih fleksibel dan terkoordinasi dengan baik.

Untuk mengurangi waktu yang terbuang, sesi pelatihan dirancang dengan fokus pada materi yang paling relevan dan penting, menghindari pengulangan atau penyampaian materi yang tidak efisien. Metode pelatihan yang lebih

ringkas namun tetap efektif ini memungkinkan seluruh peserta untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam waktu yang lebih singkat, tanpa mengurangi kualitas materi yang diberikan.

7. Implementasi Budaya BerAKHLAK

- a. *Berorientasi pelayanan*, pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis diutamakan dengan orientasi kepada pelayanan terbaik bagi peserta. Balmon Medan selalu berfokus untuk memberikan pengalaman pelatihan yang memuaskan, mendengarkan masukan peserta, serta memberikan solusi yang tepat bagi masalah yang mereka hadapi dalam pelatihan,
- b. *Akuntabel*, tim pelaksana secara berkala melakukan evaluasi dan dokumentasi atas kegiatan yang dilaksanakan, serta memastikan bahwa seluruh anggaran dan sumber daya digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan
- c. *Kompeten*, Balmon Medan melibatkan instruktur dan narasumber yang berkompeten di bidangnya. Materi pelatihan disampaikan oleh narasumber yang memiliki keahlian mendalam tentang SRC dan LRC, serta pengalaman praktis dalam implementasi kedua sistem tersebut.
- d. *Harmonis*, setiap sesi pelatihan dirancang untuk memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi yang baik antar peserta, dengan menjaga sikap saling menghormati dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- e. *Loyal*, Peserta dan tim pelaksana sama-sama memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan kegiatan dengan semangat tinggi, berfokus pada pencapaian hasil yang optimal.
- f. *Adaptif*, untuk mencapai hasil yang maksimal, tim pelaksana dan peserta pelatihan harus dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan dan perubahan yang terjadi, baik itu dalam hal metode pelatihan, teknologi yang digunakan, atau dinamika yang muncul selama kegiatan berlangsung.
- g. *Kolaboratif*, kolaborasi antara tim pelaksana, narasumber, maupun peserta, terjalin baik untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta terkait SRC dan LRC.

Dokumentasi



IK.10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

1. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan potensi sumber daya alam laut yang melimpah, memiliki sektor maritim yang sangat vital, khususnya dalam mendukung kesejahteraan nelayan. Untuk melakukan tugasnya nelayan memerlukan alat komunikasi baik antar nelayan di laut maupun komunikasi ke darat. Penggunaan alat komunikasi tersebut banyak nelayan yang belum mengerti tentang aturan-aturan dalam penggunaan alat komunikasi seperti harus ber ISR ataupun IKRAN dan juga adanya gangguan frekuensi Penerbangan yang termonitor dilakukan oleh Nelayan. Maka Dirjen SDPPI membuat Program ISR Maritim Nelayanan MOTS -IKRAN yang langsung menyentuh Nelayan.

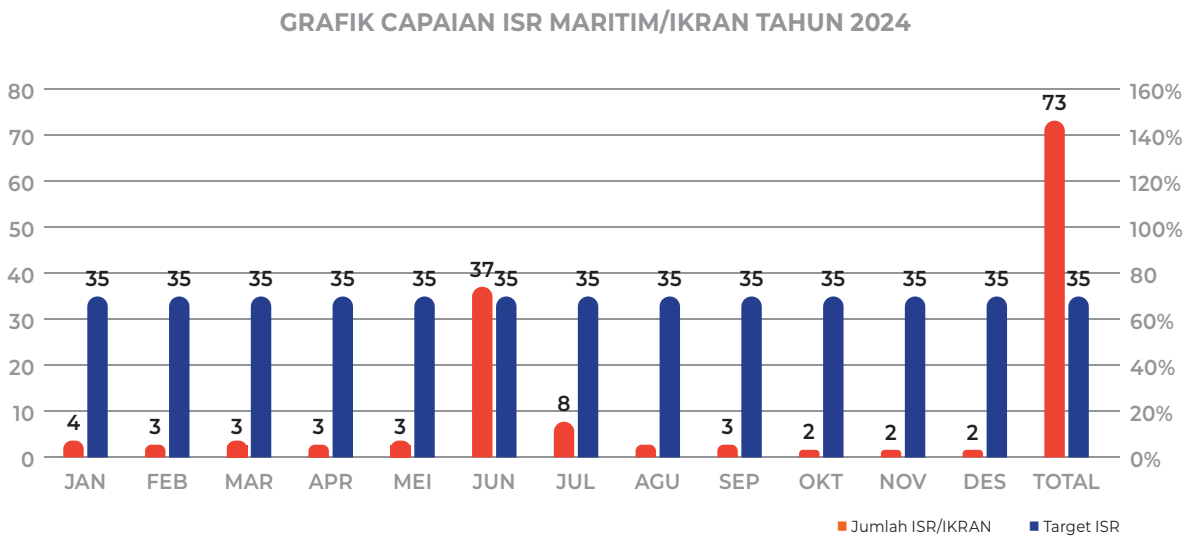
Maksud dan Tujuan dari kegiatan ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN adalah untuk memberikan kemudahan bagi nelayan untuk memiliki ISR maritim atau IKRAN sehingga penggunaan frekuensi radio sesuai aturan yang berlaku dan tertib serta diharapkan gangguan frekuensi Penerbangan akan berkurang ataupun tidak ada lagi yang diakibatkan oleh Nelayan.

2. Capaian Target

Indikator kinerja sasaran kegiatan	2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) ISR maritim nelayan program MOTS-IKRAN	100%	216%	100%	209%

Program MOTS-IKRAN telah dirancang dengan tujuan untuk memberikan dampak positif bagi komunitas nelayan di berbagai wilayah pesisir Indonesia. Salah satu indikator keberhasilan dari program ini adalah IK.10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan, yang mengukur sejauh mana implementasi ISR di kalangan nelayan dapat tercapai.

Balmon Medan pada tahun 2023 untuk kegiatan ISR Maritim MOTS – IKRAN mencapai 100 % yaitu target ISR Maritim 25 , tercapai ISR Maritim/IKRAN sebanyak 93 . Untuk Tahun 2024 target ISR maritim/IKRAN adalah 35 ISR dan capaian perolehan mencapai 71 ISR melebihi target yang telah ditetapkan.



Gambar: Grafik Capaian ISR Maritim/IKRAN Tahun 2024

3. Analisa

Untuk mencapai keberhasilan dalam IK.10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan, berbagai strategi telah dirancang dan diterapkan dalam Program MOTS-IKRAN. Beberapa strategi keberhasilan yang telah diimplementasikan antara lain penempatan Locket di KKP Pelabuhan Nusantara Sibolga untuk pengurusan ISR maritim sehingga memudahkan para nelayan untuk mengurus ISR, melakukan Koordinasi dengan pihak yaitu KKP Sibolga dan juga Syahbandar Pelabuhan Danau Toba, melaksanakan bimbingan teknis kepada para nelayan untuk mendapatkan IKRAN yang dilaksanakan di Pelabuhan KKP Nusantara Sibolga dan Tanjung Balai.

Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi, berbagai solusi telah dirancang untuk memastikan keberhasilan penerapan ISR Maritim Nelayan. Balmon Medan menempatkan petugas loket di Pelabuhan KKP Nusantara Sibolga agar dapat mensosialisasikan tentang aturan penggunaan Frekuensi Radio dan manfaatnya untuk keselamatan Nelayan, mMemberikan bimbingan teknis ke nelayan agar dapat menggunakan frekuensi radio dengan baik dan harus ber ISR ataupun IKRAN serta bekerjasama dengan KKP agar memberikan dorongan kepada nelayan ataupun pemilik Kapal agar mengurus ISR.

4. Rekomendasi capaian kinerja

Untuk meningkatkan pencapaian ISR Maritim Nelayan dalam Program MOTS-IKRAN, beberapa upaya perbaikan telah dirancang dan sedang dijalankan. Upaya ini bertujuan untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada tahun-tahun sebelumnya serta memastikan bahwa seluruh nelayan agar mengurus ISR secara optimal. Langkah strategis yang diambil adalah dengan meningkatkan Koordinasi kepada pihak terkait seperti KKP, Dinas Perikanan dan Kelautan dan pihak terkait lainnya agar turut serta untuk mendorong para Nelayan untuk memiliki ISR Maritim ataupun IKRAN dan memberikan sosialisasi ataupun bimbingan teknis kepada nelayan agar mengerti tentang aturan penggunaan frekuensi radio dan untuk mendapatkan IKRAN.

5. Tindak lanjut/Pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan ISR Maritim Nelayan, Program MOTS-IKRAN secara terus-menerus melakukan tindak lanjut terhadap laporan kinerja sebelumnya, yang kemudian dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan capaian kinerja tahun ini. Berdasarkan laporan kinerja yang ada, beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian ini telah ditindaklanjuti dalam bentuk yang konkret antara lain:

- Peningkatan Sosialisasi/Bimbingan Teknis, melalui petugas loket untuk memberikan sosialisasi langsung kepada Nelayan ataupun pemilik kapal pentingnya memiliki ISR Maritim ataupun IKRAN karena harus sesuai aturan dan juga memberikan bimbingan Teknis untuk Mendapat IKRAN bagi Nelayan.
- Peningkatan koordinasi instansi lainnya, laporan kinerja sebelumnya mengungkapkan pentingnya peningkatan koordinasi dengan kementerian Perikanan dan kelautan untuk mendorong nelayan untuk memiliki ISR Maritim ataupun IKRAN agar dapat berkomunikasi menggunakan frekuensi radio.

6. Efisiensi Sumber Daya

Untuk efisiensi sumber daya manusia dan waktu pelaksanaan dalam pengurusan ISR Maritim Balmon Medan telah menempatkan satu orang personil di KKP sibolga untuk menjangkau Nelayan dan melayani melalui aplikasi WhatsApp dalam membantu nelayan untuk pengisian Aplikasi pengajuan ISR Maritim.

7. Implementasi Budaya BerAKHLAK

Program MOTS-IKRAN memiliki komitmen dengan menerapkan nilai-nilai budaya BerAKHLAK dalam setiap aspek pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

- Berorientasi Pelayanan*, dalam pelaksanaan program MOTS-IKRAN, tim pelaksana senantiasa berfokus pada pelayanan yang terbaik bagi nelayan. Tim bertugas untuk memfasilitasi nelayan dalam pengurusan ISR dengan menyediakan berbagai bentuk dukungan seperti bimbingan teknis SRC/LRC untuk mendapatkan IKRAN dan memberikan bimbingan kepada Nelayan untuk pengurusan ISR.
- Akuntabel*, program MOTS-IKRAN mengutamakan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap kegiatan. Tim pelaksana bertanggung jawab penuh atas implementasi program, memastikan bahwa setiap kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Kompeten*, tim yang terlibat dalam program ISR MOTS-IKRAN memiliki kompetensi dalam bimbingan kepada Nelayan agar mengetahui tentang pemahaman terhadap perlunya ISR maritim dan juga dapat membantu Nelayan untuk pengurusan ISR maritim.
- Harmonis*, dalam implementasi program MOTS-IKRAN, tercipta hubungan yang harmonis antara semua pihak yang terlibat seperti KKP maupun nelayan itu sendiri. Pendekatan berbasis kolaborasi dan pemahaman yang saling menguntungkan membuat setiap pihak merasa dihargai dan terlibat aktif.
- Loyal*, semua pihak yang terlibat, dari tim pelaksana hingga nelayan, memiliki rasa loyalitas terhadap tujuan bersama, yaitu mendukung Nelayan proses Perizinan Frekuensi Radio agar program ISR maritim/IKRAN dalam berjalan dengan baik.
- Adaptif*, Tim pelaksana senantiasa beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan kebutuhan Nelayan. Program ini terus berkembang sesuai hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala, sehingga solusi yang diberikan selalu relevan dan tepat sasaran.
- Kolaboratif*, Kolaborasi antara berbagai pihak merupakan kunci keberhasilan dalam program MOTS-IKRAN. Program ini melibatkan kerjasama dengan pihak KKP, Dinas Kelautan dan Perikanan untuk mendorong Nelayan dalam mengurus ISR Maritim.

Dokumentasi



IK.11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

1. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Verifikasi data koordinat site merupakan langkah penting dalam memastikan akurasi dan konsistensi informasi geografis yang digunakan dalam suatu sistem informasi. Dalam konteks Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR, verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa data koordinat yang dimiliki oleh setiap site sesuai dengan lokasi yang sebenarnya di lapangan. Hal ini sangat penting dalam berbagai aplikasi seperti pemetaan, monitoring dan berhubungan, Sumber Daya Alam, dan teknologi lainnya. Data koordinat yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, pengalokasian sumber daya, hingga gangguan yang berpotensi merugikan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memverifikasi setiap data koordinat yang dimiliki oleh pihak yang bertanggung jawab terhadap operasional site ISR (Izin Stasiun Radio). Proses verifikasi yang terstruktur akan membantu mengurangi kesalahan dan meningkatkan kualitas data yang digunakan dalam perencanaan dan operasional di lapangan.

Adapun Maksud dan Tujuan Verifikasi Data Koordinat Site ISR adalah untuk mengukur tingkat keakuratan dan validitas data koordinat yang dimiliki oleh setiap site. Melalui verifikasi ini, diharapkan dapat tercapai beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memastikan bahwa data koordinat yang ada sesuai dengan posisi geografis yang sesungguhnya di lapangan.
- b. Meminimalkan risiko kesalahan pengambilan keputusan, dengan data koordinat yang valid, keputusan terkait pengelolaan spektrum Frekuensi dapat lebih tepat dan efektif.
- c. Meningkatkan efisiensi operasional, dengan adanya verifikasi yang tepat, proses pemetaan dan monitoring menjadi lebih efisien dan dapat diandalkan.

2. Capaian Target

Indikator kinerja sasaran kegiatan	2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) verifikasi data koordinat ISR	100%	216%	100%	203%

Pada tahun 2023, Verifikasi Data Koordinat Site ISR target yang harus diselesaikan sebanyak 10.593 data koordinat ISR yang terdiri dari Koordinat ISR Microwave Link dan Penyiaran (populasi ISR 40,15%) dan telah berhasil memverifikasi sejumlah 10.593 data koordinat ISR yang ada. Berdasarkan target yang telah ditetapkan, capaian persentase verifikasi data koordinat mencapai 100%, yang mencerminkan upaya yang optimal dalam memastikan kualitas dan ketepatan data yang diperoleh.

Pada tahun 2024, target untuk Verifikasi Data Koordinat Site ISR yang telah ditetapkan adalah sebanyak 9841 data koordinat ISR (40,24% populasi data ISR) dan telah tercapai sebanyak 9841 data koordinat ISR atau 100%.

TABEL : CAPAIAN PRIMA AKSI BALMON MEDAN TRIWULAN I 2024

REALISASI TRIWULAN I					
Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Target	ISR Terverifikasi	% Realisasi ISR	% Realisasi Target ISR
Deli Serdang	Ya	3022	859	28,42%	25,24%
Langkat	Ya	1764	1625	92,12%	
Labuhanbatu Selatan	Belum	1176	0	0%	
Kota Pematang Siantar	Belum	794	0	0%	
Mandailing Natal	Belum	718	0	0%	
Batu Bara	Belum	643	0	0%	
Kota Binjai	Belum	484	0	0%	
Humbang Hasundutan	Belum	474	0	0%	
Kota Tebing Tinggi	Belum	427	0	0%	
Tapanuli Utara	Belum	339	0	0%	
JUMLAH		9841	2484		

TABEL : CAPAIAN PRIMA AKSI BALMON MEDAN TRIWULAN II 2024

REALISASI TRIWULAN II					
Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Target	ISR Terverifikasi	% Realisasi ISR	% Realisasi Target ISR
Deli Serdang	Ya	3022	1526	50,49%	53,83%
Langkat	Ya	1764	1625	92,12%	
Labuhanbatu Selatan	Ya	794	704	88,66%	
Kota Pematang Siantar	Ya	339	318	93,80%	
Mandailing Natal	Belum	1176	0	0%	
Batu Bara	Belum	643	0	0%	
Kota Binjai	Ya	484	451	93,18%	
Humbang Hasundutan	Ya	474	404	85,23%	
Kota Tebing Tinggi	Ya	427	270	63,23%	
Tapanuli Utara	Belum	718	0	0%	
JUMLAH		9841	5298		

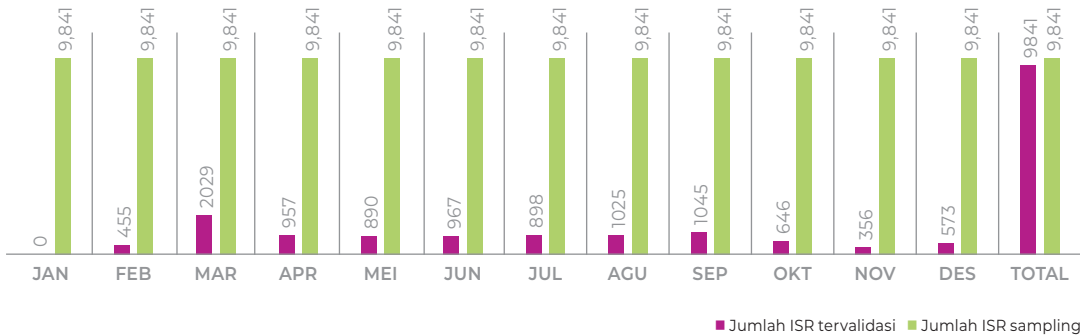
TABEL : CAPAIAN PRIMA AKSI BALMON MEDAN TRIWULAN III 2024

REALISASI TRIWULAN III					
Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Target	ISR Terverifikasi	% Realisasi ISR	% Realisasi Target ISR
Deli Serdang	Ya	3022	2887	95,53%	83,99%
Langkat	Ya	1764	1625	92,12%	
Labuhanbatu Selatan	Ya	794	704	88,66%	
Kota Pematang Siantar	Ya	339	318	93,80%	
Mandailing Natal	Ya	1176	1025	87,15%	
Batu Bara	Ya	643	582	90,51%	
Kota Binjai	Ya	484	451	93,18%	
Humbang Hasundutan	Ya	474	404	85,23%	
Kota Tebing Tinggi	Ya	427	270	63,23%	
Tapanuli Utara	Belum	718	0	0%	
JUMLAH		9841	8266		

TABEL : CAPAIAN PRIMA AKSI BALMON MEDAN TRIWULAN IV 2024

REALISASI TRIWULAN IV					
Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Target	ISR Terverifikasi	% Realisasi ISR	% Realisasi Target ISR
Deli Serdang	Ya	3022	3022	100%	100%
Langkat	Ya	1764	1764	100%	
Labuhanbatu Selatan	Ya	794	794	100%	
Kota Pematang Siantar	Ya	339	339	100%	
Mandailing Natal	Ya	1176	1176	100%	
Batu Bara	Ya	643	643	100%	
Kota Binjai	Ya	484	484	100%	
Humbang Hasundutan	Ya	474	474	100%	
Kota Tebing Tinggi	Ya	427	427	100%	
Tapanuli Utara	Ya	718	718	100%	
JUMLAH		9841	9481		

GRAFIK CAPAIAN VERIFIKASI DATA KOORDINAT SITE



3. Analisa

Untuk mencapai keberhasilan dalam Verifikasi Data Koordinat Site ISR, beberapa strategi utama telah diterapkan dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi verifikasi data koordinat. Membangun komunikasi yang lebih baik antara tim lapangan, tim verifikasi data dan tim penyelenggara operator selular serta penyiaran. Koordinasi yang intensif memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari lapangan segera diperiksa dan diverifikasi dengan cepat. Melaksanakan verifikasi koordinat kelapangan dengan menggunakan perangkat GPS untuk menentukan Koordinat ISR. Pemanfaatan aplikasi Google Maps dalam melakukan verifikasi data koordinat ISR sangat membantu dalam menyelesaikan tugas dan ini meningkatkan efisiensi dalam proses verifikasi koordinat.

Beberapa kendala utama yang ditemukan di lapangan diantaranya beberapa site berada di area terpencil atau sulit dijangkau sehingga proses verifikasi lapangan sulit dilaksanakan dan ada tidak dapat dilaksanakan serta metode verifikasi dengan penggunaan Google Maps masih ada kendala karena tidak semua lokasi site dapat teridentifikasi. Solusi yang dapat diterapkan adalah melakukan pengumpulan data yang tidak dapat dipantau dengan Google Maps dan dikoordinasi kepada penyelenggara selular dalam menentukan koordinat site.

4. Rekomendasi capaian kinerja

Untuk meningkatkan Verifikasi Data Koordinat Site ISR, berbagai upaya perbaikan telah dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi verifikasi data koordinat yang dihasilkan. Upaya perbaikan ini bertujuan untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dan memastikan capaian kinerja yang lebih baik di masa depan. Adapun beberapa langkah perbaikan yang telah dan akan terus dijalankan antara lain:

- Penambahan tim verifikasi data, Untuk mempercepat proses verifikasi koordinat Site maka diperlukan penambahan personil sehingga efisiensi waktu pengerjaan dapat dipercepat.
- Meningkatkan verifikasi kelapangan, dengan banyaknya titik koordinat site yang belum dapat terpantau melalui Google Maps khususnya daerah-daerah terpencil maka diperlukan tim verifikasi yang langsung kelapangan untuk menentukan koordinat site.
- Meningkatkan koordinasi kepada pihak terkait, koordinasi terhadap pihak selular ataupun pihak penyiaran sangat diperlukan untuk membantu dalam penentuan koordinat site secara terpadu yang tidak dapat terpantau baik melalui google maps ataupun verifikasi lapangan.

5. Tindak lanjut/Pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan

Laporan kinerja Verifikasi Data Koordinat Site ISR yang dihasilkan pada periode sebelumnya telah memberikan banyak wawasan dan informasi berharga yang menjadi dasar untuk perbaikan dan pengambilan keputusan di tahun berjalan. Tindak lanjut dari laporan kinerja tersebut telah dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan yang berfokus pada peningkatan kualitas dan efisiensi verifikasi data koordinat seperti peningkatan akurasi data di lapangan dan perbaikan koordinat pada database SIMS.

6. Efisiensi Sumber Daya

Penataan tugas dan pembagian kerja yang optimal dan memastikan bahwa setiap anggota tim memahami peran dan tanggung jawabnya. Pembagian kerja yang lebih efisien memastikan bahwa pekerjaan tidak terhambat oleh tumpang tindih tugas, serta mempercepat proses verifikasi karena setiap tim dapat bekerja secara fokus pada area yang ditentukan. Peningkatan kolaborasi dan komunikasi antar tim, efisiensi SDM juga didorong melalui peningkatan komunikasi dan kolaborasi antar tim lapangan dan tim verifikasi data. Penggunaan alat komunikasi berbasis teknologi,

seperti aplikasi berbagi data secara real-time, memungkinkan informasi yang lebih cepat dan akurat diterima oleh tim verifikasi. Hal ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan verifikasi data dan menghindari duplikasi pekerjaan.

Waktu pelaksanaan menjadi aspek yang sangat krusial dalam proses verifikasi data koordinat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan waktu pelaksanaan dapat dipersingkat tanpa mengorbankan kualitas hasil verifikasi. Pemanfaatan Teknologi yaitu penggunaan perangkat lunak seperti Google Maps dapat mengoptimalkan penentuan verifikasi data koordinat dan ini telah membantu menghemat waktu yang sebelumnya dibutuhkan untuk verifikasi manual.

7. Implementasi Budaya BerAKHLAK

Implementasi budaya BerAKHLAK (Berkelakuan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR sangat penting untuk menciptakan kinerja yang unggul dalam verifikasi data koordinat. Setiap elemen dalam nilai-nilai BerAKHLAK diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas dan efisiensi proses verifikasi data, serta mencapai target yang telah ditetapkan.

- a. Berorientasi Pelayanan, tim selalu berupaya memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, serta memberikan solusi jika ditemukan masalah pada data koordinat.
- b. Akuntabel, setiap tahapan dalam proses verifikasi didokumentasikan dengan jelas, dan setiap anggota tim bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.
- c. Kompeten, Kompetensi tim dalam hal teknis dan pengetahuan terkait perangkat dan teknologi yang digunakan dapat mempercepat dan meningkatkan akurasi proses verifikasi.
- d. Harmonis, kerjasama tim yang harmonis dengan saling mendukung, mengatasi tantangan bersama, dan memastikan bahwa alur komunikasi berjalan dengan baik.
- e. Loyal, anggota tim memastikan data koordinat yang diverifikasi sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan.
- f. Adaptif, Kemampuan tim yang dapat dengan cepat mengubah pendekatan atau metode verifikasi sesuai dengan situasi akan dapat menjaga kelancaran proses dan memastikan bahwa data yang diverifikasi tetap akurat meskipun menghadapi hambatan yang tak terduga.
- g. Kolaboratif, Kolaborasi antar tim dan stakeholder lainnya, seperti pihak selular dan penyiaran dengan saling berbagi informasi, memberikan masukan, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama.

Dokumentasi



IK.12 Nilai Kinerja Anggaran UPT Balmon SFR Kelas I Medan Tahun 2024

1. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Nilai kinerja anggaran (NKA) merupakan alat yang sangat penting untuk mengukur efektivitas pengelolaan keuangan suatu organisasi atau unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam anggaran. Nilai ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan suatu entitas dan membantu dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran di masa mendatang.

2. Capaian Target

Indikator kinerja sasaran kegiatan	2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Nilai kinerja anggaran UPT Balmon SFR Kelas I Medan Tahun 2024	87	92,62	92	93,96

Nilai kinerja anggaran satuan kerja dihitung menggunakan dua komponen, yaitu capaian nilai IKPA dan SMART. Ketentuan perhitungan capaian NKA dihitung sebagai komposit capaian SMART dan IKPA. Berikut data capaian nilai kinerja anggaran (NKA) Balmon Medan sampai dengan bulan Desember 2024 yang diambil dari aplikasi Pantau Kominfo.

TABEL : DATA CAPAIAN NILAI KINERJA ANGGARAN TAHUN 2024			
Bulan	Nilai Smart	Nilai IKPA	Nilai NKA
Januari	25,94	100	66,14%
Februari	25,94	100	70,94%
Maret	25,94	100	75,94%
April	25,94	99,68	74,18%
Mei	25,94	98,50	74,90%
Juni	15,52	99,69	63,86%
Juli	27,11	98,69	76,33%
Agustus	32,15	99,42	81,85%
September	33,02	99,80	82,92%
Oktober	43,36	99,31	93,02%
November	42,92	99,75	92,80%
Desember	44,03	99,85	93,96%

3. Analisa dan Rekomendasi

Untuk mencapai nilai kinerja anggaran yang optimal, diperlukan perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Dalam implementasinya, Balmon Medan masih menemukan adanya kendala-kendala dalam proses pencapaian target. Pemotongan/pembatasan anggaran oleh pemerintah membatasi ruang gerak dalam melaksanakan program dan

kegiatan. selain itu perubahan kebijakan pemerintah berdampak signifikan terhadap pelaksanaan anggaran. Namun demikian Balmon Medan tetap berupaya semaksimal mungkin dalam mencapai target nilai kinerja anggaran yang telah ditentukan.

Beberapa upaya yang dilakukan Balmon Medan dalam pencapaian target kinerja nilai anggaran UPT antara lain:

- Kepemimpinan yang kuat yang menekankan pentingnya akuntabilitas.
- Pengawasan yang efektif yang dilakukan secara berkala terhadap pelaksanaan anggaran.
- melakukan analisis terhadap kebutuhan dan sumber daya yang tersedia
- melibatkan semua pihak terkait dalam proses perencanaan anggaran untuk meningkatkan komitmen
- memanfaatkan data untuk melakukan analisis kinerja dan pengambilan keputusan.
- komunikasi antar tim kerja untuk memastikan keselarasan dalam pelaksanaan anggaran.
- melakukan tinjauan kinerja secara berkala untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan.
- Melakukan penyesuaian anggaran untuk mengatasi perubahan kondisi.

4. Efisiensi Sumber Daya

Dalam konteks nilai kinerja anggaran, efisiensi mengacu pada seberapa efektif suatu unit kerja dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam anggaran. Balmon Medan telah memanfaatkan sumber daya manusia yang kompeten, jadwal pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang terjadwal dengan baik dan anggaran yang tersedia dalam mencapai nilai kinerja anggaran yang sesuai target.

5. Implementasi Budaya BerAKHLAK

- Berorientasi pelayanan*, memastikan anggaran yang dipakai untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat
- Akuntabel*, melakukan pengawasan secara berkala terhadap penggunaan anggaran
- Kompeten*, tercapainya target nilai kinerja anggaran tidak lepas dari kerjasama dari pimpinan dan semua tim kerja sehingga bisa menghasilkan nilai kinerja anggaran yang memuaskan.
- Harmonis*, selalu melibatkan tim kerja yang solid dan mampu membina kerjasama yang baik dan rasa saling percaya satu sama lain.
- Loyal*, menjaga integritas dan loyalitas dalam pengelolaan dan pemanfaatan anggaran.
- Adaptif*, baik pimpinan maupun tim kerja selalu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan aplikasi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai nilai kinerja anggaran
- Kolaboratif*, untuk mencapai nilai kinerja anggaran yang optimal telah dilakukan koordinasi internal antara tim kerja dan koordinasi eksternal dengan tim SDPPI dan KPPN Medan II.

IK.13 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

1. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Laporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) merupakan cerminan dari pengelolaan keuangan satuan kerja. Kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh satuan kerja dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang berkualitas baik menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran negara dan memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Nilai kualitas pelaporan keuangan Balmon Medan akan mempengaruhi nilai kualitas laporan keuangan Eselon I dalam rangka pencapaian opini WTP atas laporan keuangan tahun anggaran 2024.

2. Capaian Target

Indikator kinerja sasaran kegiatan	2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Nilai kualitas pelaporan keuangan unit akuntansi kuasa pengguna anggaran (UAKPA)	80	80	98	100

Capaian Nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA yang diukur selama tahun 2024 adalah melalui aplikasi Pantau Kominfo adalah sebagai berikut:

TABEL : DATA CAPAIAN NILAI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024			
Bulan	Target bulanan	Capaian Bulanan	Nilai Akumulasi
Januari	5	5	5
Februari	15	15	20
Maret	5	5	25
Bulan	Target bulanan	Capaian Bulanan	Nilai Akumulasi
Mei	15	15	45
Juni	5	5	50
Juli	15	15	65
Agustus	5	5	70
September	5	5	75
Oktober	15	15	90
November	5	5	95
Desember	5	5	100

3. Analisa

Kualitas pelaporan keuangan mengacu pada sejauh mana laporan keuangan mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Informasi yang disajikan harus mencerminkan kondisi keuangan secara akurat dan tepat waktu.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA antara lain:

- Sistem pengendalian intern yang kuat akan membantu memastikan akurasi dan keandalan data akuntansi.
- Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
- Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi.
- Penerapan kerangka akuntansi yang tepat dan konsisten akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.
- Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh instansi terkait akan membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan UAKPA.

Untuk mencapai target kinerja terkait pelaporan keuangan, Balmon Medan selalu berkoordinasi dengan tim keuangan SDPPI sebagai pembina dan pengawas kualitas pelaporan keuangan UPT baik dalam hal pengolahan data akuntansi keuangan juga sistem pengendalian intern sehingga pada akhirnya diperoleh kualitas pelaporan keuangan yang andal dan akurat.

4. Rekomendasi capaian kinerja

Beberapa upaya yang dapat dilakukan agar kualitas pelaporan keuangan dapat tercapai sesuai target yang ditentukan antara lain:

1. menyusun rencana kerja dan anggaran yang baik dan realistis sehingga dapat mengurangi potensi kesalahan akun belanja;
2. penyusun laporan keuangan/laporan barang pengguna melakukan telaah mandiri atas laporan keuangan yang dihasilkan modul sakti general ledger dan pelaporan (GLP);
3. rekonsiliasi eksternal laporan keuangan dengan tim keuangan pusat secara berkala ;
4. pengungkapan yang memadai atas transaksi-transaksi keuangan pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)
5. mengimplementasikan penerapan dan penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) sesuai aturan yang berlaku.

5. Efisiensi

Balmon Medan telah melakukan penyusunan laporan keuangan tingkat UAKPA atas laporan keuangan semester I, triwulan III dan semester II tahun anggaran 2024 dengan anggaran Rp15.712.940,000,- dan terealisasi sebesar Rp15.654.106.190,- atau 99,63%.

6. Implementasi Budaya BerAKHLAK

- a. *Berorientasi pelayanan* , Balmon Medan selalu mengedepankan orientasi pelayanan dalam melakukan tugas dan fungsinya dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas dan akuntabel
- b. *Akuntabel*, proses penyusunan laporan keuangan dilakukan secara transparansi, efisien dan akuntabel
- c. *Kompeten*, tercapainya target nilai kualitas pelaporan keuangan tidak lepas dari tim kerja keuangan yang kompeten sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel, tepat waktu dan sesuai standar yang ditetapkan
- d. *Harmonis*, penyusunan laporan keuangan melibatkan tim kerja yang solid dan mampu membina kerjasama yang baik dan rasa saling percaya satu sama lain.
- e. *Loyal*, penyusunan laporan keuangan dilakukan secara profesional oleh penyusun laporan keuangan sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai.
- f. *Adaptif*, tim kerja keuangan dan penyusun laporan keuangan selalu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan aplikasi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan.
- g. *Kolaboratif*, untuk meningkatkan nilai kualitas laporan keuangan, telah dilakukan koordinasi melalui rekonsiliasi internal (antar sub ledger) maupun eksternal antara nilai SPAN (KPPN) dan nilai SAKTI .

B. DAMPAK CAPAIAN KINERJA

Pencapaian Kinerja Balmon Medan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, pengendalian serta pelayanan frekuensi radio dengan wilayah layanan kerja 33 kabupaten/kota memberikan dampak yang luas dan signifikan baik bagi Balmon Medan maupun masyarakat secara keseluruhan. Berikut beberapa dampak utama dari capaian kinerja tahun 2024:

1. Masyarakat memahami regulasi terbaru terkait pengguna alat/perangkat telekomunikasi dan sanksi denda administratif terhadap penggunaan frekuensi radio sehingga masyarakat menjadi lebih tertib dan taat hukum dalam penggunaan frekuensi radio maupun alat/perangkat telekomunikasi.
2. Tingkat gangguan spektrum frekuensi radio terhadap pengguna yang telah berizin dapat diminimalkan
3. Jumlah pengguna yang melakukan konsultasi dan asistensi layanan perizinan spektrum frekuensi radio meningkat
4. Masyarakat semakin dimudahkan dalam pengambilan sertifikat Operator Radio Umum (ORU) dan pelayanan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) yang dilaksanakan setiap bulan
5. Kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik Balmon Medan semakin meningkat sesuai dengan hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 3,79 dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) 3,68.

C. BANCHMARKING

Untuk meningkat kinerja dan keunggulan yang kompetitif serta identifikasi terhadap perbaikan dan inovasi, pada Laporan Kinerja ini, Balmon Medan melakukan banchmarking dengan UPT lain yaitu Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang

Kriteria Pembanding	Balmon Medan	Balmon Palembang
Luas Wilayah Provinsi	72.981,23 KM ²	87.771,68 KM ²
Jumlah Kab./kota	33 Kab/kota	17 kab/kota
Pengguna Frekuensi Radio Berdasarkan data SIMS tahun 2024	32.484	27.148

Banchmarking dilakukan dengan membandingkan beberapa capaian kinerja tahun 2024 antara Balmon Medan dengan Balmon Palembang. Indikator kinerja (IKU) yang menjadi pembanding adalah indikator kinerja yang memiliki target yang sama dengan capaian yang berbeda. Berdasarkan data pada tabel perbandingan dibawah ini dapat disimpulkan bahwa Balmon Medan lebih unggul dari Balmon Palembang pada tiga indikator kinerja yaitu UNAR, Bimtek SRC/LRC dan program MOTS-IKRAN.

TABEL : PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 ANTARA BALMON MEDAN DAN BALMON PALEMBANG

Indikator Kinerja (IKU)	Balmon Medan		Balmon Palembang		Keterangan
	Target	Capaian	Target	Capaian	
Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100	170.39	100	104	Balmon Medan lebih tinggi 30,39%
Persentase (%) Sosialisasi Bimbingan Teknis SRC/LRC	100	140	100	100	Balmon Medan lebih tinggi 40%
Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100	209	100	100	Balmon Medan lebih tinggi 109%

C. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran Balmon Medan Tahun 2024 adalah sebesar Rp15.712.940,000,-. Realisasi Anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp15.654.106.190,- dengan persentase sebesar 99,63% yang dirincikan sebagai berikut:

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
Belanja Pegawai	4.483.689.000,-	4.482.961.079,-	99,98%
Belanja Barang	10.233.710.000,-	10.178.330.591,-	99,46%
Belanja Modal	995.541.000,-	992.814.520,-	99,73%
TOTAL	15.712.940.000,-	15.654.106.190,-	99,63%

Sumber : Laporan Realisasi Belanja dari Aplikasi Sakti Kemenkeu

Berdasarkan realisasi anggaran tahun 2024, Balmon Medan menempati posisi ke-6 dari 35 UPT Ditjen SDPPI.

PRESTASI

Pada tahun 2024, Balmon Medan mampu meraih beberapa penghargaan baik dari luar institusi maupun dari internal SDPPI.



Beberapa penghargaan yang telah diterima oleh Balmon Medan pada Tahun 2024:



1. Piagam penghargaan dari KPPN Medan II sebagai peringkat kedua penilaian kinerja APBN di lingkungan Saker Mitra Kerja KPPN Medan II katogeri jumlah pagu DIPA kelolaan besar dengan nilai 99,96



2. Piagam penghargaan dari Kanwil DJPB Provinsi Sumatera Utara sebagai peringkat ketiga Indikator Kinerja Pelaksanaan ANggaran tertinggi tahun 2023 katogeri pagu kecil (<Rp100 miliar)



3. Penghargaan kategori IKPA terbaik dalam event IFASFEST SDPPI Award 2024



4. Penghargaan kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran terbaik dalam event IFASFEST SDPPI Award 2024

Bab 4 Penutup

PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) Balmon Medan tahun 2024 adalah laporan atas hasil kinerja Balmon Medan selama satu tahun anggaran yang berisi berbagai keberhasilan dan kendala dalam mencapai sasaran/target dalam perjanjian kinerja (PK) dengan mengedepankan pelayanan prima baik di internal Balmon Medan maupun kepada masyarakat.

Capaian Balmon Medan atas indikator kinerja sasaran kegiatan tahun 2024 ini menunjukkan hasil yang memuaskan. Dari 14 sasaran kegiatan sebagaimana tertuang dalam perjanjian Kinerja tahun 2024, 8 indikator tercapai sesuai target dan 6 indikator kinerja yang tercapai melebihi target yang ditetapkan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi tercapai 100% dari target 93%;
2. Persentase (%) Terjaganya operasional dan Fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT tercapai 100% dari target 95%;
3. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT tercapai 170,39% dari target 100%;
4. Persentase (%) Sosialisasi/bimbingan teknis SRC/LRC tercapai 140% dari target 100%;
5. Persentase (%) ISR maritim nelayan program MOTS-IKRAN tercapai 209% dari target 100%;
6. Nilai Kinerja Anggaran Dltjen SDPPI Tahun 2024 tercapai 93,96 dari target 92.

Laporan kinerja ini merupakan hasil kerja sama seluruh tim yang terlibat dengan memberikan dukungan dan kontribusi yang tanpa batas. Keberhasilan yang telah dicapai tidak terlepas dari kerjasama yang baik antar individu dan instansi dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian kinerja yang telah diraih serta menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja di masa mendatang serta dapat dimanfaatkan untuk perencanaan dan pelaksanaan program kerja selanjutnya.

PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN
INFORMATIKA (SDPPI)
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I MEDAN
TAHUN 2024

PERNYATAAN KESANGGUPAN

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan, Saya akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam perjanjian kinerja ini.
2. Bersedia dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.
5. Bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
BALAI/MONITOR FREKUENSI RADIO KELAS I MEDAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100% Kab/Kota Termonitor
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100% Target Diperiksa
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%
		5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%
		9. Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%
		11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Balmon SFR Kelas I MedanTahun 2024	92
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	98

Kegiatan		Anggaran	
1.	Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio	Rp.	2.846.687.000,-
2.	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	Rp.	12.610.359.000,-
Total Anggaran		Rp.	15.457.046.000,-

Pejabat Penilai
Direktur Jenderal Sumber Daya dan
Perangkat Pos dan Informatika,



Digitally
signed by
Ismail

Ismail

Medan, 20 Maret 2024
Pejabat yang Dinilai
Kepala Balai Monitor Spektrum
Frekuensi Radio Kelas I Medan,



Ditandatangani secara elektronik yang
diterbitkan BSR-E
Latuse

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan



► Upacara Memperingati Hari Kebangkitan Nasional



► Kegiatan Pengukuran



Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

► Penertiban SFR di Simalungun



► Pengukuran SFR di Kabupaten Asahan & Kota Tanjung Balai



► Rapat Koordinasi & Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran



► Sosialisasi PANTIB



Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

► Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)



► Upacara Hari Lahir Pancasila 2024



► Koordinasi & Kunjungan Pemanfaatan Infrastruktur Perangkat SMFR Stasiun HF pada Balai Monitor SFR Kelas I Medan



► Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio & Standar Perangkat Pos & Informatika Menggunakan Perangkat DDF007 di Kabupaten Samosir



Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

► Rapat Koordinasi Penggunaan Spektrum Radio Frekuensi Bersama PT. Radio Mitramedia Dirgantaramega pada 16 Juli 2024



► Koordinasi Terkait Perizinan Penyiaran Radio DSB Pemerintah Kab. Deli Serdang Oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Statistik dan Persandian Kab. Deli Serdang dengan Tim



► Sosialisasi Perizinan & Implementasi Denda Administratif Bidang Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Perangkat Telekomunikasi



► Kegiatan Bimbingan Teknis Short Range Certificate (SRC) dan IKRAN bagi Nelayan di Kota Tanjung Balai



Dokumentasi Kegiatan

► Kegiatan Pelaksanaan Penanganan Gangguan Interferensi Radio BTS PT. Telekomunikasi Seluler di Kab. Tapanuli Tengah & Tapanuli Utara



► Pengukuran Clearance Frekuensi Radio di Venue PON Kabupaten Karo



Dokumentasi Kegiatan

► Pengukuran Spektrum Frekuensi Radio Dinas Siaran di Kab. Mandailing Natal



► Uji Petik Juknis Jabatan Fungsional Pengendali Frekuensi Radio



Dokumentasi Kegiatan

► Pembinaan & Pemeriksaan Kelengkapan Sarana & Prasarana Pelayanan Publik



► Pengawasan & Pengendalian Frekuensi Radio dalam Even PON XXI Aceh - Sumut



► Hari Bhakti Posel 27 September 2024



► Bimbingan Teknis Perizinan Stasiun Radio



Dokumentasi Kegiatan

► Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-69



► Sosialisasi Administratif Bidang Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Perangkat Telekomunikasi

► Pengawasan Spektrum Frekuensi Radio pada Event "Aquabike Jetski World Championship 2024"



► Pemusnahan Alat dan Perangkat Telekomunikasi Hasil Operasi Penertiban

Dokumentasi Kegiatan

► Kegiatan Monitoring Dalam Rangka NATARU & Penanganan Gangguan Operator Seluler



■ Upacara Memperingati Hari Bela Negara ke-76





**DIREKTORAT JENDERAL
INFRASTRUKTUR DIGITAL**

📍 Jl. Rumah Sakit H. No.10, Kenangan Baru,
Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20371

📞 0811-6291-212

✉️ upt_medan@postel.go.id